

Laporan Keberlanjutan 2017 *Sustainability Report*

FURTHER STEPS TO EXPLORE



DAFTAR ISI

Table of Content

02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN *About Sustainability Report*

- 04 Tentang Laporan Ini
About This Report
- 12 Sambutan Direktur Utama
Greeting from the President Director

17

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

- 20 Data Perusahaan
Company Data
- 22 Sekilas Asuransi Jasindo [GRI 102-6]
Asuransi Jasindo at a Glance [GRI 102-6]
- 25 Visi, Misi, dan Nilai [GRI 102-16]
Vision, Mission, and Corporate Value [GRI 102-16]
- 28 Aktivitas Bisnis [GRI 102-2]
Business Activities [GRI 102-2]
- 28 Produk dan Jasa yang Ditawarkan [GRI 102-4]
Products and Services Offered [GRI 102-4]
- 34 Skala Organisasi [GRI 102-7] [GRI 102-8]
Organization Scale [GRI 102-7] [GRI 102-8]
- 35 Ketercakupan Karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama [GRI 102-41]
Employee Coverage in Collective Employment Contract [GRI 102-41]
- 36 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 38 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 40 Jaringan dan Wilayah Operasional [GRI 102-3, GRI 102-4, GRI 102-6]
Network and Area of Operations [GRI 102-3, GRI 102-4, GRI 102-6]
- 42 Prinsip Kehati-Hatian [GRI 102-11]
Principle of Prudence [GRI 102-11]
- 43 Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional [GRI 102-12]
Adoption of and Support for International Initiatives [GRI 102-12]
- 44 Penghargaan
Award
- 48 Keanggotaan dalam Organisasi [GRI 102-13]
Membership in Organization [GRI 102-13]

50

TATA KELOLA BERKELANJUTAN *Sustainable Governance*

- 52 Tata Kelola Menuju Keberlanjutan
Governance for Sustainability
- 53 Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]
Governance Structures [GRI 102-18]
- 55 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 57 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 60 Direksi
Board of Directors
- 62 Etika Bisnis dan Etika Kerja [GRI 102-17]
Business and Work Ethics [GRI 102-17]

- 67 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control
- 68 Kebijakan Remunerasi [GRI 102-35]
Remuneration Policy [GRI 102-35]
- 73 Manajemen Risiko [GRI 102-30]
Risk Management [GRI 102-30]
- 76 Sistem Whistleblowing [GRI 102-17]
Whistleblowing System [GRI 102-17]
- 80 Benturan Kepentingan [102-25]
Conflict of Interest [102-25]
- 81 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transaction with Conflict of Interest

82

TENTANG KINERJA BERKELANJUTAN *About Sustainability Performance*

- 84 Kinerja Berkelanjutan
Sustainable Performance
- 86 Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance
- 95 Praktik Pengadaan
Procurement Practice
- 96 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Impact of the Economy
- 98 Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities Organization Structure
- 100 Kebijakan Pengelolaan Dana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities Organization Structure
- 102 Realisasi Program CSR Tahun 2017
CSR Program Realization in 2017
- 114 Testimoni Mitra Binaan
Testimonial from Partners
- 116 Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environment Performance
- 122 Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainability of Social Performance
- 122 Kepegawaian
Employment Affair
- 133 Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3]
Occupational Safety and Health [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3]
- 136 Pelibatan Masyarakat Lokal
Local Community Involvement
- 138 Anti Korupsi
Anti-Corruption
- 140 Perlindungan Terbaik bagi Pelanggan
The Best Protection for Customer

150

INDEKS GRI STANDARDS [GRI 102-55] *GRI STANDARDS INDEX [GRI 102-55]*

FURTHER STEP TOWARDS SUSTAINABILITY

Sebagai warga korporasi yang baik, Asuransi Jasindo meyakini bahwa kelangsungan usaha juga bertumpu pada hubungan dengan pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar. Pertumbuhan Perusahaan yang baik dan berkelanjutan tidak hanya dilihat dari sisi finansial saja tetapi juga dilihat dari kontribusi yang diberikan untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Asuransi Jasindo terus mengakselerasi bisnis untuk senantiasa memberikan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini direfleksikan melalui berbagai program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten. Dengan komitmen tersebut, Asuransi Jasindo percaya diri untuk tetap berada di garis terdepan dalam memberdayakan masyarakat dan memberikan inspirasi dalam mewujudkan keberlanjutan.

As a good corporate citizen, Asuransi Jasindo is certain that business sustainability also relies on the relationship with the stakeholders and the surrounding environment. A good and sustainable growth is not only evident in the financial aspect but also the contribution made in the interest of community and its surrounding environment.


Asuransi Jasindo continues to accelerate business in order to provide added value for all stakeholders. This commitment is reflected through various corporate social responsibility programs and activities that are consistently actualized. Through that commitment, Asuransi Jasindo is confident to stay ahead in empowering the society and inspiring the steps toward sustainability.





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



Asuransi Jasindo senantiasa berupaya menyampaikan komitmen kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta masyarakat luas secara transparan dan akuntabel.

Asuransi Jasindo always strives to convey the commitment actualization of the Company's economic, environmental and social performance to stakeholders and the wider community in a transparent and accountable manner.

TENTANG LAPORAN INI

About This Report



Laporan Keberlanjutan Asuransi Jasindo 2017 merupakan laporan kelima yang dipublikasikan oleh Perusahaan, dan terus berkesinambungan dengan laporan-laporan berikutnya. Laporan mencakup data dan informasi Asuransi Jasindo berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, yang berisi ihwal kegiatan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan di Jakarta dan semua cabang di Indonesia.

Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sekali dalam setahun, dan terakhir terbit bulan Juni 2016. Tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan dibandingkan laporan sebelumnya. [GRI 102-45], [GRI 102-48], [GRI 102-49], [GRI 102-50], [GRI 102-51], [GRI 102-52]

Asuransi Jasindo's Sustainability Report 2017 is the fifth report published by the Company in continuity with subsequent reports. This report covers data and information on Asuransi Jasindo for the reporting period of January 1, 2017 to December 31, 2017, which contains the Company's economic, environmental and social activities in Jakarta and all branches in Indonesia.

The Company publishes a Sustainability Report once a year, last in June 2016. There is no restatement to improve the previous report and no significant changes are made from the previous report. [GRI 102-45], [GRI 102-48], [GRI 102-49], [GRI 102-50], [GRI 102-51], [GRI 102-52]

Laporan ini ditujukan kepada segenap pemangku kepentingan Perusahaan, yang penyusunannya merupakan tanggung jawab penuh Direktur Keuangan dan Investasi, yang membawahi Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Adapun data finansial yang diungkap dalam laporan ini adalah data yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan.

This report is addressed to all of the Company's stakeholders, while its preparation is the sole responsibility of the Director of Finance and Investment, which oversees the Bureau of Partnership and Community Development Program (PKBL). The financial data disclosed in this report is the data that have been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report.

Perusahaan menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi Rupiah untuk data finansial. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.jasindo.co.id

The Company publishes this Report in two languages, Indonesian and English, using the Rupiah denomination in the financial data. In addition to the print edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.jasindo.co.id

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan. Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada GRI standards opsi "Core". Ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan yang baru diluncurkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) pada bulan Oktober 2016 sebagai pengganti GRI G4.

Quantitative data in this Report is presented under the comparability principle, at least for two consecutive years. Thus, the Report user can perform an analysis of the Company's performance trend. The Company compiles this Sustainability Report by referring to the GRI standards "Core" option. This report has been prepared by the Company in accordance with the GRI Standards: "Core" option. This is a new international sustainability reporting standard launched by the Global Reporting Initiative (GRI) in October 2016 as a substitute for GRI G4.

Perusahaan berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam GRI. Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan.

The Company strives to convey all information that need to be disclosed, as determined in GRI. All information covered in this report are marked by the GRI index code following the relevant sentence or paragraph.

Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Konten GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 150 [GRI 102-55]

Full data on the Company's compliance with GRI the content index is presented at the end of this report, starting on page 150 [GRI 102-55]

Pemeriksaan laporan dilakukan oleh Tim Review. Seperti pada laporan tahun sebelumnya, Perusahaan belum melakukan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh Informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [GRI-102-56]

This report is reviewed by the Review Team. As in the previous year's report, the Company has not undertaken assurance from an independent third party. However, the Company guarantees the correctness of all Information submitted in this report. [GRI-102-56]

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2017. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. [GRI-102-53]

The Company hopes that this report can serve as a source of information for stakeholders to determine the sustainability performance undertaken in 2017. For the achievement of two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. This Form is hoped to facilitate the readers and users of this report in providing suggestions, feedbacks, opinions and others, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future. [GRI-102-53]

PRINSIP-PRINSIP PENENTUAN KUALITAS LAPORAN

Dalam menyusun Laporan ini, Asuransi Jasindo mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keseimbangan
Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan.
2. Komparabilitas
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.
3. Akurasi
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.
4. Ketepatan Waktu
Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.
5. Kejelasan
Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
6. Keandalan
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji.

PRINCIPLES OF REPORTING QUALITY DETERMINATION

In preparing this Report, Asuransi Jasindo refers to the following principles:

1. Balance
The report reflects the positive and negative aspects of the Company's performance.
2. Comparability
The report contains economic, environmental and social performance in the reporting year and the previous reporting years to be used by the stakeholders in comparing the performances.
3. Accuracy
The report is presented accurately and in detail, so that the stakeholders can assess the performances.
4. Punctuality
The report is developed as scheduled by the Company.
5. Clarity
The report includes economic, environmental and social performance with clear and understandable information disclosure.
6. Reliability
The report contains economic, environmental and social performances of which accuracy can be accounted for.

Daftar Aspek Pelaporan Material (Berdasarkan Standar GRI) [GRI-102-47] [GRI-103-1]
List of Material Reporting Aspects (Based on GRI standard) [GRI-102-47] [GRI-103-1]

Langkah 1
Step 1

- Identifikasi topik yang relevan
Identification of the relevant topics
- Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi
Topics from the activities implementation report that relate to sustainability activities to maintain consistency
- Aspek dalam GRI dan Pengungkapan Sektor asuransi
Aspects in GRI and disclosures in the Insurance sector
- Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal
Topic input from external stakeholders
- Relevan dengan konteks keberlanjutan Asuransi Jasindo
Relevant with the sustainability context of Asuransi Jasindo
- Merupakan isu kunci dalam bisnis asuransi (contoh: hak nasabah, K3, penggunaan air bersih, listrik, nasabah dan lain-lain)
Main issues in the insurance business (example: customer rights, OHS, clean water use, electricity, customers and others)

Langkah 2
Step 2

- Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan
Materiality test on the relevant aspects and topics
- Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Asuransi Jasindo
Give significant impact on the sustainability of Asuransi Jasindo
- Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan
Influence the assessment and decision of the stakeholders

Langkah 3
Step 3

- Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data
Validation of whether sufficient data are available for the aspects and topics chosen
- Memenuhi cakupan pelaporan
Fulfil the scope of reporting
- Batasan aspek yang jelas
Clear aspect limitation
- Periode pelaporan
Reporting period

Langkah 4
Step 4

- Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih
Review on the aspects/topics chosen
- Sesuai dengan konteks keberlanjutan Asuransi Jasindo
In line with the sustainability context of Asuransi Jasindo
- Pelibatan pemangku kepentingan
Stakeholders involvement

IDENTIFIKASI MATERIALITAS DAN BATASAN PELAPORAN

[GRI 102-45] [GRI 102-46] [GRI 102-47] [GRI 103-1]

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen Asuransi Jasindo untuk menegakkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan keseimbangan pembangunan. Informasi dalam pelaporan ini merupakan pelaksanaan dan dampak aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan dan seluruh kantor cabang selama tahun 2017. Dengan demikian, tidak ada perubahan batasan pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya.

Penetapan materialitas dalam laporan ini disusun berdasarkan survei dan *focus group discussion* (FGD) pemangku kepentingan internal. Penetapan isi laporan didasarkan pada prinsip *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), *materiality* (materialitas), *sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *completeness* (kelengkapan). Keempat prinsip ini sesuai dengan pedoman penulisan laporan keberlanjutan GRI.

Berdasarkan proses itu, selain aspek ekonomi, termasuk dampak ekonomi tidak langsung, Perusahaan menetapkan bahwa aspek yang dinilai material dan sesuai dengan bisnis organisasi/Perusahaan adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 102-40] [GRI 102-42] [GRI 102-43] [GRI 102-44]

Perusahaan berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasionalnya. Dengan pelibatan seperti itulah, maka Perusahaan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerja sama dilakukan Perusahaan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Asuransi Jasindo menentukan forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Perusahaan menyadari peran penting dari keterlibatan para pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalin agar visi dan misi Perusahaan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat.

IDENTIFICATION OF REPORTING MATERIALITY AND BOUNDARIES

[GRI 102-45] [GRI 102-46] [GRI 102-47] [GRI 103-1]

This Sustainability Report is prepared as a part of Asuransi Jasindo's commitment to upholding the principles of sustainability and balanced development. The information in this reporting cover the implementation and impact of the Company's economic, environmental and social aspects throughout 2017. As such, there is no change in the reporting boundaries from the previous year.

The determination of materiality in this report is based on survey and focus group discussion (FGD) of internal stakeholders. Stipulation of the content of the report is based on the principles of stakeholders inclusiveness, materiality, sustainability context and completeness. These four principles are in line with the sustainability reporting guidelines of GRI.

Based on the process, in addition to the economic aspect, including indirect economic impact, the Company determines that the aspects considered material and appropriate to the organization/ Company's business are Occupational Health and Safety and Corporate Social Responsibility.

STAKEHOLDERS INVOLVEMENT

[GRI 102-40] [GRI 102-42] [GRI 102-43] [GRI 102-44]

The Company strives to involve all stakeholders in its operational activities. With such engagement, the Company can always be updated and meet the needs of stakeholders, as well as make changes or adjustments to the program toward improvements. The Company establishes cooperation with different approaches based on the interests of the Company and the stakeholders.

Asuransi Jasindo determines the forum for communication activities with stakeholders based on groups that influence and are influenced by their activities. The Company recognizes the important role of stakeholder involvement in the sustainability of the Company's operation. Various formal and informal communication forums continue to be established so that the Company's vision and mission in sustainable community development reach the right target.

Forum komunikasi dengan para pemangku kepentingan yang dilakukan Perusahaan meliputi: *The communication forums with stakeholders used by the Company include:*

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan [GRI 102-43] Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan [GRI 102-44] Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Expectations
Konsumen/Nasabah Customer	<ul style="list-style-type: none"> Website Website Contact center Contact Center Kunjungan langsung Direct visit Sosialisasi Education Survei Pengukuran Tingkat kepuasan Satisfaction Survey 	Setiap saat Anytime	Hubungan komersial/ customer retention/kualitas layanan Commercial Relation/ customer retention/service quality	<ul style="list-style-type: none"> Memperoleh informasi tentang produk Obtain information on products Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan Obtain satisfactory services Memberikan perlindungan kepada pelanggan Ensure customer protection
Pemegang Saham/ Pemerintah Stakeholders/Government	RUPS GMS	RUPS Tahunan, dua kali dalam satu tahun. RUPS Luar Biasa, saat diperlukan Annual GMS, twice a year. Extraordinary GMS, as necessary.	Pembahasan anggaran/ laporan pertanggungjawaban keuangan/pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris Discussion on budget/ financial accountability report/appointment and dismissal of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Perusahaan memiliki kinerja yang unggul dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan The Company has maintained excellent and sustainable performance that positively contribute to all stakeholders
Pegawai Employees	<ul style="list-style-type: none"> Serikat Pekerja Labor Union Pertemuan rutin Routine Meeting 	Saat diperlukan As necessary	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan Employment/welfare	Mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman, imbalan kerja yang memadai serta memperoleh kesempatan untuk berkembang. Provision of comfortable work environment, adequate remuneration and opportunity to develop.
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	<ul style="list-style-type: none"> Dengar pendapat DPR House of Representatives hearings Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah Regular reporting to regulators and the government 	Saat diperlukan As necessary	<ul style="list-style-type: none"> Kontribusi terhadap Negara Contribution to the Country Kepatuhan terhadap Undang-undang yang berlaku Compliance with the Prevailing Laws 	Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan The Company complies with the work plan that has been set
Mitra Kerja Partners	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Employment contract Mitra investasi Investment Partners Reasuradur Reinsurance Broker Brokers Perbankan Banking Asosiasi Association 	Saat diperlukan As necessary	Hubungan komersial Commercial relations	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang objektif Objective procurement process Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan Obtain mutually beneficial cooperation
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> Press release Press release Media visit Media visit Press Gathering Press Gathering Press conference Press conference 	Saat diperlukan As necessary	Pelaksanaan program Program implementation	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya Reliable news source Pemberitaan yang akurat Accurate reporting

KONTAK PERUSAHAAN

Perusahaan berharap bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Setiap permintaan, masukan maupun komentar atas laporan ini dapat disampaikan kepada: [\[GRI 102-53\]](#)

COMPANY CONTACT

The Company hopes that this Sustainability Report can provide adequate information to all stakeholders. Any request, feedback or comment on this report may be submitted to: [\[GRI 102-53\]](#)

Biro Humas
Public Relations

**Kantor Pusat (Sementara) PT
Asuransi Jasa Indonesia (Persero)**
*Head Office (Temporary) of
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav.61, Jakarta Selatan 12780
Telpon: +6221 7994508; 7987908
Fax: +6221 7995364
Contact Center: 1500073
Website: www.jasindo.co.id

Mulia Business Park
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav.58-60
Jakarta 12780, Indonesia



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Greeting from the President Director

Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK

Plt. Direktur Utama
Act President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Setiap tahun yang kami jalani dalam menjalankan amanat sebagai Badan Usaha Milik Negara adalah kesempatan yang kami hargai dengan mendedikasikan kinerja nyata. Sebagai perpanjangan tangan pemerintah, terlebih sebagai penyedia jasa asuransi yang berkaitan langsung dengan elemen-elemen krusial dalam keberlanjutan kehidupan korporasi dan masyarakat luas, kami sangat menyadari tanggung jawab besar yang kami emban. Kami harus bekerja keras untuk meraih pencapaian kinerja yang gemilang untuk dapat mengaktualisasikan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial yang lebih giat. Karena semakin masif aktivitas tanggung jawab sosial yang kami laksanakan, semakin luas juga dimensi keberlanjutan yang dapat kami sentuh.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are grateful for every year of our operations as a State-Owned Enterprise. We seize this opportunity with dedication to excellent performance. As an extension to the government, especially as an insurance provider that directly interacts with the crucial elements of corporate and public sustainability, we truly understand the great responsibility we assume. We have to work hard to achieve remarkable performance so that we can enhance our corporate social responsibility programs. This is grounded in the belief that the more massive our corporate social responsibility program, we can cover more sustainability dimensions.

Melalui Laporan Keberlanjutan edisi kelima ini, kami menyampaikan informasi mengenai upaya Asuransi Jasindo dalam mewujudkan kinerja yang berdampak positif terhadap keberlanjutan *Profit, Planet, People* (ekonomi, lingkungan dan sosial) sebagai manifes dari kontribusi kami dalam meningkatkan kualitas kehidupan di tahun 2017. Laporan Keberlanjutan ini disampaikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2017 untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif serta melengkapi perwujudan pertanggungjawaban kami kepada pihak otoritas dan seluruh pemangku kepentingan. Dalam penyusunan laporan ini, kami mengacu pada Pedoman Pelaporan Keberlanjutan *GRI Standards* yang merupakan standar pelaporan keberlanjutan komprehensif yang berlaku universal.

KONDISI MAKROEKONOMI 2017

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2017 secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Secara fundamental, kondisi makroekonomi Indonesia mengalami peningkatan seiring dengan upaya pemerintah yang senantiasa menerapkan reformasi struktural yang vital. Pertumbuhan investasi juga naik ke tingkat tertinggi sejak dua tahun terakhir yang utamanya didorong oleh investasi di sektor bangunan gedung dan struktur. Kinerja ekspor juga terlihat mulai mengalami tren positif seiring dengan peningkatan harga komoditas seperti minyak sawit (CPO) dan batu bara. Di sisi lain, kinerja konsumsi pemerintah membaik sejalan dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah, sementara konsumsi rumah tangga tetap terjaga meskipun tumbuh sedikit lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya. Secara keseluruhan, di tahun 2017 Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% dan merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir.

KINERJA ASURANSI JASINDO 2017

Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa industri asuransi hingga Desember 2017 tumbuh semakin baik sebagaimana tercantum dalam Statistik Asuransi Indonesia yang diterbitkan pada Desember 2017. Total aset mencapai Rp1,132 triliun, meningkat dibandingkan Desember 2016 yang sebesar Rp1,097 triliun.

Sejalan dengan pertumbuhan industri asuransi yang positif, Asuransi Jasindo juga mampu mencatatkan pertumbuhan premi sebesar Rp161 miliar atau 3,09% dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai pertumbuhan tersebut cukup menggembirakan dan menunjukkan bahwa Perusahaan cukup efektif dalam upaya

Through this fifth Sustainability Report, we present information on Asuransi Jasindo's efforts to deliver a performance that has a positive impact on the sustainability of the Profit, Planet, People (economy, environment and social) as our contribution to the improvement of the quality of life in 2017. This Sustainability Report is submitted separately from the 2017 Annual Report to provide more comprehensive information and as a part of our accountability to the authorities and the stakeholders. In formulating this report, we refer to the GRI Sustainability Reporting Standards as the universal standards for a comprehensive sustainability report.

MACROECONOMIC CONDITION IN 2017

Indonesia's economic condition in 2017 showed a positive growth. Fundamentally, Indonesia's macro-economy grew along with the government's effort to consistently make vital structural reformation. Investment growth also reached its peak in the last two years, mainly driven by investment in the building and structure construction sector. Export also showed positive trend as commodities' prices, such as crude palm oil and coal, increased. On the other hand, government consumption improved, in line with the increase in government's expenditure, while household consumption was maintained, despite slightly lower growth than in the previous quarter. Overall, Indonesia managed to record an economic growth of 5.07% in 2017, which is the highest in the last four years.

ASURANSI JASINDO'S PERFORMANCE IN 2017

Financial Services Authority records that insurance industry until December 2017 grew better as stipulated in Indonesia's Insurance Statistic that was published on December 2017. Total assets reached Rp1.132 trillion, increasing from Rp1.097 trillion on December 2016.

In line with the positive growth of the insurance industry, Asuransi Jasindo recorded a growth of Rp161 billion or 3.09% from the previous year, despite the declining revenue from premium. Such promising growth shows the Company's effective business development efforts. On the other hand, income after

pengembangan bisnis. Di sisi lain, laba setelah pajak pada tahun 2017 sebesar Rp360,72 miliar atau 87,28% dari target sebesar Rp413,28 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp5,68 miliar atau 1,55% dari pencapaian tahun sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan penurunan Laba Sebelum pajak dikarenakan kenaikan beban usaha sebesar Rp82,19 miliar dan beban klaim bruto sebesar Rp743,68 miliar.

KINERJA KEBERLANJUTAN 2017

Indonesia memiliki mimpi besar untuk membangun kerangka negara kesatuan secara berkesinambungan melalui penguatan daerah, desa dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam rangka perwujudan visi tersebut, Perusahaan berpartisipasi dengan aksi nyata yang sudah dan akan terus dilakukan secara terarah di berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan berharap agar kegiatan-kegiatan yang direalisasikan dapat mendorong masyarakat Indonesia untuk bersatu, tumbuh bersama serta berkolaborasi sehingga menjadi kekuatan untuk membangun Indonesia menjadi Negara yang digdaya.

Perusahaan memasuki tahun 2017 dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai landasan pertumbuhan untuk lima tahun ke depan. Dalam proses penyusunan RJPP tersebut, Perusahaan memastikan agar alokasi dana untuk penyelenggaraan kegiatan menuju keberlanjutan disalurkan secara merata kepada seluruh pemangku kepentingan tanpa memandang perbedaan-perbedaan dari sisi manapun.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah salah satu elemen utama yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Masyarakat yang sejahtera dengan kesehatan yang terjamin adalah pencapaian tertinggi Perusahaan sebagai entitas serta sebagai perpanjangan tangan pemerintah Indonesia dan selaku Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang memberikan manfaat langsung bagi kebutuhan masyarakat.

tax in 2017 is recorded at Rp360.72 billion or 87.28% of the target of Rp413.28 billion, experiencing a decrease of Rp5.68 billion or 1.55% of the previous year's. The achievement is in line with the decrease of income before tax due to an increase of operating expenses to the amount of Rp82.19 billion in and gross claim at Rp743.68 billion in expenses.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN 2017

Indonesia dreams to continuously build a solid structure of a unitary state by strengthening of regions, villages and society as a whole. The Company takes part in the achievement of this vision through concrete actions that have been and will continue to be taken with clear goals across the various regions in Indonesia. The Company hopes that the realized activities carried out will motivate the Indonesian people to unite, grow together and collaborate as the driving force in the development of Indonesia into a powerful country.

The Company enters the year of 2017 with the Company's Long Term Plan (RJPP) as a foundation for growth for the next five years. In the process of formulating the RJPP, the Company ensures that the budget allocated for the implementation of activities towards sustainability is evenly distributed to all stakeholders regardless of differences.

SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company understands that community is a key element to the sustainability of the Company's business. A prosperous society with access to healthcare is the Company's highest achievement as an entity that stands as an extension of the Indonesian Government and a State-Owned Enterprise. As such, the Company has carried out several CSR programs, the Partnership Program and the Community Development Program (PKBL), offering direct benefit to the community.

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan mengalokasikan dana untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp24.095.250.713 dengan realisasi sebesar Rp21.424.490.390. Biaya ini direalisasikan untuk program CSR Rp1.366.028.990 dan Bina Lingkungan sebesar Rp3.995.281.200 dan Program Kemitraan sebesar Rp16.063.180.200. Dari upaya tersebut, Perusahaan menambah jumlah mitra binaan sebanyak 1.044 mitra binaan, dan membantu 26 Unit Bedah Rumah Veteran, serta 5.770 paket Sembako Murah bagi masyarakat kurang mampu.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN UNTUK KEHIDUPAN

Perusahaan menyadari bahwa prinsip keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari aspek lingkungan hidup. Atas dasar ini, Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Sepanjang tahun 2017, upaya Perusahaan untuk mendukung perwujudan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup telah berhasil menunjukkan dampak yang cukup signifikan.

Sejalan dengan perpindahan gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo, Perusahaan melakukan pergantian secara keseluruhan atas penggunaan air dari Artesis menjadi PDAM dan hasilnya terlihat dari turunnya biaya pembayaran air di Kantor Pusat sebesar 43,70%, dari sebesar Rp180.181.648 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp101.441.688 di tahun 2017. Perusahaan juga semakin menghemat pemakaian material kertas dengan sistem *e-Office* yang semakin optimal sebagaimana tercermin pada menurunnya biaya pembelian kertas A4/F4 di Kantor Pusat sebesar 18,18% dari sebesar Rp114.254.000 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp93.485.000 di tahun 2017. Dari aspek emisi, Perusahaan mewujudkan efisiensi pemakaian BBM sebagaimana tercermin pada penurunan penggunaan BBM di Kantor Pusat mencapai 15,10% dari sebesar Rp489.010.500 di tahun 2016 menjadi sebesar Rp415.185.000 di tahun 2017.

Throughout 2017 the Company allocated Corporate Social Responsibility funds in the amount of Rp24,095,250,713 with a realization of Rp21,424,490,390. The distribution of the realized budget is Rp1,366,028,990 for the CSR program, Rp3,995,281,200 for the Community Development and Rp16,063,180,200 for the Partnership Program. These efforts resulted in increasing partners by 1,044 people, and helped 26 Veteran Home Surgery Units, as well as 5,770 Sembako Murah for the underprivileged.

PRESERVING THE ENVIRONMENT FOR LIFE

The Company understands that the principle of sustainability is inseparable from external factors including social and environment. Grounded in this understanding, the Company is committed to preserving nature and the environment in its daily business activities. Throughout 2017, the Company's effort in environmental responsibility has shown some significant impacts.

In line with the relocation of the Head Office, the Company switched all water sources from Artesian water to water from the Regional Drinking Water Company (PDAM), resulting in a 43.70% decrease in water bills in the Head Office from Rp180,181,648 in 2016 to Rp101,441,688 in 2017. The Company also improved paper efficiency with the optimized e-Office system as reflected in the decrease of expense for A4/F4 paper purchase in the Head Office by 18.18% from Rp114,254,000 in 2016 to Rp93,485,000 in 2017. In terms of gas emission, the Company improved fuel efficiency as reflected in decreased fuel use by 15.10% in the Head Office from Rp489,010,500 in 2016 to Rp415,185,000 in 2017.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG NYAMAN

Perusahaan menginginkan seluruh karyawan bekerja dengan nyaman sehingga menumbuhkan dedikasi yang berlandaskan pada kecintaan terhadap Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menaruh perhatian besar terhadap aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dari aspek ketenagakerjaan, Perusahaan memastikan setiap karyawan berhak atas kesempatan yang setara untuk mendapatkan fasilitas, remunerasi, pengembangan kompetensi dan jenjang karier.

Di sisi lain, Perusahaan melengkapi aspek keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan fasilitas kesehatan memadai serta penyediaan alat-alat penunjang demi mencapai tingkat keamanan kerja tertinggi. Untuk senantiasa menjaga harmonisasi yang telah dicapai, Perusahaan berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang kondusif dengan karyawan melalui serikat kerja yang memfasilitasi karyawan untuk menyampaikan pendapat, keluhan serta kritik dan saran terkait ketenagakerjaan.

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan mengalokasikan biaya sebesar Rp51.901.156.000 dengan realisasi sebesar Rp43.396.532.972 untuk mendukung praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Biaya tersebut direalisasikan untuk tunjangan Asuransi Komersil, iuran BPJS Kesehatan dan tunjangan hari tua serta pengadaan perlengkapan K3, pembuatan jalur evakuasi, sosialisasi K3 dan simulasi kebakaran untuk karyawan di Kantor Pusat. Dari upaya tersebut, Perusahaan telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap kondisi darurat serta menekan tingkat probabilitas kecelakaan kerja.

MEMBERI YANG TERBAIK UNTUK PELANGGAN

Asuransi Jasindo bertekad untuk menjadi penyedia layanan perlindungan yang dapat diandalkan. Untuk itu, Perusahaan menjalankan mandat dari pemangku kepentingan dengan penuh tanggung jawab dan komitmen demi memberikan kepuasan dan rasa aman. Komitmen tersebut dicapai dengan strategi layanan Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien serta perlindungan maksimal dalam bentuk *product responsibility* yang didukung dengan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Inovasi produk dan layanan terus dilakukan untuk mempersembahkan yang terbaik bagi pelanggan yang telah mempercayakan risiko atas aset atau jiwanya.

ESTABLISHING A COMFORTABLE WORK ENVIRONMENT

The Company hopes for all employees to work comfortably to foster dedication grounded in their loyalty for the Company. For this reason, the Company pays greater attention to Occupational Health and Safety (OHS). In terms of employment, the Company ensures that every employee has the right to equal opportunity for facilities, remuneration, competency development and career path.

On the other hand, the Company enhances its health and safety system by providing adequate medical and supporting equipment to achieve the highest level of work security. To consistently maintain such harmonious relationship, the Company strives to establish conducive two-way communication with employees through a union that facilitates employees in expressing their opinions, complaints as well as criticisms and suggestions related to employment.

Throughout 2017, the Company allocated a total budget of Rp51,901,156,000 with a total disbursement of Rp43,396,532,972 to support Employment, Occupational Health and Safety practices. The fund was utilized for Commercial Insurance benefits, Health BPJS contribution and pension fund as well as OHS equipment, evacuation route construction, OHS training and fire simulation for employees at the Head Office. Such efforts helped the Company improve awareness on emergencies and mitigate the probability of work accidents.

DELIVERING THE BEST TO CUSTOMERS

Asuransi Jasindo is determined to serve as a reliable provider of insurance services. For this reason, the Company carries out the mandate of the stakeholders responsibly and with the commitment to providing satisfaction and security. This commitment is manifested in the Fast, Accurate, Friendly and Efficient service strategy and maximum protection through product responsibility that is supported by the implementation of the Quality Management System ISO 9001. Product and service innovations are continuously carried out to offer the best for customers who have entrusted their assets or life risks.

MELANGKAH MENUJU KEBERLANJUTAN

Dari sisi prospek industri asuransi umum, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) hanya menargetkan premi industri naik sekitar 5% pada tahun 2018. Angka ini hampir sama dengan pencapaian pertumbuhan pendapatan premi dua tahun lalu atau pada tahun 2016 sebesar 5,1%. Prediksi ini sejalan dengan optimisme pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi tahun ini yang bisa mencapai kisaran 5,1 – 5,5% atau naik dari realisasi pertumbuhan ekonomi tahun lalu yang sebesar 5,07%.

Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus mewujudkan kinerja operasional dan finansial optimal demi menjaga konsistensi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang mendorong kebaikan bagi kehidupan. Dengan berlandaskan komitmen tersebut, kami optimis untuk mewujudkan keseimbangan dalam seluruh aspek keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI KAMI

Untuk menutup Laporan Keberlanjutan ini, jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Terutama kepada seluruh karyawan atas dedikasi mewujudkan kontribusi nyata dalam menumbuhkembangkan Perusahaan berdasarkan prinsip keberlanjutan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, masyarakat luas, serta pelanggan setia Asuransi Jasindo atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk dapat terus menjadi perusahaan asuransi terpercaya dan dapat diandalkan untuk mengukir hari esok yang lebih baik.

MOVING TOWARD SUSTAINABILITY

In terms of prospects of the general insurance industry, the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) targets industrial premiums to increase by around 5% only in 2018. This is close to the premium income growth in the previous two years or in 2016 at 5.1%. This prediction is in line with the government's optimism for economic growth this year, which is estimated to be around 5.1 - 5.5% or increasing from last year's economic growth of 5.07%.

Asuransi Jasindo is committed to continuously maintaining optimizely operational and financial performance for the consistent implementation of activities that support quality of life. Grounded in this commitment, we are confident that we will be able to achieve balance between all sustainability aspects of for all stakeholders.

OUR APPRECIATION

To close this Sustainability Report, the Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to all stakeholders, as well as to all employees for the dedication in making a real contribution for the Company's development based on the principle of sustainability. We also express our gratitude to the government, regulators, the public, and loyal customers of Asuransi Jasindo for all the support that continues to drive the Company's progress. Armed with full support from all parties, Asuransi Jasindo is committed as a trusted and reliable insurance company to create a better tomorrow.

Atas nama Direksi/

On Behalf of the Board of Directors,



Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK

Plt. Direktur Utama
Act President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

The logo for Asuransi Jasindo is displayed in a light blue, rounded rectangular shape. The word "asuransi" is in a smaller, blue, sans-serif font, and "jasindo" is in a larger, bold, blue, sans-serif font. To the left of the text, there are two orange squares, one above the other, partially cut off by the edge of the logo.

asuransi
jasindo

Asuransi Jasindo terus dipercaya oleh masyarakat dan Pemerintah dalam mengelola risiko atas aset/kepentingannya baik yang bersifat korporasi maupun ritel.

Asuransi Jasindo continues to maintain the trust of the community and the Government in managing both corporate and retail assets/interest risks.

DATA PERUSAHAAN

Company Data

Nama perusahaan [GRI 102-1]
Company Name

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Bidang Usaha
Business Field

Asuransi Umum.
General Insurance.

Status Perusahaan [GRI 102-5]
Company Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
State-Owned Enterprise (SOE).

Kepemilikan Perusahaan [GRI 102-5]
Ownership

100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.
100% owned by the Republic of Indonesia.

Dasar Hukum Pemilikan
Legal Basis of Ownership

Peraturan Pemerintah Nomor 10/1973 tentang Penyertaan Modal untuk Pendirian dalam Bidang Asuransi.
Government Regulation No. 10/1973 on Capital Participation for the Establishment of General Insurance Company.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

2 Juni 1973.
June 2, 1973.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973.
Minister of Justice Decree No. Y.A.5/321/19 dated October 26, 1973.

Akta Pendirian
Deed of Establishment

Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Soyvedi Andasasmita, S.H. Nomor: 3 tanggal 2 November 2009.
Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 by Mohamad Ali, last amended by Notarial Deed of Soyvedi Andasasmita, S.H. Number: 3 dated November 2, 2009.

Produk
Products

Asuransi Jasindo memiliki beragam produk yang dikelompokkan ke dalam 9 lini usaha yaitu Asuransi Pengangkutan, Harta Benda, Aviation, Rekayasa, Rangka Kapal, Kendaraan Bermotor, Aneka, Asuransi Keuangan dan Oil & Gas.

Asuransi Jasindo offers various products which are categorized into 9 lines of business: Cargo, Property, Aviation, Engineering, Marine Hull, Motor, Miscellaneous, Financial Insurance and Oil & Gas.

**Jaringan Kantor [GRI 102-4]
[GRI 102-6]**
Office Network

Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 48 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.
Network and Operations of Asuransi Jasindo spread through 48 Branch Offices and 40 Sales Office throughout Indonesia

Kantor Pusat [GRI 102-3]
Head Office

Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61
Jakarta 12780, Indonesia
Telepon: +6221 7994508, 7987908
Faksimili: +6221 7995364
Contact Center: 1500073
Surel: jasindo@jasindonet.com
Situs Elektronik: www.jasindo.co.id

*Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61
Jakarta 12780, Indonesia
Telephone: +6221 7994508, 7987908
Facsimile: +6221 7995364
Contact Center: 1500073
E-mail: jasindo@jasindonet.com
Website: www.jasindo.co.id*

Media Sosial
Social Media

Facebook Fanpage : Asuransi Jasindo
Twitter : @JasindoID
Instagram : Jasindo.ID

SEKILAS ASURANSI JASINDO [GRI 102-6]

Asuransi Jasindo at a Glance [GRI 102-6]

KAMI ADALAH BAGIAN DARI SEJARAH INDONESIA

Kehadiran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), selanjutnya disebut sebagai "Asuransi Jasindo" atau "Perusahaan", tidak dapat dilepaskan dari bagian sejarah perjalanan bangsa dan tanah air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada tahun 1945 ketika dilaksanakannya nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah perusahaan Asuransi milik kolonial Belanda, dan Bloom Vander, perusahaan Asuransi Umum milik kolonial Inggris yang berkedudukan di Jakarta. Nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda, ditempuh melalui Perpu No. 19 tahun 1960 tentang Perusahaan Negara, Instruksi Presiden No. 17 Tahun 1967, Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 sampai dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983.

MENGABDIKAN DIRI SEBAGAI PERPANJANGAN TANGAN PEMERINTAH

Asuransi Jasindo merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Asuransi Umum. Perusahaan merupakan penggabungan dari 2 (dua) Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT Umum International Underwriters dan PT Asuransi Bendasraya. Penggabungan tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No.764/MK/12/1972 tanggal 9 Desember 1972 yang dikukuhkan dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dari Mohamad Ali S.H., notaris di Jakarta diubah terakhir dengan akta notaris Sovyedi Andasasmita dengan Nomor: 3 tanggal 2 November 2009.

44 TAHUN PERJUANGAN MENGASAH PENGALAMAN

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973, dan sampai dengan saat ini memiliki jaringan 48 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan pengalamannya selama 44 tahun dan memiliki jaringan Kantor Cabang yang tersebar di Nusantara, Asuransi Jasindo terus

WE ARE PART OF INDONESIAN HISTORY

The presence of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) – hereinafter is referred to as "Asuransi Jasindo" or the "Company" is an inseparable part of the history of Indonesia. It began in 1945 with the nationalization of the Dutch insurance company NV Assurantie Maatschappij de Nederlander and the Jakarta-based British general insurance company Bloom Vander. The nationalization of Dutch companies was set under Law No. 19/1960 on State Enterprises pursuant to Presidential Instruction No. 17/1967, Law No. 9/1969 until the issuance of Government Regulation No. 3/1983.

DEVOTION AS AN EXTENSION OF THE GOVERNMENT

Asuransi Jasindo is a State-Owned Enterprise (SOE) established through Government Regulation No. 10/1973 concerning State Capital Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Field of General Insurance. The Company is a result of a merger of 2 (two) State-Owned Enterprises, PT Umum International Underwriters and PT Asuransi Bendasraya. The merger was based on a Minister of Finance Decree No. 764/MK/12/1972 dated September 9, 1972 which was confirmed with Deed No. 1 dated June 2, 1973 by Mohamad Ali, S.H., notary in Jakarta and last amended by the Notarial Deed of Sovyedi Andasasmita, Number: 3, dated November 2, 2009.

44 YEARS OF EXPERIENCE

The Company began operations in 1973 and currently has 48 branch offices and 40 Sales Offices throughout Indonesia. With 44 years of experience and a network of Branch Offices throughout Indonesia, Asuransi Jasindo continues to maintain the trust of the community and the Government in managing both corporate and

dipercaya oleh masyarakat dan Pemerintah dalam mengelola risiko atas aset/kepentingannya baik yang bersifat korporasi maupun ritel. Dalam pengelolaan risiko ini, terutama untuk risiko pertanggungan yang bersifat *mega risk*, Asuransi Jasindo memperoleh dukungan dari berbagai perusahaan Reasuransi terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Indonesia Re, Odyssey Re, Munich Re dan Swiss Re.

Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola Asuransi dibuktikan dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan *mega risk* seperti peluncuran Asuransi satelit BRISat dan satelit Telkom 3S. Selain itu Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan program Asuransi Usahatani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi. Program ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu program yang diandalkan Pemerintah dalam menstimulus perekonomian nasional di bidang pangan melalui peningkatan kualitas dan ketersediaan pangan nasional, serta membantu perekonomian para petani. Dengan pengelolaan risiko yang baik yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat memadai dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung.

Salah satu bentuk komitmen tersebut berupa penyelesaian pembayaran klaim kepada Tertanggung antara lain penyelesaian klaim-klaim besar hingga bernilai triliun Rupiah, seperti klaim Asset SKK Migas-KKKS sebesar total USD112,3 juta dan klaim Proyek Konstruksi KKKS sebesar total USD16,4 juta.

Selain itu selama tahun 2016, total pembayaran klaim di sektor Asuransi Aviation sebesar total Rp93,1 miliar. Di tahun yang sama juga, Asuransi Jasindo menjadi *leader* dari konsorsium asuransi satelit Bank Rakyat Indonesia (BRISat) dengan nilai pertanggungan sebesar USD200 juta. Selain kepercayaan dari Tertanggung, Asuransi Jasindo juga memperoleh pengakuan dari pihak eksternal antara lain penghargaan Juara I *Annual Report Award 2015* untuk kategori BUMN Keuangan Non-Listed. Penghargaan ini diraih selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2013 - 2017.

retail assets/interest risks. In managing these risks, especially mega risks, Asuransi Jasindo is supported by various leading national and international Reinsurance companies, such as Indonesia Re, Odyssey Re, Munich Re and Swiss Re.

Asuransi Jasindo's experience in managing Insurance is manifested through the mandate given to Asuransi Jasindo to cover the insurance of mega risk projects, such as the launch of the BRISat and Telkom 3S satellites. In addition, Asuransi Jasindo was also entrusted to manage the Rice Crop Insurance and Livestock Insurance programs. The Government is hoped to eventually be able to rely on these programs to stimulate national economy and improve economic conditions of farmers by improving the national quality and availability of food. Asuransi Jasindo consistently implements prudent underwriting practices supported by adequate information technology system and a quality management system that is based on ISO 9001:2015 to ensure best services to the Insured.

Such commitment is manifested through the settlement of claim payments to the Insured, including the settlement of large claims amounting to trillions of Rupiahs, such as SKK Migas-KKKS Assets amounting to USD112.3 million and KKKS Construction Projects amounting to USD16.4 million.

During 2016, total claims payments in the Aviation Insurance sector reached Rp93.1 billion. In the same year, Asuransi Jasindo acted as the leader of Bank Rakyat Indonesia's satellite (BRISat) insurance consortium, with an insurance sum of USD200 million. Aside from being trusted by the Insured, Asuransi Jasindo was also recognized by external parties through the 1st Champion award in the 2015 Annual Report in the Non-Listed Financial SOE category. This award has been won for five consecutive years running between 2013-2017.

MENJAGA INTEGRITAS DALAM IDENTITAS

Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak pernah mengalami perubahan nama. Namun demikian, cikal bakal Asuransi Jasindo memiliki sejarah yang cukup panjang. Diawali dengan pendirian PT Asuransi Bendasraya (Persero) yang didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Mohammad Ali No. 8 tanggal 11 Oktober 1971 dan yang mendapat pengesahan Menteri Kehakiman pada tanggal 31 Januari 1972 No. J.A. 5/22/24, beralih bentuk menjadi PT Asuransi Bendasraya (Persero) dengan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1971.

Sebelumnya, PT Umum International Underwriters (PT UIU) telah berdiri di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Soelaeman Ardjasmita No. 27 tanggal 21 November 1967 dan diperbaiki dengan naskah No. 48 tanggal 27 Desember 1967 serta mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman pada tanggal 28 Desember 1967 No. J.A. 5/98/12, setelah mendapat penyertaan modal Negara kemudian menjadi PT UIU dengan PP No. 20 tahun 1971. PT UIU yang semula untuk menampung asuransi dengan valuta asing bekerja sama dengan PT Reasuransi Umum Indonesia, bahkan berkantor di gedung yang sama milik PT RUI.

Untuk menjaga kemurnian PT RUI sebagai usaha reasuransi profesional dan sehubungan adanya kebijaksanaan baru di bidang perekonomian (TAP MPRS tahun 1966) yang memberi keleluasaan di bidang valuta asing maka akhirnya PT UIU disatukan (*merger*) dengan PT Asuransi Bendasraya (Persero) dalam satu badan hukum baru. Penggabungan ini dalam rangka pelaksanaan SK Menteri. Keuangan No. KEP. 764/MK/IV/12/1972.jo. PP No. 10/1973. Sesuai dengan Pasal 5 ayat (2) PP tersebut, berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 Tanggal 2 Juni 1973, nama Perusahaan yang didirikan sesudah peleburan itu adalah PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). [GRI 102-6]

MAINTAINING INTEGRITY IN IDENTITY

Change of Company Name

Since its establishment, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has never changed the company name, but the provenance of Asuransi Jasindo is a long history. Beginning with the establishment of PT Asuransi Bendasraya (Persero) in Jakarta under Notarial Deed Mohammad Ali No. 8 dated October 11, 1971 as approved by the Minister of Justice on January 31, 1972 No. J.A. 5/22/24, the entity eventually changed its status to PT Asuransi Bendasraya (Persero) under Government Regulation No. 4 of 1971.

PT Umum International Underwriters (PT UIU) was established in Jakarta under Notarial Deed of Soelaeman Ardjasmita No. 27 dated November 21, 1967, amended by draft No. 48 dated December 27, 1967, and approved by the Minister of Justice on December 28, 1967 No. J.A. 5/98/12. Following a State capital participation, the Company transformed into PT UIU under PP No. 20 year 1971. PT UIU initially planned to accommodate foreign exchange insurances under close cooperation with PT Reasuransi Umum Indonesia, even having an office in a building owned by PT RUI.

To maintain the legitimacy of PT RUI as a professional reinsurance business and in accordance with a new economic policy (Stipulation of MPRS year 1966), which granted discretion in terms of foreign currency, PT UIU eventually merged with PT (Persero) Asuransi Bendasraya as a new legal entity. This merger was carried out in accordance with the implementation of the Minister of Finance Decree No. KEP. 764/ MK/ IV/12/1972. jo. PP No. 10/1973. Per Article 5 paragraph (2) of the Government Regulation (PP), based on Notarial Deed of Mohamad Ali No. 1 dated June 2, 1973, a Company was established following the merger under the name PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). [GRI 102-6]

VISI, MISI, DAN NILAI [GRI 102-16]

Vision, Mission, and Corporate Value [GRI 102-16]

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan bersamaan dengan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014-2018 sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-413/MBU/2014 tanggal 14 Juli 2014, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Direksi No.SK. 014.DMA/IV/2014 tanggal 1 April 2014 tentang Pedoman Standar Penetapan dan Sosialisasi Visi Misi Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

The Company's vision and mission were established alongside the ratification of the Company's 2014-2018 Long Term Plan (RJPP), in accordance with the Letter of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. S-413/MBU/2014 dated July 14, 2014, which was followed up with the Decision Letter of the Board of Directors No. SK. 014.DMA/IV/2014 dated April 1, 2014 on Standard Guidelines for Determination and Socialization of the Vision and Mission of PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero).

VISI VISION

"Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya dan Terandal"
"To Become the Most Trusted and Reliable Insurance Company"

MISI MISSION

"Menyelenggarakan Usaha Asuransi dengan Pelayanan Prima dan Tetap Menjaga Kemampuan yang Berkesinambungan"
"Conducting Insurance Business with Excellent Services and Keep Maintaining a Sustainable Profitability"

NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK004/DMA/I/2016 tanggal 15 Januari 2016, ditetapkan nilai-nilai Budaya Perusahaan adalah:

CORPORATE VALUES

Under Decree of Board of Directors Number SK 004/DMA/I/2016 dated January 15, 2016, Company values are:



Resourceful-Agility-Integrity-Synergy-Excellent Service



RESOURCEFUL

Setiap karyawan Asuransi Jasindo tidak berhenti mengasah diri untuk menjadi pribadi yang dapat diandalkan oleh pelanggan, rekan kerja, dan perusahaan.

Asuransi Jasindo employees continue to develop themselves to be reliable individuals for the customers, colleagues, and the company.

Asuransi Jasindo memberikan produk, proses, dan layanan yang kreatif dan inovatif sebagai keunggulan untuk memenangkan persaingan bisnis.

Asuransi Jasindo delivers innovative and creative products, process, and services as its excellence to win business competition.

Perilaku Utama Nilai RESOURCEFUL

- Tidak berhenti mengembangkan potensi diri
- Mendorong terjadinya pemikiran yang kreatif dan inovatif
- Bekerja dengan cermat dan efektif
- Berperan aktif dalam menciptakan nilai bagi perusahaan dan pemangku kepentingan
- Menjadi inspirasi positif bagi lingkungan

Key Behaviors of RESOURCEFUL

- Continue to develop their full potential
- Encourage creative and innovative thinking
- Work carefully and effectively
- Play an active role in creating values for the company and the stakeholders
- Become a positive inspiring person for the environment



AGILITY

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah pribadi yang antusias dan tangkas dalam menyongsong setiap kesempatan, situasi, dan perubahan.

Asuransi Jasindo employees are enthusiastic and agile to look toward every opportunity, situation, and change.

Perilaku Utama Nilai AGILITY

- Tangkas dalam menghadapi berbagai situasi
- Penuh semangat dan proaktif
- Mampu mengambil keputusan yang tepat dengan cepat
- Mampu beradaptasi terhadap perubahan

Key Behaviors of AGILITY

- Be agile in dealing with any situation
- Be passionate and proactive
- Be capable of making fast and appropriate decisions
- Be able to adapt the changes



INTEGRITY

Setiap karyawan Asuransi Jasindo menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, serta menjaga kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan perusahaan dengan segenap hati dalam menyuguhkan kinerja layanan yang berkualitas.

Asuransi Jasindo employees uphold integrity and honesty, maintain the customers, business partners, and company's trust by whole heartedly delivering quality work performance and service.

Perilaku Utama Nilai INTEGRITY

- Menjaga integritas pribadi dan perusahaan
- Menjaga pribadi yang dapat diandalkan
- Menjaga kepercayaan pelanggan dan perusahaan dengan penuh tanggung jawab
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi
- Melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai ketentuan

Key Behaviors of INTEGRITY

- Maintain personal and corporate integrity
- Become a trustworthy person
- Maintain customer trust and corporate trust with full responsibility
- Prioritize the company's interests above personal one
- Accomplish their tasks and fulfill obligations based on standard guidelines



SYNERGY

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah anggota keluarga besar Asuransi Jasindo yang bertumbuh dengan baik karena adanya kerjasama yang erat, sinergi yang kuat, dan rasa kebersamaan yang terjaga.

Asuransi Jasindo employees are part of Jasindo big family who develop well because they have close cooperation, strongly-built synergy, and well-maintained sense of togetherness.

Perilaku Utama Nilai SYNERGY

- Berkontribusi positif untuk meraih keberhasilan perusahaan
- Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja secara efektif
- Membangun rasa kebersamaan dalam lingkungan kerja
- Menjaga sinergi anggota kelompok
- Membangun kemitraan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, termasuk sinergi BUMN

Key Behaviors of SYNERGY

- Positively contribute to achieve company's success.
- Plan, execute, oversee, and evaluate the work performance effectively
- Create a sense of togetherness in the work environment
- Maintain team synergy
- Manage stakeholder relationship and SOE synergy.



EXCELLENT SERVICE

Setiap karyawan Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah dan memberikan layanan bagi pelanggan internal dan eksternalnya.

Asuransi Jasindo employees are committed to continue creating added value and delivering excellent service to their internal and external customers.

Perilaku Utama Nilai EXCELLENT SERVICE

- Meningkatkan efektivitas proses bisnis dan pelayanan
- Berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan harapan pelanggan
- Menjaga kualitas komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan menunjukkan sikap hangat kepada mereka
- Membangun citra positif perusahaan melalui layanan berkualitas
- Tumbuh dan berkembang bersama pelanggan [GRI 102-16]

Key Behaviors of EXCELLENT SERVICE

- Improve the effectiveness of business processes and services
- Focus on the fulfillment of customers' needs and expectations
- Maintain effective communication with customers and show warm attitude towards them
- Create positive corporate image by delivering good quality service
- Grow and develop together with customers [GRI 102-16]

AKTIVITAS BISNIS [GRI 102-2]

Business Activities [GRI 102-2]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 08 tanggal 9 September 2008 dengan Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H., pasal 3, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. [GRI 102-2]

In accordance with the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 08 dated September 9, 2008 by Notary Sovyedi Andasasmita, S.H., article 3, the objective and purpose of Asuransi Jasindo is to conduct business in the field of general insurance and the like, in accordance with prevailing laws and regulations, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce the best quality in service and strong competitiveness to gain/pursue profit to increase Company value by applying the principles of a Limited Liability Company.

PRODUK DAN JASA YANG DITAWARKAN [GRI 102-4]

Products and Services Offered [GRI 102-4]

Secara garis besar produk-produk yang ditawarkan Asuransi Jasindo yang dikelompokkan dalam 9 lini usaha meliputi produk korporasi dan produk ritel.

The products offered by Asuransi Jasindo are categorized into 9 lines of business, including corporate and retail products.



Asuransi Pengangkutan Cargo Insurance

Jenis Asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan barang selama pengangkutan baik melalui darat, laut dan udara di dalam maupun luar negeri.

Insurance that covers loss or damage of goods during transport through land, sea, and air, both domestic and overseas.

Asuransi Pengangkutan antara lain:

- Pengangkutan Antar Pulau
- Pengangkutan Impor
- Pengangkutan Ekspor

Cargo Insurance includes:

- Inter-Island Cargo
- Import
- Export



Asuransi Harta Benda *Property Insurance*

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian finansial yang ditimbulkan oleh musibah kebakaran dan risiko-risiko lain yang dijamin di dalam Polis terhadap aset harta benda/properti yang dimiliki tertanggung.

Insurance that provides coverage on financial losses caused by fire and other insured risks included in the Policy on goods/property assets of the insured.

Asuransi Harta Benda antara lain:

- Kebakaran PSAKI
- Industrial All Risks
- Kebakaran Jasindo Graha
- Property All Risks
- Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)
- Asuransi Ternak

Property Insurance includes:

- *PSAKI fire*
- *Industrial All Risks*
- *Jasindo Graha Fire*
- *Property All Risks*
- *Rice Crop Insurance (AUTP)*
- *Livestock Insurance*



Asuransi Aviation *Aviation insurance*

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh aspek industri penerbangan meliputi asuransi rangka pesawat, tanggung jawab hukum pihak ketiga, kecelakaan diri atas penumpang dan kru pesawat, termasuk peluncuran satelit dan pengorbitannya.

Insurance that covers all aspects of the aviation industry, including hull insurance, third party legal accountability, passenger and plane crew accidents, as well as satellite launches and orbits.

Asuransi Aviation antara lain:

- Rangka Pesawat
- Satelit
- Pencabutan Ijin Terbang
- Kecelakaan Diri Awak Pesawat

Aviation Insurance includes:

- *Aviation hull*
- *Satellites*
- *Flight Permit Revocation*
- *Crew Personal Accident*



Asuransi Rekayasa Engineering Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan dalam lingkup kegiatan industri teknis/rekayasa pada saat pembangunan, pemasangan mesin dan pada saat operasional.

Asuransi Rekayasa antara lain:

- Contractors All Risk
- Erection All Risks
- Contractors Plant Machinery Project
- Machinery Break Down
- Electrical Equipment Insurance
- Civil Engineering Completed Risks

Insurance that covers technical/engineering industry activities during construction, installation of machines, and operations.

Engineering Insurance includes:

- Contractors' All Risk
- Erection All Risks
- Contractors' Plant Machinery Project
- Machinery Breakdown
- Electrical Equipment Insurance
- Civil Engineering Completed Risks



Asuransi Rangka Kapal Marine Hull Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian yang terjadi pada rangka kapal laut termasuk mesin dan peralatannya. Selain itu, asuransi ini memberikan jaminan pada saat pembangunan kapal.

Asuransi Rangka Kapal antara lain:

- Asuransi Rangka Kapal
- Builder Risks Insurance
- Protection and Indemnity

Insurance that covers losses occurred on marine hulls, including engine and equipment. In addition, the insurance also provides assurance during ship construction.

Marine Hull Insurance includes:

- Marine Hull Insurance
- Builder Risks' Insurance
- Protection and Indemnity



Asuransi Aneka Miscellaneous Insurance

Terdiri dari sejumlah produk asuransi yang memberikan jaminan di antaranya risiko terhadap kehilangan uang saat penyimpanan/pengiriman, kecelakaan diri, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kesehatan dan lainnya.

Insurance that provides coverage for the loss of money risk in times of saving/delivery, individual accidents, third party legal accountability, health, and others.

Asuransi Aneka antara lain:

- Asuransi Uang
 - Cash in Transit
 - Cash in Safe
 - Cash Cashier Box
- Cash Kecelakaan Diri
 - PA Anak Sekolah
 - Perjalanan
 - Asuransi TKI
 - Asuransi Nelayan
- Liability
 - Public Liability
 - C.G.I
 - Employer Liability
 - Workmens Compensation Act
 - Product Liability
 - Professional Indemnity
 - Director and Officer
- Asuransi Kesehatan
 - Jasindo Health Care
 - Jasindo Hospital Cash Plan (JHCP)
- Asuransi Lain-lain
 - Facility Guarantee
 - Hole in One

Miscellaneous insurance includes:

- Financial Insurance
 - Cash in Transit
 - Cash in Safe
 - Cash Cashier Box
- Individual Insurance
 - Student PA
 - Travel
 - Migrant Worker insurance
 - Fisherman Insurance
- Liability
 - Public Liability
 - C.G.I
 - Employer Liability
 - Workmens Compensation Act
 - Product Liability
 - Professional Indemnity
 - Director and Officer
- Health Insurance
 - Jasindo Health Care
 - Jasindo Hospital Cash Plan (JHCP)
- Other Insurance
 - Facility Guarantee
 - Hole in One



Asuransi Kendaraan Bermotor
Motor Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian karena kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan santunan terhadap pengemudi dan penumpangnya.

Insurance that covers loss due to damage to or loss of vehicle, third party legal accountability, and compensation to drivers and passengers.

Asuransi Kendaraan Bermotor antara lain:

- Kendaraan Bermotor Roda Dua
- Kendaraan Bermotor Roda Empat
- Kendaraan Bermotor Alat Berat

Motor Insurance includes:

- Two-Wheeled Vehicle
- Four-Wheeled Vehicle
- Heavy Equipment



Asuransi Keuangan *Financial Insurance*

Jenis asuransi yang memberikan jaminan terhadap keberlangsungan suatu usaha atau proyek.

Insurance that covers the continuity of a business or project.

Asuransi Keuangan antara lain:

- Surety Bond
- LC/SKBDN
- Kontra Bank Garansi
- Asuransi Kredit (Lembaga Keuangan)

Financial insurance includes:

- *Surety Bond*
- *LC/SKBDN*
- *Counter Bank Guarantee*
- *Credit Insurance (Financial Institution)*



Asuransi Oil & Gas *Oil & Gas Insurance*

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan industri *oil & gas* mulai dari sektor hulu sampai hilir yang meliputi *construction, exploration, production* serta kegiatan pendukungnya antara lain:

Insurance that covers all activities related to the oil & gas industry, from upstream to downstream, covering construction, exploration, production, and other supporting activities such as:

- Onshore/Offshore Exploration
- Onshore/Offshore Production
- Onshore/Offshore Construction
- Onshore/Offshore Marine Hull /Builder Risk
- Liability

- *Onshore/Offshore Exploration*
- *Onshore/Offshore Production*
- *Onshore/Offshore Construction*
- *Onshore/Offshore Marine Hull/Builder Risk*
- *Liability*

Modal Saham dan Kepemilikan [GRI 102-5]
Share Capital and Ownership [GRI 102-5]

Keterangan Description	Jumlah Saham (lembar) Amount of Shares (sheets)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham Nominal Value of Rp1,000,000 per Share		
Modal Dasar Authorized Capital	1.000.000	1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	425.000	425.000.000.000



■ Negara Republik Indonesia **100%**
The Government of Republic of Indonesia **100%**

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak memiliki saham di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) do not hold any shares in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Entitas Anak [GRI 102-45]
Subsidiaries [GRI 102-45]

Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries					
No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Field of Business	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Status Operasi Operations Status
1	PT Mitracipta Polasarana	Grha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat Grha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat	Penyediaan dan penyewaan gedung Procurement and Building Lease	83,63%	Telah Beroperasi In Operation
2	PT Asuransi Jasindo Syariah	Grha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat Grha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat	Asuransi umum berbasis syariah Sharia General Insurance	96,50%	Telah Beroperasi In Operation

SKALA ORGANISASI [GRI 102-7] [GRI 102-8]

Organization Scale [GRI 102-7] [GRI 102-8]

Hingga akhir tahun 2017, total karyawan tetap Asuransi Jasindo sebanyak 1.050 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 708 orang adalah karyawan laki-laki dan 342 orang karyawan perempuan. Sementara itu, karyawan tetap sebanyak 1.050 orang, atau 97,5% jika dibandingkan dengan total karyawan Asuransi Jasindo. Sementara tercatat 27 orang yang merupakan karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) atau 2,5%. [GRI 102-7]

As of the end of 2017, total permanent employees of Asuransi Jasindo amount to 1,050 people. Of the total employees, 708 employees are male and 342 are female. Meanwhile, the 1,050 permanent employees cover 97.5% of the total employees of Asuransi Jasindo. For the time being, 27 people are contract employees (PKWT) or only 2.5% of total employees. [GRI 102-7]

Komposisi karyawan selengkapnya berdasarkan status karyawan dan gender, wilayah kerja dan gender serta tingkat golongan dan gender disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 102-8]

Detailed employees composition based on employment status and gender, work area and gender as well as classification level and gender are presented in the following table: [GRI 102-8]

a. Kelompok Wilayah Kerja

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok unit bisnis dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

a. Work Area Category

Employees composition based on business unit is as follows:

Unit Kerja Work Unit	2015		2016		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	411	39,4%	441	40,9%	431	41,1%
Kantor Cabang Branch Office	634	60,3%	638	59,1%	619	58,9%
Total Total	1045	100%	1079	100%	1050	100%

b. Status Kepegawaian

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok unit bisnis dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

b. Employment Status

Employees composition based on business unit is as follows:

Status Kepegawaian Employment Status	2015		2016		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	1045	99%	1079	98,2%	1050	97,5%
Karyawan kontrak Contract Employees	16	1%	20	1,8%	27	2,5%
Total Total	1061	100%	1099	100%	1077	100%

c. Jenis Kelamin

Perusahaan menjunjung prinsip kesetaraan dalam proses pengelolaan karyawan, pengembangan karyawan, diklat, penempatan serta promosi. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk terus berkembang tanpa membedakan gender. Adapun komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin dapat terlihat dari tabel berikut:

Jenis Kelamin Gender	2015		2016		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Man	693	67%	728	67,5%	708	68%
Wanita Woman	352	33%	351	32,5%	342	32%
Total Total	1045	100%	1079	100%	1050	100%

c. Gender

The Company upholds the principle of equality in employees management, employees development, education and training, assignment as well as promotion. The Company provides equal opportunity to grow to all employees regardless of gender. The employees composition based on gender is as follows:

KETERCAKUPAN KARYAWAN DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 102-41]

Employee Coverage in Collective Employment Contract

Untuk melindungi hak-hak karyawan, karyawan tetap Perusahaan tergabung dalam Serikat Pekerja "Sekar Jasindo". Hingga akhir Desember 2017, yang terdaftar menjadi anggota Sekar sebanyak 1.050 karyawan. Perusahaan dan Serikat Pekerja berdiskusi tentang hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan demi mencapai harmonisasi antara manajemen dan karyawan. Pada tanggal 1 Desember 2016, Manajemen yang diwakili oleh Direktur Utama dan karyawan yang diwakili oleh Ketua Serikat Pekerja telah menandatangani PKB terbaru yang sudah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Surat Keputusan No. KEP. 198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016. Selanjutnya PKB tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan baik secara langsung maupun dibagikan dalam bentuk *Employee Handbook*. [GRI 102-41]

To protect the employees' right, permanent employees of the Company are incorporated in a Labor Union of "Sekar Jasindo". As of December 2017, total listed Sekar members amount to 1,050 employees. The Company and the Labor Union discussed matters related to employment in order to establish harmonious relationship between the management and the employees. On December 1, 2016, the Management represented by the President Director and the employees represented by the Chairman of Labor Union have signed the latest PKB that has been submitted to the Ministry of Employment of the Republic of Indonesia under Ministerial Decree No. KEP. 198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 dated December 5, 2016. Furthermore, the PKB has been disseminated to all employees directly and through *Employee Handbook*. [GRI 102-41]

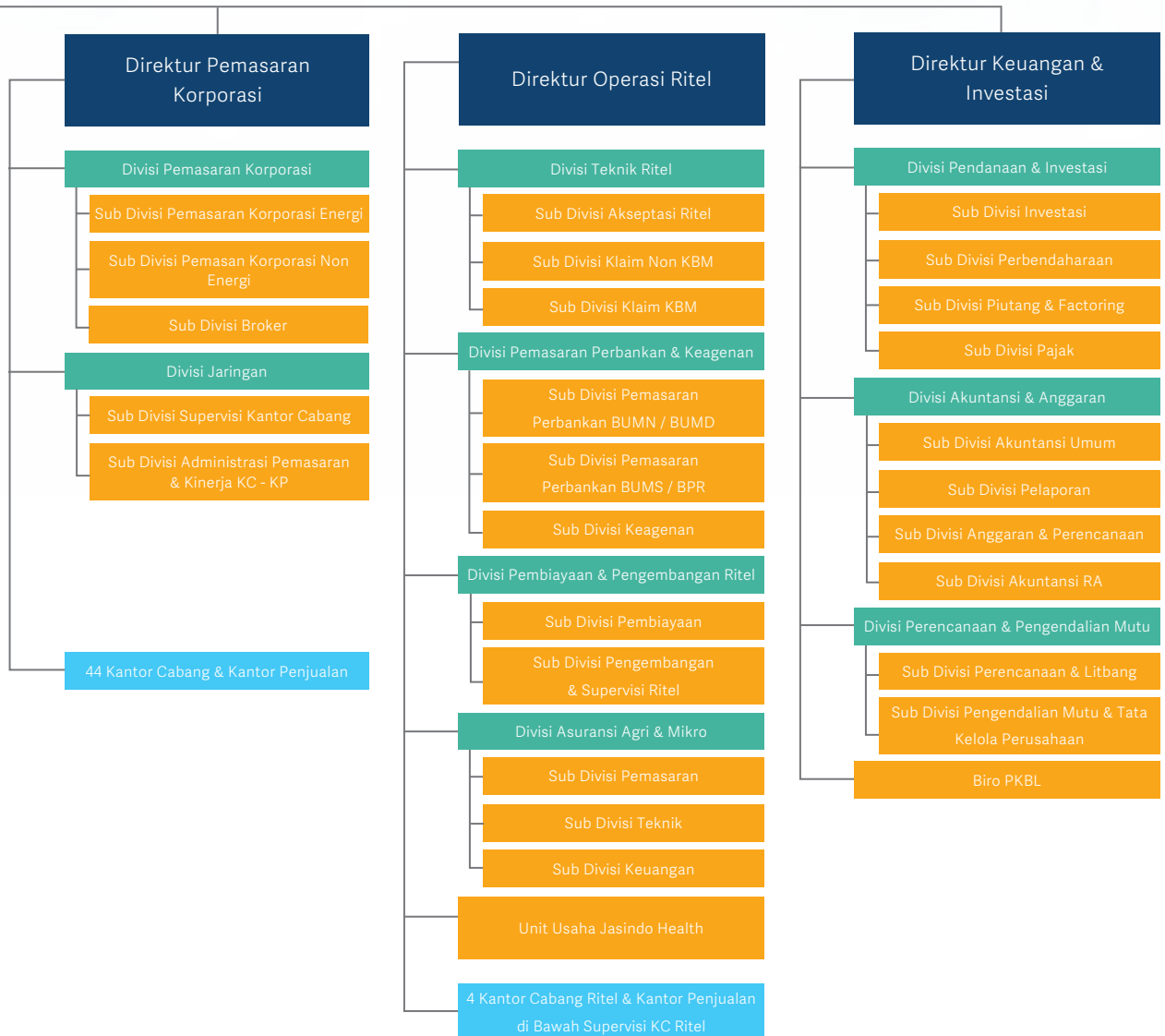
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



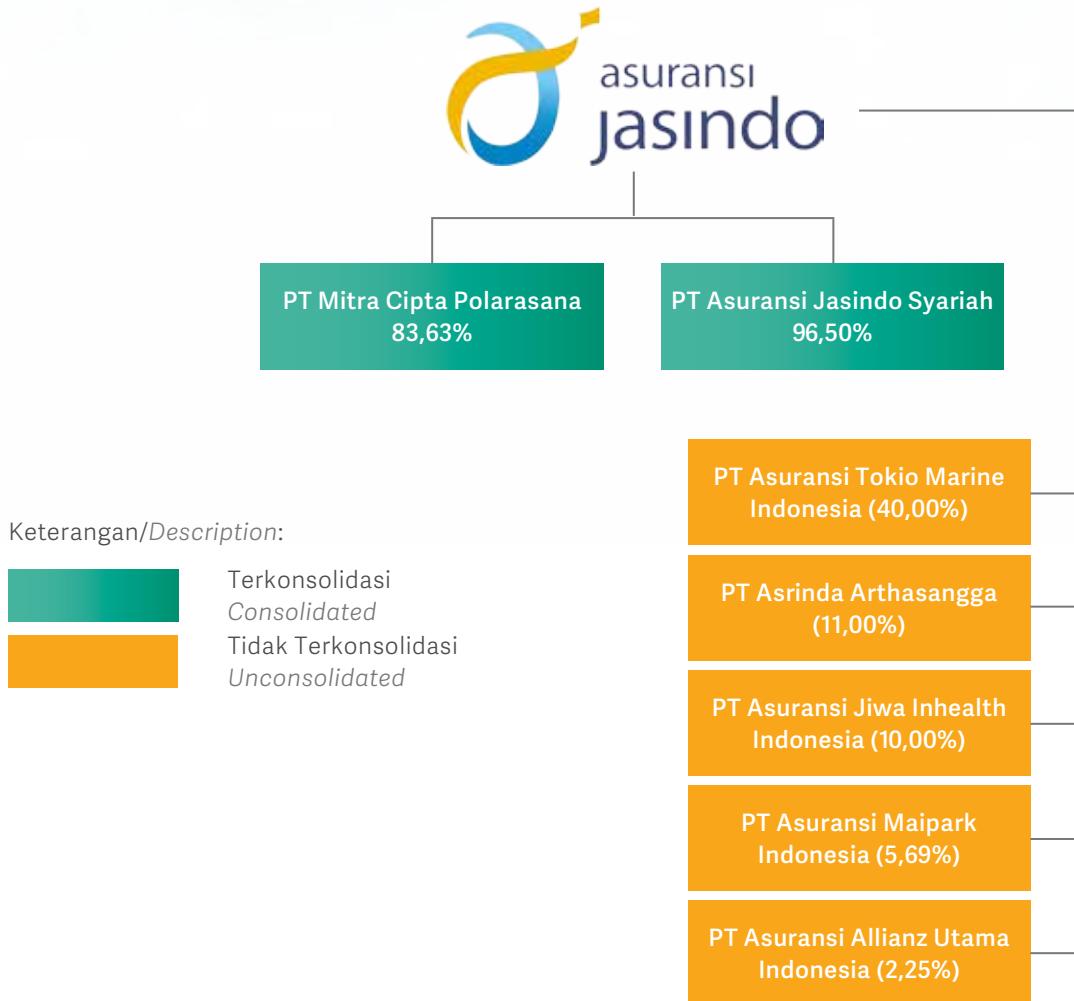
Dalam rangka menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan dengan kebutuhan dan pelayanan terhadap pelanggan, Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memandang perlu untuk melakukan perubahan pada Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Perubahan itu dilakukan dengan menerbitkan Addendum No VI tanggal 27 November 2017 dari No.SK.125/DMA.114/IV/2013 tanggal 18 April 2013 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

In order to adjust the organization structure of the Company with the needs of and services to customers, the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) need to make changes in the Attachment to the Decision Letter of the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The changes were made with the issued addendum No. VI dated November 27, 2017, of Decision Letter No. 125/DMA.114/IV/2013 dated April 18, 2013, regarding Organization Structure of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Head Office.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure





JARINGAN DAN WILAYAH OPERASIONAL [GRI 102-3, GRI 102-4, GRI 102-6]

Network and Area of Operations [GRI 102-3, GRI 102-4, GRI 102-6]





PRINSIP KEHATI-HATIAN [GRI 102-11]

Principle of Prudence [GRI 102-11]

Dalam rangka mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya, Perusahaan membentuk Komite Investasi, Komite Risk Management, Steering Committee Information Technology, Tim Pertimbangan Karyawan (TPK), Tim Tetap Penelitian Karyawan, dan Whistleblowing System. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi beberapa inisiatif eksternal, antara lain, ISO 9001, Malcom Baldrige, KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul). Sementara itu, untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Undang-undang No. 1 Tahun 2009 tentang Keselamatan Kerja (K3). Cara yang ditempuh antara lain menyediakan berbagai alat keselamatan kerja yang bersertifikat.

In anticipating the potential risks and their effect, the Company has established the Investment Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Employees Consideration Team (TPK), Fixed Employees Assessment Team, and Whistleblowing System. In addition, the Company also adopts several external initiatives, among others are ISO 9001, Malcom Baldrige, Excellent Performance Appraisal Criteria. Meanwhile, in supporting the creation of secured and healthy work environment, the Company is committed to implementing Law No. 1 of 2009 concerning Occupational Health and Safety (OHS). The methods used, among others, include the provision of various certified occupational health and safety equipments.

ADOPSI DAN DUKUNGAN TERHADAP PRAKARSA INTERNASIONAL [GRI 102-12]

Adoption of and Support for International Initiatives [GRI 102-12]

Standar Eksternal External Standard	Aplikasi Application
ISO 26000	Standar internasional yang mencantumkan panduan praktik-praktik tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup perilaku etis, menghargai kepentingan stakeholder, kepatuhan pada hukum, penghormatan pada norma perilaku internasional, serta penegakan hak asasi manusia. <i>International standards that include corporate social responsibility practices covering ethical behaviour, respect to the stakeholders, compliance with law, respect to the international behaviour norms, and human rights enforcement.</i>
The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)	Standar internasional untuk pedoman sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan dengan surat keputusan Direksi... <i>International standards for internal control system guidelines that have been stipulated by the Decision Letter of the Board of Directors</i> ...
ISO 31000:2009 – Risk management Standard	Pedoman penerapan manajemen risiko. <i>Risk management implementation guidelines.</i>
ISO 9110:2000 – Quality Management Systems	Standar internasional untuk penerapan sistem manajemen mutu. <i>International standards for quality management system implementation.</i>
ISO 9001 : 2015	Awareness dan Audit Internal mencakup Proses akseptasi, penyelesaian klaim, pembayaran klaim dan proses pendukung lainnya. Sebagai bentuk <i>continues improvement</i> . <i>Awareness and Internal Audit including processes of acceptance, claim settlement, claim payment and other supporting processes as forms of continuous improvement.</i>
Malcom Baldrige	Seperangkat ukuran penilaian kinerja tentang berbagai aspek fundamental pengelolaan organisasi dalam konteks pencapaian kinerja unggul. <i>Performance assessment about various fundamental aspects on organizations management in the context of excellent performance achievement.</i>

PENGHARGAAN

Award

30 Maret 2017
March 30, 2017



Infobank Digital Brand of The Year 2017

Peringkat III Digital Brand Asuransi Umum
3rd Rank of General Insurance Digital Brand

16 Juni 2017
June 16, 2017



Indonesian Sales & Marketing Award 2017

Terbaik ke-3 Kategori Penjualan dan Pemasaran
The 3rd Best Sales & Marketing

7 Juli 2017
July 7, 2017



A.M. BEST Company

Best Financial Strength Rating of B++
Best Financial Strength Rating of B++

18 Juli 2017
July 18, 2017



SWA Indonesia Original Brand 2017

Juara 1 Kategori Produk Asuransi Perjalanan
The 1st Champions Product Category Travel Insurance

20 Juli 2017
July 20, 2017



PEFINDO

Perusahaan dengan peringkat idAA
Keamanan dan Keuangan yang sangat kuat
*Company with idAA rating for Strong
Assurance and Financial*

20 Juli 2017
July 20, 2017



Infobank Insurance Awards 2017

Asuransi yang Berpredikat "Sangat Bagus"
atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016
*Insurance with "Very Good" Predicate for
Financial Performance in 2016*

23 Agustus 2017
August 23, 2017



PPM Award

Komitmen Pengembangan Organisasi
Organization Development Commitment

14 September 2017
September 14, 2017



Top Insurance 2017

Top General Insurance 2017 aset lebih dari 10 triliun
*Top General Insurance 2017 for Assets More than 10
trillions*



19 September 2017
September 19, 2017

Annual Report Award 2016

Juara I Annual Report Award 2016 kategori BUMN
Keuangan Non-Listed
*First Winner Annual Report Award 2016 for
Non-Listed Finance BUMN*

27 September 2017
September 27, 2017



Warta Ekonomi Indonesia Insurance Consumer

Performa Keuangan Terbaik untuk Perusahaan Asuransi Umum 2016 (Kategori Aset Perusahaan lebih dari Rp10 Triliun)
Best Financial Performance for General Insurance Company 2016 (Category company asset more than Rp10 Triliun)

27 September 2017
September 27, 2017



Warta Ekonomi Indonesia Insurance Consumer

Top 5 Nilai Terbaik untuk Pembayaran Perusahaan Asuransi Umum
Top 5 Best Value for Paid for General Insurance Company

27 September 2017
September 27, 2017



Sertifikat Information Security Management System

ISO/IEC 27001:2013
ISO/IEC 27001:2013

12 Oktober 2017
October 12, 2017



Infobank BUMN Awards 2016

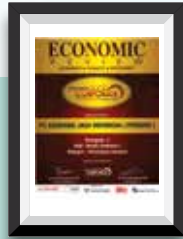
BUMN yang Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016
SOE with "Very Good" Predicate for Financial Performance in 2016



1 November 2017
November 1, 2017

APPARINDO Award 2017

Peringkat 2 Terbaik General Insurance Company Ekuitas Di atas Rp1 Triliun
2nd best General Insurance Company with Equity above Rp1 Trillion



2 November 2017
November 2, 2017

Economic Review

Peringkat 2 Indonesia Good Corporate Governance Award 2017
(Kategori Perusahaan Asuransi Umum)
2nd Indonesia Good Corporate Governance Award 2017
(Category General Insurance Company)

2 November 2017
November 2, 2017



Economic Review

Peringkat 2 Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 (Kategori 20 Besar Perusahaan GCG Terbaik di Indonesia 2017)
2nd Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 (Category 20 Companies with the Best GCG Implementation in Indonesia 2017)

6 November 2017
November 6, 2017



SOE Excellence Forum

Top 5 Best Value for Paid for General Insurance Company

Penghargaan Kinerja Terbaik BUMN
BUMN Performance Excellence Award

30 November 2017
November 30, 2017



Warta Ekonomi Apresiasi Indonesia untuk BUMN

Penghargaan Spesial untuk Pendukung Teknologi Informasi Terbaik
Special Mention for Excellent IT Support

19 Desember 2017
December 19, 2017



Good Corporate Governance Award 2017

Perusahaan Terbaik Kategori Corporate Governance Perception Index (CGPI)
Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI [GRI 102-13]

Membership in Organization [GRI 102-13]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Asuransi Jasindo bergabung dalam beberapa asosiasi, yakni:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), yang otomatis masuk dalam keanggotaan Dewan Asuransi Indonesia (DAI)
2. Pool Custom Bond (KSCB)
3. Konsorsium Asuransi Terorisme dan Sabotase-Pool T&S (KPIAI T&S)
4. Konsorsium Gempa Bumi
5. Konsorsium Asosiasi Risiko Khusus –Pool Risiko Khusus (KARK)
6. Konsorsium Asuransi Asset Industri, Sumur dan Aset LNG SKK Migas-KKKS
7. Konsorsium Asuransi Proyek KKKS

As an insurance company, Asuransi Jasindo takes membership in several associations, such as:

1. The General Insurance Association of Indonesia (AAUI), which entails automatic membership in the Insurance Council of Indonesia (DAI)
2. Pool Custom Bond (KSCB)
3. Indonesian Insurance Industry Development Consortium -Terrorism and Sabotage
4. Earthquake Consortium
5. Special Risks Insurance Consortium – Special Risk Pool (KARK)
6. Industrial Assets, LNG Well and Assets of the Special Taskforce for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) - Cooperation Contract Contractors (KKKS) Consortium
7. KKKS Project Insurance Consortium





TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance



Perusahaan terus memelihara integritas dan berbenah diri dalam penerapan komitmen GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang dapat diandalkan, berkembang dengan memiliki daya saing dan tumbuh secara berkelanjutan.

The Company maintains integrity and make improvements as part of its GCG commitment in the effort to meet its objectives as a reliable business entity and to grow with competitiveness and sustainability.

TATA KELOLA MENUJU KEBERLANJUTAN

Governance for Sustainability

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan berusaha untuk terus memelihara integritas dan berbenah diri dalam penerapan komitmen GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang dapat diandalkan, berkembang dengan memiliki daya saing dan tumbuh secara berkelanjutan.

Demi melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perusahaan memastikan bahwa seluruh elemen Perusahaan bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis. Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan menyusun kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengatur hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta para pemangku kepentingan lainnya. Kerangka kerja ini juga mencakup sistem dan kebijakan terkait pengelolaan aset dan risiko guna mendukung kesehatan finansial dan pencapaian tujuan Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan Perundang-undangan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan budaya Perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

Perusahaan menyadari pentingnya kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku untuk menjadi entitas yang bertanggung jawab dan berintegritas. Perusahaan juga senantiasa menjadikan nilai-nilai Perusahaan sebagai pedoman dalam berinteraksi dan berperilaku. Dengan komitmen yang dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan etika bisnis, Perusahaan memenuhi tanggung jawabnya kepada para Pemangku Kepentingan baik *stakeholder* maupun *shareholder*.

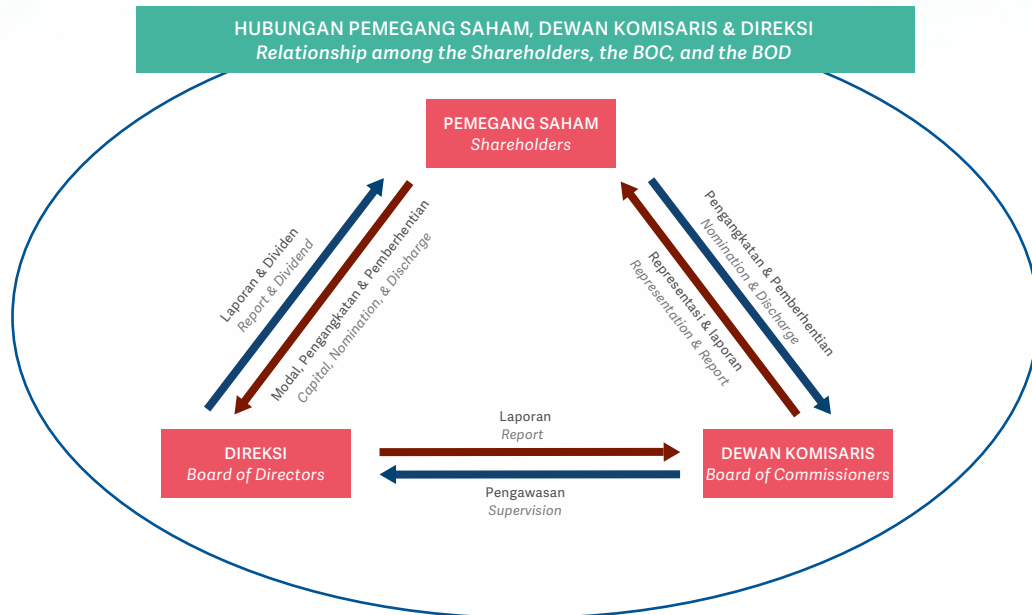
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) consistently upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company strives to continuously maintain integrity and make improvements as part of its GCG commitment in the effort to meet its objectives as a reliable business entity and to grow with competitiveness and sustainability.

In protecting the interests of the shareholders and stakeholders, the Company ensures that all elements of the Company act in accordance with the applicable code of conduct concerning behavior and business. To support this effort, the Company has developed a corporate governance framework that regulates the relationship between the Company and the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other stakeholders. This framework covers asset and risk management systems and policies that aim to protect financial soundness and the attainment of the Company's objectives, compliance with laws and regulations, human resources development, corporate culture development, occupational health and safety and the environment.

The Company understands that compliance with the prevailing laws and regulations is vital for a responsible entity with integrity. The Company always refers to the Company's values as guidelines in every interaction and behavior. Under a consistent and ethical commitment, the Company strives to serve the stakeholders and shareholders responsibly.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Governance Structures [GRI 102-18]



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia. Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang asuransi kerugian yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah.

In accordance with Government Regulation No. 41 Year 2003 on the Transfer of Position, Duties and Authorities of the Minister of Finance in a Limited Company (Persero), Public Company (PERUM) and the Corporate Bureau (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises and Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises along with the State Gazette of the Republic of Indonesia, the attorney of the Shareholders of the Company is the Ministry of State-Owned Enterprise. The Company is a State-Owned Company (SOE) engaging in insurance of which all shares are owned by the Unitary State of the Republic of Indonesia, which in this matter is represented by the Government.

Ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Namun demikian, Pemegang Saham juga senantiasa memperhatikan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi Pemegang Saham yang berlaku di bidang perasuransian.

Berdasarkan struktur di atas, Direksi, khususnya Direktur Keuangan dan Investasi bertanggung jawab atas supervisi pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan bersama dengan Biro PKBL. Sementara pelaksanaan CSR di Asuransi Jasindo berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. [GRI 102-18] [102-53]

The provisions concerning the General Meeting of Shareholders are based on the applicable laws and regulations issued by the Ministry of SOEs. However, the Shareholders also continue to observe the applicable fit and proper requirements for Shareholders in the field of insurance.

Based on the above structures, the Board of Directors, especially Director of Finance and Investment is responsible for the supervision of Partnership and Community Development Program implementation together with the PKBL Bureau. Meanwhile, CSR implementation in Asuransi Jasindo is the responsibility of the Corporate Secretary. [GRI 102-18] [102-53]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan Organ Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan atau Direksi sepanjang hal tersebut sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

- Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan terdapat dua jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST)
Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai:
 - perhitungan tahunan
 - laporan tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan
 - rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan
 - permintaan penunjukkan Akuntan Publik
 - serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

GMS is the Company's organ with all authorities that are not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors to the extent stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In the implementation of GMS, the Shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as long as it is in line with the Company's interest.

The Company's GMS authorities include:

- *Appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
- *Make decisions required to maintain the interests of the Company's long-term and short-term business in accordance with the legislation and the Company's Articles of Association;*
- *Approve the Annual Report including Financial Statements as well as Report on the Board of Commissioners supervisory duties in accordance with the legislations and Articles of Association;*
- *Make decisions through a transparent, fair, and accountable process;*
- *Implement Good Corporate Governance in accordance with their authorities and responsibilities.*

Referring to the Articles of Association of the Company, there are two types of GMS, namely:

- *Annual GMS*
Organized every year, at the latest in June after the closing of the Company's financial year. In the Annual GMS, the Board of Directors discusses:
 - *annual report*
 - *annual Report on the situation and operations of the Company*
 - *plans to utilize income and the amount of dividends paid*
 - *request the appointment of a Public Accountant*
 - *other things in the interests of the Company.*

- RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.
- Extraordinary GMS
Organized if deemed necessary by the Board of Directors and/or Shareholders. The summon and holding of the Extraordinary GMS are done through a written invitation to inform the discussion agenda.

Sepanjang Tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPST, yaitu RUPST Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2016 dan RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun 2018.

During 2017, the Company has organized two (2) GMS, namely the Annual GMS for the 2016 Financial Year Accountability Report and the Annual GMS for Ratification of the Company's 2018 work Plan and Budget.

RUPST PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2016

RUPST untuk persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun 2016 berdasarkan surat undangan No. 152A/DMA/IV/2017 25 April 2017 telah dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2017 bertempat di Ruang Rapat Lantai 13, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta Pusat.

ANNUAL GMS ON THE APPROVAL FOR THE ANNUAL REPORT FOR THE 2016 FINANCIAL YEAR

The Annual GMS for the approval of Financial Accountability Report for the Fiscal Year of 2016 in accordance with the invitation letter No. 152A/DMA/IV/2017 April 25, 2017 was held on Tuesday, May 9, 2017, at 13th Floor Meeting Room, Ministry of State-Owned Enterprise Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Central Jakarta.

RUPST PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) TAHUN 2018

RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 berdasarkan surat undangan No.559A/DMA/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 Januari 2018 bertempat di Ruang Rapat Lantai 13, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta Pusat.

ANNUAL GMS ON THE RATIFICATION OF THE COMPANY'S WORK PLAN AND BUDGET FOR 2018

The Annual GMS for the ratification of the Company's Work Plan and Budget for 2018 was carried out in accordance with the invitation letter No.559A/DMA/XII/2017 dated December 19, 2017, was held on Thursday, January 4, 2018 at 13th Floor Meeting Room, Ministry of State-Owned Enterprise Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Central Jakarta.

Jalannya RUPST didahului dengan penyampaian laporan dan penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018 oleh Direksi dan tanggapan oleh Dewan Komisaris, dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab. Selain RKAP, Rapat juga menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018.

The AGMS was preceded by the reporting and an explanation of the Company's Work Plan and Budget 2017 and the Work Plan and Budget for the Partnership and Community Development Program 2018 by the Board of Directors and the response of the Board of Commissioners, followed by a discussion and a question and answer session. In addition to RKAP, the Meeting also approved the Work Plan and Budget (RKA) for the Partnership and Community Development Program 2018.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan dengan berbagai prosedur yang memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif dan independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara.

Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Pada akhir tahun 2017, Asuransi Jasindo tercatat memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) orang dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris Independen serta 2 (dua) orang Anggota Komisaris.

Tahun 2017, susunan dan jumlah Dewan Komisaris mengalami pergantian sebanyak dua kali sebagai berikut:

The Board of Commissioners (BOC) is the Company's Organ who is in charge of general and or special supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the company management. The Board of Commissioners performs the monitoring function on the effectiveness of the GCG practices applied by the Company and, if deemed necessary, can make adjustments according to the needs of the Company.

The supervision of the Board of Commissioners covers all aspects of the business and corporate aspects of the Company and is not limited to the actions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners under the terms of the Company's Articles of Association. The supervisory duties of the Board of Commissioners shall not and cannot be converted into executive duties, which are under the authority of the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The composition of the Board of Commissioners is stipulated by various procedures that allow effective and independent decision-making. Each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is at the same professional grade.

A Commissioner has a term of office of 5 (five) years and may be re-appointed for one term without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.

Until the end of 2017, Asuransi Jasindo has a total of 4 (four) members of the Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) Commissioners.

In 2017, the composition and number of the Board of Commissioners of Asuransi Jasindo are as follows:

Periode 1 Januari 2017 – 8 September 2017
PERIOD 1 January 1, 2017 – September 8, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Prof.Dr.Widodo Ekatjahjana,S.H.,M.Hum	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-207/MBU/10/2015	KEP.136/D.05/2015 tgl 23 Des 2015 KEP.136/D.05/2015 Dated Dec 23, 2015	29 Oktober 2015 October 29, 2015
	Plt. Komisaris Utama <i>Act. President Commissioner</i>	SK-118/MBU/06/2016		20 Juni 2016 June 20, 2016
Didit Mehta Pariadi S.E.,M.M.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	SK-118/MBU/06/2016 SK-29/MBU/02/2016	KEP.18/D.05/2016 Tgl 16 Mrt 2016 KEP.18/D.05/2016 Dated Mar 16, 2016	05 Februari 2016 February 05, 2016
	Ir.Chairiah, M.B.A.	Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-241/MBU/10/2014	KEP-138/D.05/2014 tgl 3 Des 2014 KEP-138/D.05/2014 Dated Dec 3, 2014
Alexander Lay S.H.LL.M	Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-221/MBU/09/2016	KEP-78/D.05/2016 tgl 19 Okt 2015 KEP-78/D.05/2016 Dated Oct 19, 2015	8 September 2016 September 8, 2016

Periode 12 September 2017 – 2018
Period September 12, 2017 - 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit & Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Prof.Dr.Widodo Ekatjahjana,S.H.,M.Hum	Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-207/MBU/10/2015	KEP.136/D.05/2015 tgl 23 Des 2015 KEP.136/D.05/2015 Dated Dec 23, 2015	29 Oktober 2015 October 29, 2015
	Plt. Komisaris Utama <i>Act. President Commissioner</i>	SK-118/MBU/06/2016		20 Juni 2016 June 20, 2016
Didit Mehta Pariadi S.E.,M.M.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	SK-118/MBU/06/2016 SK-29/MBU/02/2016	KEP.18/D.05/2016 Tgl 16 Mrt 2016 KEP.18/D.05/2016 Dated Mar 16, 2016	05 Februari 2016 February 05, 2016
	Ir.Chairiah, M.B.A.	Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-241/MBU/10/2014	KEP-138/D.05/2014 tgl 3 Des 2014 KEP-138/D.05/2014 Dated Dec 3, 2014
Rimawan Pradiptyo, Ph.D	Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	SK-193/MBU/09/2017	KEP-11/KDK.05/2018 Tgl 8 Feb 2018 KEP-11/KDK.05/2018 Dated Feb 8, 2018	12 September 2017 September 12, 2017

Pada tanggal 12 September 2017: RUPS memberhentikan Sdr. Alexander Lay S.H.LL.M sebagai Anggota Dewan Komisaris sekaligus mengangkat Sdr. Rimawan Pradiptyo, Ph.D sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan SK-193/MBU/09/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia.

On September 12, 2017: the GMS dismissed Mr. Alexander Lay S.H.LL.M as a Member of the Board of Commissioners and appointed Mr. Rimawan Pradiptyo, Ph.D as a member of the Board of Commissioners under SK-193/MBU/09/2017 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Asuransi Jasa Indonesia.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, sepanjang tahun 2017 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan, khususnya rangkap jabatan yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan memenuhi prinsip keterbukaan, setiap anggota Dewan Komisaris membuat Daftar Khusus yang di dalamnya dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the data and information held by the Company, during 2017, there were no members of the Board of Commissioners who held any concurrent positions, especially multiple positions with potential conflict of interest with the Company.

To prevent a conflict of interest and fulfill the principle of transparency, each member of the Board of Commissioners has made a Special Register that record information on share ownership by the members of Board of Commissioners and their families in accordance with the Company's Articles of Association.

Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud The Aforementioned Company	Bidang Usaha Line of Business
Prof.Dr.Widodo Ekatjahjana,S.H.,M.Hum	Plt. Komisaris Utama Act. President Commissioner	x	x	x
Ir.Chairiah, M.B.A.	Komisaris Commissioner	x	x	x
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Alexander Lay S.H.LL.M	Komisaris Commissioner	x	x	x
Rimawan Pradiptyo, Ph.D	Komisaris Commissioner	x	x	x

*)Rimawan Pradiptyo, Ph.D sebagai anggota Dewan Komisaris Asuransi Jasindo per tanggal 12 September 2017

*)Rimawan Pradiptyo, Ph.D as the member of the Board of Commissioners of Asuransi Jasindo as of September 12, 2017

DIREKSI

Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is authorized and responsible for the management of the Company in order to achieve the Company's vision, mission and objectives as stipulated in the Articles of Association and the implementation of the decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). In performing its functions, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' accountability to the GMS is a manifestation of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017 terjadi perubahan susunan Direksi. Sampai dengan September 2017, Asuransi Jasindo memiliki 4 (empat) Direksi. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Berikut ini susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2017:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2017, the composition of the Board of Directors experienced some changes. As of September 2017, Asuransi Jasindo has 4 (four) Directors. The term of office of the Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed for one term without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2017:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Formal Terakhir Last Formal Education	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Dra. Solihah, Ak, M.M., AAAIK, CMA, CA	Direktur Utama/ Merangkap sebagai Plt. Direktur Keuangan President Director/ Acting Director of Finance	S2 Master's Degree	S.032/DK/IX/2016 sebagai Plt. Direktur Keuangan dan Investasi No:KEP-79/D.05/2016 sebagai Direktur Utama S.032/DK/IX/2016 as Acting Director of Finance and Investment No:KEP- 79/D.05/2016 as President Director	<ul style="list-style-type: none"> Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No.: KEP-79/D.05/2016 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) atas Nama Solihah, tanggal 19 Oktober 2016 Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No.: KEP-79/D.05/2016 regarding Determination of the Fit and Proper Test Results for the President Director of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on behalf of Solihah, dated October 19, 2016 	26 September 2016 sebagai Plt. Direktur Keuangan & Investasi dan 19 Oktober 2016 sebagai Direktur Utama September 26, 2017 as Acting Director of Finance & Investment and October 19, 2016 as President Director
Syarifudin, S.Sos, M.Si, AAIK	Direktur Teknik dan Luar Negeri Director of Technical and Foreign Affairs	S2 Master's Degree	SK-35/MBU/2013 SK-35/MBU/2013	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-23/D.05/2013 tentang Penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan Atas Nama Syarifudin tanggal 13 Maret 2013 Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-23/D.05/2013 regarding Determination of the Fit and Proper Test Results on behalf of Syarifudin, dated March 13, 2016 	5 Februari 2013 February 5, 2013

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Formal Terakhir Last Formal Education	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Syarifudin, S.Sos, M.Si, AAIK	Direktur Teknik dan Luar Negeri Director of Technical and Foreign Affairs	S2 Master's Degree	SK-35/MBU/135/2013 SK-35/MBU/2013	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-2956/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan Bagi Tenaga Ahli Asuransi Kerugian PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Atas Nama Syarifudin tanggal 06 November 2014 Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-2956/NB.1/2014 regarding Determination of the Fit and Proper Test Results for Registered Insurance Expert on behalf of Syarifudin dated November 6, 2014 	5 Februari 2013 February 5, 2013
DR. Sahata L. Tobing, M.M., AAAIK	Direktur Operasi dan Ritel Director of Operations and Retails	S3 Doctorate Degree	SK-35/MBU/2013 SK-35/MBU/2013	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-21/D.05/2013 tentang Penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan Atas Nama Sahata L. Tobing tanggal 13 Maret 2013 Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-21/D.05/2013 regarding Determination of the Fit and Proper Test Results on behalf of Sahata L. Tobing, dated March 13, 2013 	5 Februari 2013 February 5, 2013
Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Direktur Pemasaran Korporasi Director of Corporate Marketing	S2 Master's Degree	SK-35/MBU/2013 SK-35/MBU/2013	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-21/D.05/2013 tentang Penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan Atas Nama Untung H. Santosa 21 November 2013 Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-21/D.05/2013 regarding Determination of the Fit and Proper Test Results on behalf of Untung H. Santosa, dated November 21, 2013 	13 Desember 2013 December 13, 2013

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Pada tahun 2017 tidak terdapat Direksi yang merangkap jabatan, khususnya rangkap jabatan yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan, sebagaimana tabel berikut ini:

CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2017, no Director held any concurrent positions, especially concurrent positions that had a potential conflict of interest with the Company, as shown in the following table:

Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of the Other Company	Bidang Usaha Business Line
Dra. Solihah, Ak, M.M., AAAIK, CMA, CA	Direktur Utama Merangkap Plt Direktur Keuangan dan Investasi President Director and Acting Director of Finance & Investment	x	x	x
Syarifudin, S.Sos, M.Si, AAIK	Direktur Teknik dan Luar Negeri Director of Technical and Foreign Affairs	x	x	x
DR. Sahata L. Tobing, M.M., AAAIK	Direktur Operasi Ritel Director of Operations and Retails	x	x	x
Untung Hadi Santosa, S.E., M.M., AAAIK	Direktur Pemasaran Korporasi Director of Corporate Marketing	x	x	x

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA [GRI 102-17]

Business and Work Ethics [GRI 102-17]

Perusahaan menyusun Code of Conduct sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. Code of Conduct juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. Code of Conduct adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

The Company prepares the Code of Conduct as guidelines for all Company's personnels. The Code of Conduct is a part of the Company's effort in upholding both Business and Work Ethics. Code of Conduct is a set of commitments pertaining the Company's business and work ethics of all voluntary Company Employees that are established to influence, shape, manage and adapt behavior, to achieve the Company's vision and mission.

Keberadaan dan Komitmen Penerapan Code of Conduct Perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB 01/SKB/X/2017. Sebagai pedoman yang dinamis, Code of Conduct akan selalu dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

The Existence and Commitment to the Implementation of the Company's Code of Conduct are set out in a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB 01/SKB/X/2017. As a dynamic guidelines, the Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment.

KANDUNGAN KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (Code of Conduct) Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is a part of the commitment to the implementation of GCG in the Company, containing the matters that must be implemented and avoided by the Company's personnel concerning business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and daily life.

Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu Code of Conduct juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

In the effort to enforce the code of business ethics, the company makes active effort to adhere to the legislation related to its business and maintain the highest integrity. In addition, the Code of Conduct also regulates the procedures for the conduct of the Board of Commissioners, Board of Directors, Staffs and Employees of the Company towards stakeholders based on a sound and ethical corporate principles.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Dalam upaya penegakan Code of Conduct, maka tahap pertama yang dilakukan Perusahaan adalah melakukan sosialisasi Code of Conduct kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi intranet ataupun internet. Selain itu, buku saku Code of Conduct juga telah disampaikan kepada Insan Perusahaan bersamaan dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani. Whistleblowing System disediakan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran terhadap Code of Conduct.

Agar seluruh Insan Perusahaan patuh dan tunduk kepada Code of Conduct, maka kepada yang melanggar ketentuan di dalamnya akan dikenakan sanksi. Adapun jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik dapat dikategorikan dalam:

- Sanksi ringan, yaitu berupa teguran lisan dan teguran tertulis
- Sanksi sedang, yaitu berupa tunda kenaikan gaji, tunda kenaikan pangkat dan tidak boleh menduduki jabatan struktural 1 s/d 3 tahun
- Sanksi berat, yaitu berupa turun golongan/pangkat, skorsing, dilaporkan kepada yang berwajib dan diberhentikan

HAL-HAL YANG DIATUR DALAM KODE ETIK (CODE OF CONDUCT)

Sebagai sebuah perusahaan asuransi, Perusahaan sangat mementingkan unsur kepercayaan sebagai janji komitmennya kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung, antara lain pemegang saham, karyawan, tertanggung, pesaing, pemasok, mitra bisnis, kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, media massa, anak Perusahaan dan organisasi profesi.

Selain itu, hal-hal yang diatur juga dalam Code of Conduct antara lain:

- pemberian donasi terkait dengan tanggungjawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya
- pencegahan praktek nepotisme di Perusahaan
- pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan dan *stakeholders* lainnya
- pengaturan terkait hak atas kekayaan intelektual
- gratifikasi
- kepatuhan terhadap perundang-undangan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT EFFORTS

In the effort to enforce the Code of Conduct, the first stage carried out by the Company is to disseminate the Code of Conduct to all of the Company's Personnel through information and intranet communication facilities or the internet. In addition, the Code of Conduct pocket book has also been submitted to the Company's Personnel along with the Compliance Statement Sheet on the Code of Business Ethics and Work Ethics that must be signed. Whistleblowing System is provided as a reporting medium in the event of the Code of Conduct violation.

To ensure that all the Company personnels' comply with and obey the Code of Conduct, those who violate the provisions set out will be subject to sanctions. The types of sanctions for any violation of the code of conduct can be categorized in:

- *Mild sanctions, in the form of verbal warning and written warning*
- *Moderate sanctions, in the form of postponement of salary increase, postponement of promotion and prohibition to occupy structural positions for 1-3 years*
- *Heavy sanctions, the form of downgrading, suspension, report to the authorities and dismissal*

MATTERS REGULATED IN THE CODE OF CONDUCT

As an insurance company, the Company is greatly concerned with the element of trust as a part of its commitment to its customers. To achieve this, the Company implements business ethics standards that serves as a reference in interacting with stakeholders both directly and indirectly, including shareholders, employees, insured, competitors, suppliers, business partners, creditors, investors, government, society, mass media, subsidiaries and professional organizations.

Matters set out in the Code of Conduct include:

- *donations related to the Company's responsibilities to the community*
- *prevention of nepotism practice within the Company*
- *equal opportunities to employees and other stakeholders*
- *rules related to intellectual property rights*
- *gratification*
- *compliance with legislation and Occupational Health and Safety (OHS)*

Dalam kaitannya dengan etika kerja, Code of Conduct Perusahaan juga mengatur cara Insan Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Beberapa hal penting yang diatur terkait Etika Perilaku antara lain: Integritas dan komitmen, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan, hubungan kerja antar Insan Perusahaan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, perbuatan asusila, kerahasiaan informasi Perusahaan, perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan, benturan kepentingan (*Conflict of Interest*), *insider trading*, pengaturan imbalan, penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang, keterlibatan aktivitas politik, sosial serta citra Perusahaan.

PAKTA INTEGRITAS DAN PERNYATAAN KOMITMEN

Perusahaan selalu menaruh perhatian serius pada Integritas, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pernyataan Komitmen oleh pejabat struktural, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang, saat serah terima jabatan dan rapat koordinasi setiap tahun.

Selain itu, pernyataan komitmen oleh karyawan ditandai dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani bersamaan dengan diterimanya buku saku Code of Conduct.

EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN CODE OF CONDUCT

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan Code of Conduct bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektivitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan Code of Conduct ini juga dapat dilihat dari pelanggaran kode etik, tidak adanya pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui Whistleblowing System.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, Code of Conduct Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

In relation to work ethics, the Company's Code of Conduct also governs the way in which the Company's personnel are behaving, acting, interacting and conducting work processes with internal and external parties. Some important matters governed by the Code of Conduct include: Integrity and commitment, compliance with the laws and regulations, working relationships between personnels, work environment that is free from discrimination, immoral acts, information confidentiality, protection and utilization of the Company's assets, conflict of interest, insider trading, gratification, drug abuse, political and social involvement, as well as image of the Company.

INTEGRITY PACT AND STATEMENT OF COMMITMENT

The Company always pays attention to Integrity, which is marked by the signing of the Integrity Pact by the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the Commitment Statement by structural officials, both at the Head Office and at the Branch Offices, at the time of handover and coordination meetings every year.

In addition, the commitment statement by the employee is marked by the submission of the Compliance Statement Sheet for Business Ethics and Work Ethics that must be signed together with the receipt of the Code of Conduct pocket book.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF THE CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

Evaluation on the Effectiveness of the Implementation of the Code of Conduct aims to measure the effectiveness of the upholding of Business Ethics and Work Ethics of the Company in its activities. The evaluation is carried out periodically to the Company's Personnel. The evaluation can also be measured based on the violation of the code of conduct, the absence of complaints from stakeholders directly or through Whistleblowing System.

As a dynamic guideline, the Company's Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment. However, in every update, the Company will not sacrifice its existing values for short-term benefit.

INTERNAL DISPUTES RESOLUTION (IDR)

Dalam kaitannya dengan etika bisnis dan mengingat pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, maka perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi ("Standar Pelayanan"), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah:

- Permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis
- Penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan
- Penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

KODE ETIK TERKAIT PENGADAAN BARANG DAN JASA

Etika Bisnis dan Etika Kerja juga mengatur proses pengadaan barang dan jasa. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi *vendor/rekanan* Perusahaan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan *insider trading*, maka pada setiap proses pengadaan Direksi, pejabat dan pantia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Jumlah pelanggaran kode etik/penyimpangan internal Tahun 2013-2017 sebagaimana tabel berikut:

INTERNAL DISPUTES RESOLUTION (IDR)

In relation to business ethics and considering the people's understanding of insurance, including their rights to consumer protection, is still quite low, a specific, joint efforts are needed in insurance industry in order to ensure protection for consumers. One of them is by drafting Service Policy Standards and Internal Complaint Settlement in Insurance Companies ("Service Standards"), as part of customer education.

The scope of this Service Standard covers internal handling of complaints related to consumer dissatisfaction caused by losses and/or potential financial losses suffered by the consumers that are allegedly caused by the errors or negligence of the Company.

Matters that are not included in the scope of this Service Standard are:

- *Request for payment of insurance claims that are being processed by the Insurance Company in accordance with the policy provisions*
- *Rejection of payment of insurance claims by an Insurance Company agreed upon by the Consumer; and*
- *Settlement of complaints or disputes that have been or are being processed through a court or an Alternative Dispute Settlement Institution.*

CODE OF CONDUCT RELATED TO THE PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Business Ethics and Work Ethics also govern the goods and services procurement process. The Company provides an equal opportunity to external stakeholders to be the Company's vendor/partner in accordance with the criteria and provisions in the regulations and policies, as well as the prevailing laws and regulations.

To avoid conflict of interest and insider trading, the Board of Directors, officials and other involving procurement committee must sign the integrity pact in every procurement process.

TOTAL CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

Total violations of the Code of Conduct/internal fraud in 2013-2017 period is as shown in the table below:

No	Nama Name	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kasus yang dibawa dari tahun lalu <i>Cases carried from last year</i>	6	6	3	4	3	5
2	Kasus penyimpangan yang masuk <i>Incoming violation cases</i>	4	3	2	1	4	1
3	Kasus yang telah diselesaikan <i>Cases resolved</i>	4	6	1	2	2	5
4	Kasus yang dibawa ke tahun berikut <i>Cases carried to the following year</i>	6	3	4	3	5	1
5	Kasus yang telah ditindaklanjuti internal <i>Cases that have been followed-up internally</i>	4	6	1*	1	2	1
6	Kasus telah ditindaklanjuti pihak berwajib <i>Cases followed up by the authorities</i>	0	0	0*	0	0	0

*)Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan
*)Pertaining to Issued Decree of Board of Directors

Berdasarkan data di atas, selama tahun 2017 terdapat 6 kasus, 5 kasus dari tahun lalu dan 1 kasus baru. Kasus yang sudah diselesaikan adalah sebanyak 5 kasus dan yang masih dalam proses (dibawa ke tahun berikutnya) adalah sebanyak 1 kasus.

Based on the data above, there were 6 cases in 2017, 5 cases from last year and 1 new case. 5 cases were already solved and 1 case is still in being processed (carried over to the next year).

Jumlah sanksi yang ditetapkan tahun 2013 – 2017 Number of sanctions in 2013 - 2017

No	Nama Name	2013	2014	2015	2016	2017
1	Sanksi Ringan <i>Mild Sanctions</i>	-	5	4	0	0
2	Sanksi Sedang <i>Medium Sanctions</i>	4	-	-	0	0
3	Sanksi Berat <i>Heavy Sanction</i>	-	1	1	0	0

*)Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang diterbitkan
*)Pertaining to Issued Decree of Board of Directors

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Control

Perusahaan berkomitmen secara penuh dalam mendukung pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi. Untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sebagai salah satu implementasinya adalah larangan bagi setiap Insan Perusahaan untuk memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung berupa hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Perusahaan telah mengatur kebijakan terkait Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang dtuangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB. 006/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah memasuki tahapan pemutakhiran terhadap Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada hari raya keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selama tahun 2017 tidak terdapat laporan tentang adanya gratifikasi di Perusahaan.

The Company is fully committed to preventing and eradicating corruption. To perform a healthy business practice, the Company is committed to implementing business ethics based on GCG principles. It is implemented through the prohibition for all Individuals in the Company from giving or promising, both directly and indirectly, gifts, bribes and such to state administrators, business partners, and other parties related to the Company, where such gifts are known or shall be suspected to be a tool to influence and stir the parties to perform or refrain from performing something in their capacity against their responsibilities.

The Company has stipulated policies related to the Prohibition from Giving and Receiving Gift or Bribe (Gratification) within PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SKB. 006/SKB/I/2013 dated January 28, 2013.

In 2017, the Company has updated the Policy on the Prohibition from Giving and Receiving Gift or Bribe (Gratuity) in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). To implement the policy, the Company continuously makes mass media announcement that the Company is unable to accept or give prizes, including but not limited to gifts, parcels and others on any occasion, including but not limited to at religious holidays, either directly or indirectly. Throughout 2017, the Company did not receive any report on gratification.

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 102-35]

Remuneration Policy [GRI 102-35]

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangan faktor pencapaian kinerja utama (*Key Performance Indicator*), tingkat kesehatan Perusahaan, kemampuan keuangan, eksternal remunerasi terutama perusahaan yang sejenis serta faktor-faktor lain yang relevan yang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan.

STRUKTUR REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besarnya remunerasi yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Maret 2017 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Dalam menetapkan struktur remunerasi, penetapan dilakukan pada saat Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2017. Selama tahun 2017 Rincian perhitungan gaji/remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

PROCEDURE ON THE DETERMINATION OF THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The procedure on the determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017 concerning Guidelines of the Remuneration Procedure of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

INDICATORS OF THE STIPULATION OF THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in consideration of the Key Performance Indicators, the Company's soundness, financial condition, external remuneration, especially similar companies and other relevant factors that are not in contradiction with the laws and regulations.

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/06/2017 dated March 19, 2017 concerning Guidelines of the Remuneration Procedure of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The remuneration structure was determined at the 2016 Financial Statement Ratification on Thursday, May 9, 2017. The details of the Board of Commissioners' salary/remuneration structure for 2017 are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners

No	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision
I	Honorarium Honorarium	Besaran Faktor Jabatan Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama The President Commissioners: 45% of the President Director Faktor Jabatan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama Amount for the Commissioner: 90% of the President Commissioner
II	Tunjangan Allowance	
a	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holidays Allowance	1 (satu) kali Gaji/ Honorarium 1 (one) time of Salary/Honorarium
b	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Tidak Diberikan Not Provided
c	Santunan Purna Jabatan Post-Service Compensation	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25% x Honor Provided in the form of Post-Service Insurance, with a maximum premium 25% of the Honorarium
d	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Tidak diberikan Tunjangan Pakaian, namun dapat diberikan Pakaian Seragam, dalam hal Perusahaan menerapkan ketentuan pemakaian Seragam Clothing Allowance is not provided, but may be provided in the form of a Uniform, given the Company implements a provision regarding Uniform.
e	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Diberikan apabila tidak disediakan fasilitas kendaraan oleh Perusahaan, sebesar max. 20% x Honorarium Provided in case if transportation facilities are not provided by the Company, amounting to 20% maximum of the Honorarium
III	Fasilitas Facilities	
a	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Wajib diberikan, dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. Mandatory provision, in the form of health insurance or medical expenses
b	Fasilitas Uang Pangkal dan iuran tahunan Entry Fee and annual fee	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan On the Company's budget
c	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan Cost of the Board of Commissioners' Representation for the Company	-
d	Fasilitas bantuan hukum Legal Aid	Dalam hal terjadi tindakan /perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan In the event of an action/behavior for and on behalf of a position related to the intent and purpose of the Company's business
IV	Tantiem / Insentif Kinerja Tantiem/Work Incentive	Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan besar faktor jabatan masing-masing Anggota Dewan Komisaris (Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama dan Anggota Dekom 90% dari Komut). The amount is determined by the GMS adjusting to the achievement of KPI and the level of soundness of the Company in accordance with the respective position factors of each Member of the Board of Commissioners (the President Commissioner - 45% of the President Director and the members of the Board of Commissioners 90% of the President Commissioner).

Perusahaan tidak mengadakan opsi saham bagi Direksi dalam pemberian paket remunerasi Perusahaan. Perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

The Company does not provide stock options for the Board of Commissioners in the Company's remuneration package. The Company is an SOE whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia, and the Company does not have an employee and/or management share ownership program.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017 2017 Remuneration Amount of the Board of Commissioners

No	Komponen Component	Jumlah Total (Rp) Total Amount (Rp)
1	Honorarium/bulan untuk 4 (empat) Dewan Komisaris termasuk tunjangan transportasi <i>Honorarium/month for 4 (four) members of the Board of Commissioners including transportation allowance</i>	244.350.000
2	Tunjangan Perumahan/bln <i>Housing Allowance/month</i>	0
3	Tunjangan Komunikasi <i>Communication Allowance</i>	0
4	Tunjangan Pakaian <i>Clothing Allowance</i>	0
5	Tunjangan Hari Raya (Untuk 4 Dewan Komisaris) <i>Holiday Allowance (For 4 members of the Board of Commissioners)</i>	176.985.000
6	Tantiem 2016 untuk 5 (lima) jabatan Dewan Komisaris <i>2016 tantiem for 5 (five) members of the Board of Commissioners</i>	2.888.820.699
7	Tunjangan Purna Jabatan <i>Post-Service Allowance</i>	580.425.000

Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure of the Board of Directors

No	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision
I	Honorarium <i>Honorarium</i>	Faktor Jabatan Direktur Utama: 100% <i>The President Director: 100%</i> Faktor Jabatan Direktur: 90% dari Direktur Utama <i>The Board of Directors: 90% of the President Director</i>
II	Tunjangan <i>Allowance</i>	
a	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holidays Allowance</i>	1 (satu) kali Gaji/ Honorarium <i>1 (one) time of Salary/Honorarium</i>
b	Tunjangan Komunikasi <i>Communication Allowance</i>	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Peraturan Menteri tidak menjelaskan mengenai batasan nilai <i>On the Company's budget, provision in the Ministerial Regulation does not stipulate the amount limitation</i>
c	Tunjangan Cuti <i>Leave Allowance</i>	Tidak diberikan Tunjangan Cuti Tahunan <i>Leave Allowance is not provided</i>
d	Hak Cuti besar <i>Annual Leave</i>	Anggota Direksi BUMN yang melaksanakan ibadah sehingga membutuhkan waktu untuk tidak melaksanakan tugas lebih dari hak cuti tahunan, Ybs wajib mendapatkan izin dari Dewan Komisaris <i>Members of the Board of Directors of SOE in the event of worship may require additional days to the existing annual leave. The concerned party shall obtain permission from the Board of Commissioners.</i>

No	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Provision
e	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% x Gaji, dengan ketentuan max. Rp.27.500.000, untuk wilayah ibukota Negara. Dalam hal BUMN telah memiliki rumah jabatan, maka Anggota Direksi wajib mempergunakan rumah jabatan tsb, dan Ybs tidak diberikan Tunjangan Perumahan. <i>Housing Allowances including Utility Fees are provided on a monthly basis amounting to 40% of the Salary, provided the maximum amount is Rp27,500,000, in the capital city area. In the event that a SOE has an official residence, then the Member of the Board of Directors shall use the official residence, and the concerned party is not provided Housing Allowance.</i>
f	Santunan Purna Jabatan Post-Service Compensation	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi max. 25% x Honor <i>Provided in the form of Post-Service Insurance, with a maximum premium 25% of the Honorarium</i>
g	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Tidak diberikan Tunjangan Pakaian, namun dapat diberikan Pakaian Seragam, dalam hal Perusahaan menerapkan ketentuan pemakaian Seragam <i>Clothing Allowance is not provided, but may be provided in the form of a Uniform, given the Company implements a provision regarding Uniform.</i>
III	Fasilitas Facilities	
a	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Wajib diberikan, dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. <i>Mandatory provision, in the form of health insurance or medical expenses</i>
b	Fasilitas Uang Pangkal dan iuran tahunan Entry Fee and annual fee	Paling banyak 2 (dua) perkumpulan profesi <i>At the most is 2 (two) professional organizations</i>
c	Fasilitas biaya representasi Direksi mewakili Perusahaan Cost of the Board of Directors' Representation for the Company	Dapat dianggarkan oleh Perusahaan, ketentuan dalam Peraturan Menteri tidak menjelaskan mengenai batasan nilai <i>On the Company's budget, provision in the Ministerial Regulation does not stipulate the amount limitation</i>
d	Fasilitas bantuan hukum Legal Aid	Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/ konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga Peradilan. <i>Provided in the form of a law firm/legal consultant service which includes the examination procedure of witness, suspect, and defendant in the court.</i>
IV	Tantiem / Insentif Kinerja Tantiem/Work Incentive	Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. Anggota Direksi sebesar 90% dari Dirut. <i>The amount is determined by the GMS adjusting to the achievement of KPI and the level of soundness of the Company. The members of the Board of Directors shall receive an amount totaling 90% of the amount received by the President Director.</i>

Perusahaan tidak mengadakan opsi saham bagi Direksi dalam pemberian paket remunerasi Perusahaan. Perusahaan merupakan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan Perusahaan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen.

The Company does not provide stock options for the Board of Directors in the Company's remuneration package. The Company is an SOE whose shares are 100% owned by the Republic of Indonesia, and the Company does not have an employee and/or management share ownership program.

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2017
2017 Remuneration for the Board of Directors

No	Komponen Component	Jumlah Total (Rp) Total (Rp)
1	Gaji/bln (untuk 4 Direksi) *termasuk tunjangan perumahan Salary/month (for 4 members of the Board of Directors) * including housing allowances	572.500.000
2	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	0
3	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	0
4	Tunjangan Hari Raya Holidays Allowance	572.500.000
5	Tantiem 2017 *termasuk pajak 2017 Tantiem *including tax	10.299.973.524
6	Tunjangan Purna Jabatan Post-Service Allowance	1.865.250.000

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan Indikator remunerasi Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Maret 2017 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remunerasi Direksi diusulkan dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan membahas pertimbangan usulan, hasil survei dengan industri sejenis dan sektor lainnya, bersama-sama Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS, dengan tetap memperhatikan Peraturan Menteri di atas dan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS. Untuk tahun 2017 penetapan dilakukan saat Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2017.

INDICATORS OF THE REMUNERATION STIPULATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Indicators of the Remuneration of the Board of Directors are stipulated pursuant to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/06/2017 dated March 19, 2017 concerning Guidelines of the Remuneration Procedure of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Remuneration of the Board of Directors is proposed in the Board of Commissioners' Meeting, by presenting the considerations for the proposals, the survey results in similar industries and other sectors, where the Board of Commissioners collectively proposes to the GMS, while taking into account the aforementioned Ministerial Regulation and the Company's ability, to be determined in the GMS. The stipulation for the fiscal year 2017 was made during the Ratification of Financial Report for the 2016 Fiscal Year on Thursday, May 9, 2017.

MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-30]

Risk Management [GRI 102-30]

KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT RISIKO

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan kerangka Manajemen Risiko termasuk kebijakan, prosedur, dan limit antara lain adalah sebagai berikut:

- Strategi Manajemen Risiko;
- Tingkat Risiko yang diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko;
- Kebijakan dan Prosedur;
- Limit.

Bentuk kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko diwujudkan melalui kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan Limit Risiko melalui penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang mencerminkan tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan serta kemampuan Perusahaan dalam mengambil risiko dimaksud.

KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN DAN PENGENDALIAN RISIKO

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penetapan kerangka Manajemen Risiko termasuk kebijakan, prosedur, dan limit antara lain adalah sebagai berikut:

- Identifikasi Risiko;
- Pengukuran Risiko;
- Pemantauan Risiko;
- Pengendalian Risiko

Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko diwujudkan melalui pelaksanaan *self assesment* untuk penilaian tingkat risiko sesuai *Risk Based Supervision* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Jasa Keuangan Nonbank.

ADEQUACY OF POLICY, PROCEDURE AND RISK LIMIT STIPULATION

Matters that need to be considered in determining the Risk Management framework including policies, procedures and limits among others as follows:

- *Risk Management Strategy*
- *Risk Appetite and Risk Tolerance*

- *Policy and procedure*
- *Limit*

The policies, procedures and determination of risk limits are ensured through the establishment of risk appetite and risk tolerance that reflect the level and type of risk that the Company is willing to take by taking into account the Company's business strategy and objectives as well as the Company's ability to take risks.

ADEQUACY OF RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, MONITORING, AND CONTROL PROCESS

Matters that need to be considered in the implementation of the process of identification, measurement, monitoring and control includes the following:

- *Risk identification*
- *Risk Measurement*
- *Risk Monitoring*
- *Risk Control*

The adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process is realized through the implementation of self assessment for risk level assessment in accordance with the Risk Based Supervision pursuant to POJK Number 10/POJK.05/2014 on Assessment of Risk Levels of Non-Bank Financial Services.

Peletakan dasar-dasar yang kokoh dalam penerapan Manajemen Risiko akan membuat pengelolaan Perusahaan lebih baik sehingga Satuan Pengawasan Intern akan mempunyai mekanisme yang lebih efektif dan efisien dalam memantau efektivitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan. Oleh sebab itu semenjak tahun 2007 Perusahaan telah menetapkan Tujuan, Manfaat dan Sasaran dari Penerapan Manajemen Risiko Korporat.

Establishing strong basis in Risk Management implementation will encourage a better Company's management so that the Internal Audit Unit may have a more effective and efficient mechanism in monitoring the effectiveness of Risk Management's implementation in the Company. Therefore, since 2007, the Company has determined the Purpose, Benefit and Goal of Corporate Risk Management Implementation.

ASSESSMENT MANAJEMEN RISIKO

Terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko, mengacu kepada regulasi yang ada, sesuai dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Nonbank serta Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.05/2015 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, yang mengatur mengenai Penilaian Tingkat Risiko.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank serta Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

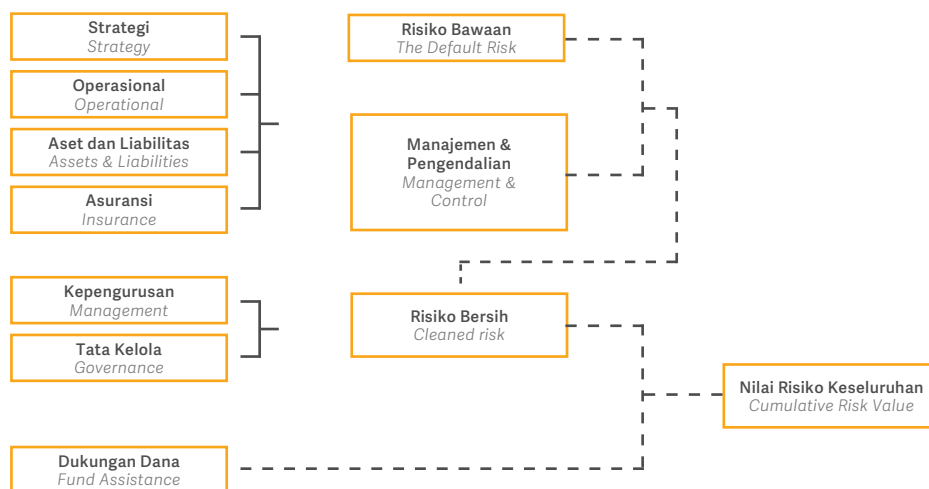
RISK MANAGEMENT ASSESSMENT

Related to the implementation of risk management, the assessment refers to the following:

- *Financial Services Authority Regulation Number 10/POJK.05/2014 on Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Circular Number 3/SEOJK.05/2015 on Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions, which regulates Risk Level Assessment.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.05/2015 on Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and OJK Circular Number 10/SEOJK.05/2016 on Guidelines of Risk Management Implementation and Self-Assessment Report on the implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions.*

Perusahaan telah melakukan *self assessment* tentang Penilaian Tingkat Risiko dan *self assessment* Penerapan Manajemen Risiko untuk Tahun Buku 2017 dan disampaikan kepada OJK, dengan formulasi perhitungan sesuai bagan berikut:

The Company has conducted a self assessment on the Risk Level and Risk Management Implementation for the Fiscal Year of 2017 and submitted the result thereof to OJK using the following calculation method:



Hasil *self assessment* penilaian tingkat risiko Perusahaan berada pada kategori Sedang Rendah dengan besaran 1,41 dengan rincian sebagai berikut:

The assessment of the Company's risk level puts the Company in the Medium Low category with a value of 1.41 with the following details:

No	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Bawaan Default Risk	Manajemen dan Pengendalian Management and Control	Nilai Risiko Bersih Net Risk Value
1	Kepengurusan Management			0,12
2	Tata Kelola Governance			0,08
3	Strategi Strategy	1,75	1,25	0,76
4	Operasional Operational	1,86	1,00	0,63
5	Aset dan Liabilitas Assets and Liabilities	1,04	1,02	0,22
6	Asuransi Insurance	1,43	1,28	1,01
7	Dukungan Dana Fund Support			1,50
	1. Kemampuan Pendanaan	1,50		
	2. <i>Funding Capability</i>			
	1. Sumber Dukungan Dana	1,50		
	2. <i>Financial Support Source</i>			
		Nilai Risiko Keseluruhan Overall Risk Value		1,41
			Nilai Risiko Keseluruhan Overall Risk Value	Sedang Rendah Medium Low

SISTEM WHISTLEBLOWING [GRI 102-17]

Whistleblowing System [GRI 102-17]

Dalam rangka memberikan kemudahan dan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran, Asuransi Jasindo telah membentuk Whistleblowing System yang senantiasa disosialisasikan, baik kepada pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Perusahaan mengusahakan Whistleblowing System (WBS) yang mencerminkan kemudahan akses pelaporan pelanggaran, untuk itu akses WBS pada website Perusahaan telah disempurnakan. Berikut ini merupakan mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran:

For convenience and as reporting media in the event of a violation, Asuransi Jasindo has established a Whistleblowing System that has been disseminated internally and externally. The Company strives for a Whistleblowing System (WBS) that provides easy access to report violations and as such, access to the WBS on the Company's website has been improved. Below is the mechanism to report violation:

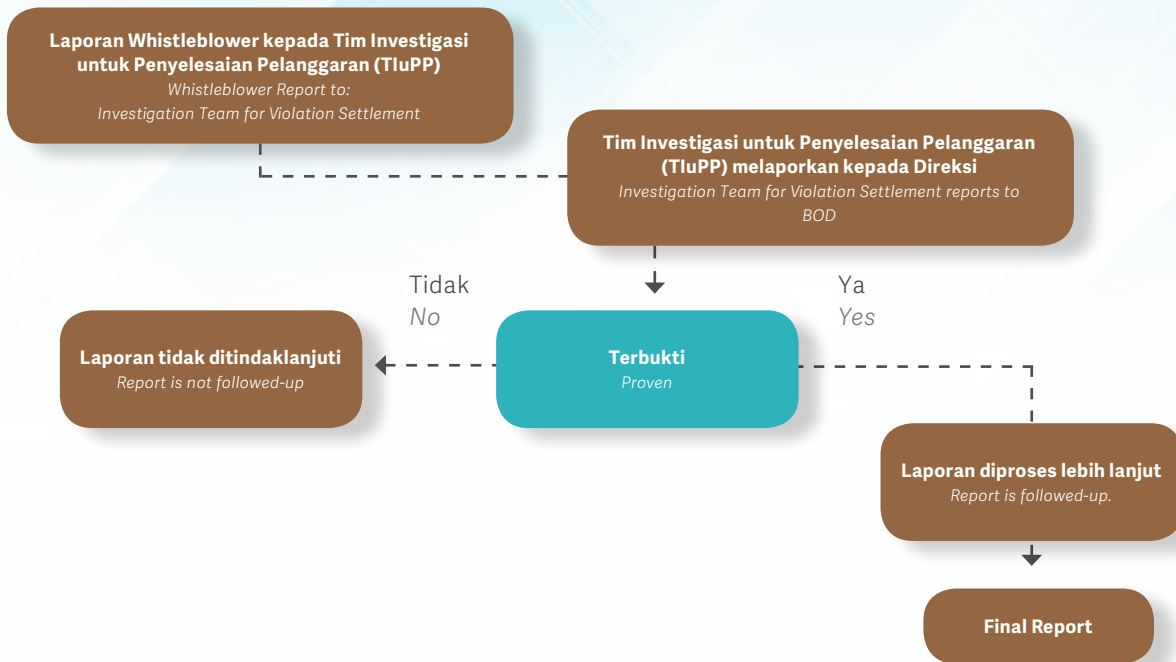


Selama tahun 2017 tidak terdapat laporan pelanggaran yang bersumber dari Whistleblowing System.

- a. Pedoman Whistleblowing System
Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.007/SKB/I/2013 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan acuan resmi sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System. Sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, ketentuan ini diperbarui secara berkala.
- b. Ruang Lingkup Whistleblowing System
Penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan adalah penyimpangan pelanggaran yang terkait dengan:
 - a. Etika Bisnis dan Etika Kerja
 - b. Peraturan Perusahaan
 - c. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
 - d. Peraturan Hukum atau Perundang-Undangan Perasuransian
 - e. Anggaran Dasar
 - f. Perjanjian/Kontrak
 - g. Rahasia Perusahaan
 - h. Ketentuan Mengenai Transaksi Benturan Kepentingan
 - i. Penyimpangan dan Pelanggaran lain yang material atau signifikan
- c. Perlindungan Bagi Pelapor
Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perusahaan. Perlindungan diberikan kepada pelapor terhadap tekanan, gugatan, hukum, harta benda, tindakan fisik, penundaan kepangkatan dan pemecatan kepada pelapor. Namun, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.
- d. Mekanisme Whistleblowing System
Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran mulai dari proses pelaporan, diprosesnya pelaporan oleh tim dan keterlibatan Direksi serta Komisaris sampai kepada keputusan dari suatu laporan, dilakukan berdasarkan skema berikut:

In 2017, there are no violation reports from the Whistleblowing System.

- a. *Whistleblowing System Guidelines*
Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No.SKB.007/SKB/I/2013 concerning Whistleblowing System of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is an official reference to the Whistleblowing System reporting system. In accordance with the Company's requirements, the provision is updated regularly.
- b. *Scope of Whistleblowing System*
Irregularities or violations reported are those related to:
 - a. *Business Ethics and Work Ethics*
 - b. *Company Regulation*
 - c. *Collective Labor Agreement (PKB)*
 - d. *Law and Legislation on Insurance*
 - e. *Articles of Association*
 - f. *Agreement/Contract*
 - g. *Corporate secrets*
 - h. *Provisions Regarding Conflict of Interest Transactions*
 - i. *Frands and other violation which are material or significant*
- c. *Protection for Informants*
Each informant is entitled to protection from the Company. Protection is given to the informant from any pressure, lawsuit, law, property, physical actions, postponement of promotion and dismissal against the informant. However, the right to protection will be revoked if it is proven that the informant has given a false report.
- d. *Mechanism of the Whistleblowing System*
The whistleblowing system mechanism for any deviation or violations starting from the reporting process, report processing by the team, the involvement of the Directors and the Commissioners to the decision over a report is as follows:



- e. **Sosialisasi Whistleblowing System**
Whistleblowing System telah disosialisasikan kepada *stakeholders* secara langsung, melalui *website* dan portal internal Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi bahwa setiap *stakeholder* memiliki media dengan akses yang mudah untuk menyampaikan laporan penyimpangan/pelanggaran dan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola secara independen.
- e. **Whistleblowing System Dissemination**
The Whistleblowing System has been disseminated to stakeholders directly, through the Company's internal website and portal. The dissemination aims to provide information that each stakeholder has a media with easy access to report irregularities/violations and a violation reporting system that is managed independently.
- f. **Pihak Pengelola Pelaporan**
Untuk menindaklanjuti laporan yang diterima dalam sistem pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System, maka dibentuk tim yang akan melakukan investigasi terhadap laporan dugaan terjadinya penyimpangan atau pelanggaran. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK. 012.DMA/IV/2014 dibentuklah Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran (TIuPP) yang akan bertugas untuk menindaklanjuti laporan yang diterima.
- f. **Report Management**
To follow up on reports received through the Whistleblowing System, a team will be established to investigate reports of suspected irregularities or violations. Based on the Board of Directors' Decree No.SK. 012.DMA/IV/2014, an Investigation Team for Violation Settlement (TIuPP) has been established to follow up the reports received.
- g. **Hasil dari Penanganan Pengaduan**
Selama periode tahun 2017, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui Whistleblowing System. Namun, jika terdapat pengaduan maka akan diproses dan Perusahaan akan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten atas pelanggaran yang terbukti dan ditangani melalui Whistleblowing System sesuai Surat Keputusan Direksi No. 003/
- g. **Result of Complaint Handling**
In 2017, there are no complaints received through the Whistleblowing System. However, should there be any complaints, it will be processed and the Company will provide strict and consistent sanctions for violations that are proven and handled through the Whistleblowing System in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 003/

DMA.115/I/2011 tanggal 14 Januari 2011 perihal Pedoman Penjatuhan Sanksi Administratif dan Hukuman Jabatan, sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran.

Proses penanganan pengaduan dilakukan melalui Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran. Tim akan melakukan verifikasi atas laporan yang masuk untuk mendapatkan bukti permulaan yang cukup untuk kemudian diputuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.

Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka dapat diproses sesuai dengan ketentuan kebijakan penjatuhan sanksi re. SK.003/DMA.115/I/2011 tanggal 14 Januari 2011 tentang Pedoman Penjatuhan Sanksi Administratif/Hukuman Jabatan PT Asuransi Jasa Indonesia Persero. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum.

- h. Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan
Perusahaan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten atas pelanggaran yang terbukti dan ditangani melalui Whistleblowing System, sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran.

DMA.115/I/2011 dated January 14, 2011 on Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions and Position Penalties, to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and other parties who have the intention to commit violations.

The complaint handling process is carried out through the Investigation Team for Violation Settlement. The team will verify the incoming report to get sufficient preliminary evidence to decide whether or not to investigate the violation. If the verification results indicate that the complaint is incorrect and there is no evidence, it will not be processed further. If the verification results indicate a violation accompanied by sufficient evidence, then the complaint can be processed to the investigation stage.

The violator who has been proven based on the results of the investigation, will be processed in accordance with the prevailing regulations. If the results of the investigation are proven to be a disciplinary violation by the employee, it can be processed in accordance with the provisions of the sanction enforcement policy. SK.003/DMA.115/I/2011 dated January 14, 2011 concerning Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions/Position Penalties of PT Asuransi Jasa Indonesia Persero. If the results of the investigation are proven to be a violation by the employee that leads to a criminal act, then the legal process that applies to law enforcement agencies can be followed up.

- h. Sanctions/Follow Up on Complaints
The Company provides strict and consistent sanctions for proven violations, which is handled through the Whistleblowing System to provide a deterrent effect for violators and other parties who have the intention to commit violations.

Jumlah Pelapor Total Informant	Sanksi Sanction	Tindak Lanjut Follow Up
Nihil None	Nihil None	Nihil None

BENTURAN KEPENTINGAN [102-25]

Conflict of Interest [102-25]

Direksi senantiasa mengimplementasikan prinsip independensi dalam setiap proses bisnis perusahaan. Salah satu bentuk penerapan prinsip independensi yaitu Direksi menandatangani Surat Pernyataan Independensi, yang di dalamnya meliputi:

- Kepemilikan saham di Perusahaan, baik pribadi dan keluarga
- Kepemilikan saham di luar Perusahaan
- Hubungan keluarga dan keuangan dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
- Menghindari benturan kepentingan

Selama tahun 2017, tidak terdapat situasi yang mengindikasikan adanya potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Direksi dalam pengambilan keputusannya.

The Board of Directors consistently implements the principle of independence in every business process of the Company. In regards of the principle of independence, the Board of Directors signs a Statement of Independence, which includes:

- *Share ownership in the Company, both in personal and family*
- *Share ownership outside the Company*
- *Affiliation and financial relationships with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Shareholders*
- *Avoiding conflicts of interest*

Throughout 2017, no situation that indicated a potential conflict of interest in the decision-making process was found among the members of the Board of Directors.



TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaction with Conflict of Interest

Benturan kepentingan adalah perbedaan kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang terlibat dalam operasional Perusahaan.

Dalam rangka memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham (*shareholders*) serta pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*), maka dipandang perlu untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat merugikan Perusahaan.

Guna menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam rangka memenuhi ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Perusahaan menetapkan Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB. 005/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.

Salah satu bentuk penerapan prinsip independensi maka Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Surat Pernyataan Independensi, yang di dalamnya meliputi:

- Kepemilikan saham di Perusahaan, baik pribadi dan keluarga
- Kepemilikan saham di luar Perusahaan
- Hubungan keluarga dan keuangan dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham
- Menghindari benturan kepentingan

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Surat Pernyataan Independensi.

Conflict of interest is the difference between the Company's economic interests and personal economic interests of the Board of Commissioners, Board of Directors and parties involved in the Company's operations.

To maximize the Company's value for shareholders and stakeholders, it is necessary to avoid any conflict of interest that maybe detrimental to the Company.

In order to avoid conflict of interest in fulfilling the provisions of Good Corporate Governance, the Company has established a Policy of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as stated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. SKB. 005/SKB/I/2013 dated January 28, 2013.

To implement the principle of independence, the Board of Commissioners and Directors should sign a Statement of Independence, which covers:

- *Share ownership in the Company, both personal and family*
- *Share ownership outside the Company*
- *Family and financial relationships with other Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Shareholders*
- *Avoid conflict of interest*

During 2017, there was no conflict of interest faced by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors in its decision making as stated in the Statement of Independence.



TENTANG KINERJA BERKELANJUTAN

About Sustainability Performance



Seluruh kegiatan yang diaktualisasikan Perusahaan bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup mewujudkan keseimbangan antara Profit, People, Planet (3P).

All activities performed by the Company aim to contribute to the improvement of community welfare and environmental conservation as well as to create a balance among 3P (Profit, People, Planet).

KINERJA BERKELANJUTAN

Sustainable Performance

LANDASAN PILAR KEBERLANJUTAN

Sejak awal berdirinya, Perusahaan menyadari bahwa prinsip keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial dan lingkungan hidup. Atas dasar ini, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini didasarkan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perusahaan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan di Asuransi Jasindo dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan cq Biro Humas dalam hal tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) dan Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program tanggung jawab sosial Perusahaan juga dilaksanakan demi memenuhi regulasi yang telah ditetapkan, yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN tersebut di atas, yang dimaksud dengan Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sementara Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Dana Program Kemitraan BUMN, berdasarkan pasal 9 ayat (1) disalurkan dalam bentuk:

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aset dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

SUSTAINABILITY PILLARS

Since its establishment, the Company has understood that the principle of sustainability is inseparable from external factors including social and environment. Grounded in this understanding, the Company is committed to its social responsibility to the community and environment. This is based on the realization that the Company's continuity depends on the establishment of a mutually beneficial relationship between all stakeholders.

Corporate social responsibility program in Asuransi Jasindo is implemented by the Corporate Secretary cq Public Relations for CSR and the PKBL Bureau for the Partnership and Community Development Program (PKBL).

The Company's corporate responsibility program is also implemented in the effort to comply with the prevailing regulations, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises.

Referring to the foregoing Regulation of the Minister of SOE, a Partnership Program aims to improve small businesses so they are able to be stronger and more independent. Meanwhile, the Community Development Program is an SOE program to socially empower the community.

Based on Article 9 paragraph (1), the SOE Partnership Program Fund is distributed through:

1. *Loans for working capital and/or purchase of assets to increase production and sales;*
2. *Additional loans for short-term expenses to meet the demands of the Partners.*

Dana Bantuan Program Bina Lingkungan BUMN, berdasarkan Pasal 9 ayat (3) disalurkan dalam bentuk:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 - Penyediaan sarana air bersih;
 - Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
 - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
 - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
 - Bantuan peralatan usaha.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut dan kebijakan Perusahaan, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan secara konsisten dengan segmentasi sebagai berikut:

1. Tanggung jawab sosial terhadap kelestarian lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan.
4. Tanggung jawab sosial terhadap perlindungan konsumen.

Seluruh kegiatan yang diaktualisasikan Perusahaan bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup serta membangun hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan keseimbangan antara *Profit, People, Planet* (3P).

Based on Article 9 paragraph (3), the SOE Community Development Program provides funding through:

1. *Natural disaster relief;*
2. *Educational aid through educational training, facilities and infrastructure;*
3. *Health improvement;*
4. *General facilities and/or infrastructure development;*
5. *Construction of facilities for worship;*
6. *Nature conservation;*
7. *Social and community aid for poverty alleviation, including:*
 - *Electrification in the areas that do not have access to electricity;*
 - *Provision of clean water facilities;*
 - *Provision of toilet facilities;*
 - *Educational, training, internship, promotion, and other forms of aids related to economic autonomy enhancement for small-scale enterprises other than the Partners of the Partnership Program;*
 - *House renovation for the underprivileged;*
 - *Seeding assistance for agriculture, farms and fishery; or*
 - *Business facility aid.*

Under such regulations and the Company policies, corporate social responsibility activities are consistently implemented under the following segmentations:

1. *Social responsibility concerning environmental preservation.*
2. *Social responsibility concerning employment and occupational health and safety practices.*
3. *Social responsibility concerning community social development.*
4. *Social responsibility concerning customer protection.*

All activities performed by the Company aim to contribute to the improvement of community welfare and environmental conservation as well as to establish a good relationship among the Government, the Company and the Community. This activity is expected to create a balance among 3P (Profit, People, Planet).

KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Kondisi ekonomi global tahun 2017 mengalami pemulihan dibandingkan dengan kondisi tahun-tahun sebelumnya yang terlihat dari pulihnya investasi maupun aktivitas ekonomi dan perdagangan. Hal ini terjadi baik di negara-negara maju maupun di negara-negara berkembang. Menurut Bank Dunia (Global Economic Prospect 2018), pertumbuhan ekonomi global pada 2017 mencapai 3,0%, lebih tinggi daripada perkiraan sebelumnya yang sebesar 2,7%.

Di negara-negara maju, pemulihan ekonomi didukung dengan meningkatnya belanja modal serta menguatnya permintaan eksternal. Di negara-negara berkembang, membaiknya pertumbuhan ekonomi banyak terjadi di negara-negara pengekspor komoditas, kecuali kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara yang mengalami penurunan produksi minyak.

Perekonomian Amerika Serikat bertumbuh 2,3%, didukung oleh menguatnya investasi swasta sedangkan di kawasan benua Eropa pertumbuhan ekonomi mencapai 2,4%, lebih tinggi dari perkiraan Bank Dunia yang sebelumnya sebesar 1,7%. Tingkat pengangguran mencapai level terendah sejak tahun 2009, bahkan beberapa negara mulai mengalami kekurangan tenaga kerja.

Di kawasan Asia, pertumbuhan ekonomi China mencapai 6,8%. Arus perdagangan di China meningkat, tercermin dari meningkatnya impor komoditas dan permintaan luar negeri. Jepang mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 1,7%. Permintaan domestik mulai stabil didukung oleh pemulihan gradual pada belanja konsumen dan investasi serta implementasi paket stimulus fiskal.

Kondisi pemulihan ekonomi global ternyata menimbulkan tantangan baru terutama dari meningkatnya harga komoditas yang menyebabkan inflasi sehingga dapat memicu kenaikan suku bunga. Meningkatnya suku bunga pinjaman di negara-negara berkembang ikut memperburuk kondisi perekonomian, ditambah dengan isu geopolitik serta meningkatnya praktik proteksionisme perdagangan (perang dagang). Di kawasan ASEAN, Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina

MACROECONOMY OVERVIEW

The global economy began to recover in 2017 following a downturn in the previous years, as reflected in the recovery of investment, economic activities, and trade. This recovery took place in both developed and developing countries. According to the World Bank (Global Economic Prospect 2018), global economic growth in 2017 reached 3.0%, higher than the estimation at 2.7%.

In developed countries, economic recovery was driven by the increase of capital expenditure and external demands. As for developing countries, recovery occurred in commodity-exporting countries except the Middle East and North Africa, which suffered a decrease of oil production.

The United States saw an economic growth of 2.3%, driven by the increase in private investment. Meanwhile, economic growth in Europe reached 2.4%, higher than the estimation of 1.7% by the World Bank. Unemployment rates reached their lowest levels since 2009, with some countries even beginning to experience labor shortage.

In Asia, China's economic growth reached 6.8%. Trade flow in China also increased, as seen from the increase of commodity imports and overseas demands. Japan also experienced economic growth of 1.7%. Stable domestic demand is supported by the gradual recovery in consumer spending and investment, as well as the implementation of fiscal stimulus packages.

However, the global economic recovery has posed new challenges, especially from rising commodity prices that caused inflation, which may trigger the increase of interest rates. The increase of lending rate in developing countries contributed to the aggravation of the economy, coupled with political issues and increased trade protectionism (trade wars).

dan Vietnam berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi di atas 6%. Ekonomi Kamboja, Laos dan Vietnam sangat terkait erat dengan ekonomi China yang juga mengalami pertumbuhan ekonomi di atas 6%. Di Filipina, kebijakan untuk menggeser pertumbuhan dari konsumsi ke investasi terbukti berhasil. Adapun Indonesia dan Malaysia berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi di atas 5% sedangkan Thailand 3,5% dan Timor Leste sebesar 2,4%. Kenaikan harga-harga komoditas berkontribusi pada peningkatan ekonomi Indonesia dan Malaysia sebagai negara pengekspor komoditas. Selain itu, peningkatan ekonomi di kedua negara tersebut juga didukung oleh peningkatan belanja sektor swasta serta meningkatnya investasi langsung oleh asing.

Indonesia mampu menjaga stabilitas ekonomi dan konsisten dalam mengupayakan optimalisasi pemulihan ekonomi domestik. Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, Bank Indonesia dalam Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter edisi Desember 2017, menyatakan bahwa pemulihan ekonomi Indonesia berlangsung bertahap dan belum merata. Pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,10% (yoy), dibandingkan 5,02% (yoy) pada 2016. Pertumbuhan tersebut didukung oleh peningkatan ekspor komoditas yang selanjutnya mendorong peningkatan investasi nonbangunan khususnya pada korporasi yang berbasis komoditas.

Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp13.589 miliar dan PDB per kapita sebesar Rp51,89 juta. Inflasi sepanjang 2017 sebesar 3,61% dan berada di bawah prediksi pemerintah dan juga Bank Indonesia. Surplus Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) berlanjut pada triwulan IV 2017 dengan defisit transaksi berjalan yang tetap terkendali sebesar USD1,0 miliar. Posisi cadangan devisa meningkat dari USD129,4 miliar pada akhir triwulan III 2017 menjadi USD130,2 miliar pada akhir triwulan laporan.

Seiring tingginya potensi risiko global, Pemerintah merespon dengan menetapkan kebijakan fiskal yang kredibel, efisien dan efektif, serta berkesinambungan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). APBN sebesar Rp2.080 triliun telah ditetapkan dengan fokus pada pemanfaatan anggaran yang bersifat produktif dan prioritas, seperti: pembangunan infrastruktur, pengurangan kemiskinan dan kesenjangan serta penciptaan lapangan kerja.

In the ASEAN region, Cambodia, Laos, Myanmar, the Philippines, and Vietnam recorded an economic development of above 6%. Economies in Cambodia, Laos, and Vietnam are closely linked to China's economy, which also grew above 6%. In the Philippines, the policy to shift growth from consumption to investment has been proven to be successful. As for Indonesia and Malaysia, both countries have achieved economic growth above 5%, while Thailand and East Timor recorded a growth of 3.5% and 2.4% respectively. The increase of commodity prices contributed to the growth of the Indonesian and Malaysian economies as commodity exporting countries. Economic progress in both countries were also bolstered by increased private sector spending as well as foreign direct investment.

Indonesia was able to maintain economic stability and consistency in its effort to optimize domestic economic recovery. Bank Indonesia's Monetary Policy Review Report from December 2017 stated that Indonesia's economic recovery was gradual but unevenly distributed. Economic growth in 2017 was listed at 5.10% (yoy), compared to 5.02% (yoy) in 2016. This growth was encouraged by the increase in commodity exports, which further drove the improvement of non-building investments, especially in commodity-based corporations.

Gross Domestic Products (GDP) reached Rp13,589 billion, while GDP per capita reached Rp51.89 million. Inflation in 2017 was recorded at 3.61%, a number below the initial predictions of the government and Bank Indonesia. Indonesia's Balance of Payment (NPI) surplus continued in the fourth quarter of 2017 with a current fixed deficit of USD1.0 billion. Foreign exchange reserves increased from USD129.4 billion at the end of third quarter of 2017 to USD130.2 billion at the end of the quarter under review.

The Government responded to the looming global risks by establishing a credible, effective, and sustainable fiscal policy as stipulated in the State Budget (APBN). The Rp2,080 trillion state budget was set with a focus on the utilization of productive and prioritized budget, such as: infrastructure development, poverty and welfare gap eradication, as well as job creation.

Investasi bertumbuh didukung oleh realisasi proyek-proyek infrastruktur, perbaikan iklim usaha dan peningkatan ekspor nonmigas. Rupiah cenderung stabil meskipun sempat mengalami tekanan pada awal triwulan IV tahun 2017 dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa pelemahan nilai tukar hampir seluruh mata uang dunia terhadap USD. Di sisi lain, harga dan permintaan komoditas ekspor tetap tinggi sehingga mendorong kinerja investasi secara keseluruhan. Investasi sektor properti meningkat pesat didukung oleh keberlanjutan proyek infrastruktur yang dibiayai oleh belanja modal pemerintah maupun swasta.

TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI

Industri asuransi di Asia Tenggara saat ini semakin dominan sehingga dapat memainkan peran lebih besar dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dengan prediksi bahwa populasi ASEAN akan mencapai 721 juta jiwa pada tahun 2030 maka pembangunan infrastruktur menjadi penting. Industri perasuransian diharapkan dapat mengisi celah kebutuhan pembiayaan infrastruktur di kawasan ASEAN. Asian Development Bank memperkirakan bahwa ASEAN membutuhkan investasi infrastruktur hingga sebesar USD8 triliun selama periode 2010-2020.

Otoritas Jasa Keuangan mencatat bahwa industri asuransi hingga Desember 2017 tumbuh semakin baik sebagaimana tercantum dalam Statistik Asuransi Indonesia yang diterbitkan pada Desember 2017. Total aset mencapai Rp1,132 triliun, meningkat dibandingkan Desember 2016 yang sebesar Rp1,097 triliun. Nilai investasi industri asuransi pada Desember 2017 mencapai Rp972,075 miliar, meningkat dari Desember 2016 yang sebesar Rp933,736 miliar. Premi asuransi sampai dengan 30 Desember 2017 mencapai Rp405,881 miliar, atau meningkat dari Rp364,491 miliar di tahun 2016. Peningkatan signifikan juga terlihat pada klaim tahun 2017 yang mencapai Rp270,875 miliar dari Rp243,685 miliar pada tahun sebelumnya.

Growing investment was supported by the realization of infrastructure projects, optimism in the business sector, and non-oil and gas exports increases. The Rupiah stabilized despite pressure at the beginning of the fourth quarter of 2017, influenced by external factors in the form of weakening exchange rates of almost all currencies against the US Dollar. Nonetheless, prices and demands for export commodities remained high, boosting overall investment performance. Property sector investments increased rapidly due to the continuation of infrastructure projects financed by public and capital expenditures.

INSURANCE INDUSTRY OVERVIEW

The insurance industry in South East Asia continues to gain prominence, meaning it may play a bigger role in the ASEAN Economic Community (MEA). Infrastructure development is a matter of critical importance in light of a study that states human population in the ASEAN region will reach 721 million by 2030. The insurance industry is expected to fill the gap in infrastructure financing needs in the ASEAN region. The Asian Development Bank estimates that ASEAN requires up to US\$8 trillion in infrastructure investment over the 2010-2020 period.

Financial Services Authority records show that until December 2017, the insurance industry continues to show better growth, as stated in the December 2017 issue of Indonesia Insurance Statistics. Total assets have increased to Rp1.132 trillion, compared to Rp1.097 trillion in December 2016. The insurance industry's investment value in December 2017 reached Rp972.075 billion, an increase from Rp933.736 billion in December 2016. Until December 30, 2017, insurance premiums have reached Rp405.881 billion, increasing from Rp364.491 billion in 2016. A significant increase in claims took place in 2017, reaching Rp270.875 billion from Rp243.685 billion in the previous year.

Dari 13 lini usaha asuransi umum, lima di antaranya mencatatkan pertumbuhan negatif. Asuransi Aviasi dan Satelit yang mengalami penurunan terbesar hingga 39,7% menjadi Rp922 miliar. Di peringkat kedua, Asuransi Penjaminan dengan penurunan sebesar 12,9%, lalu Asuransi Energi yang turun 10,4%, Asuransi Rangka Kapal dengan penurunan 9,1% dan Asuransi Harta Benda yang turun 5% menjadi Rp18,29 triliun. Sementara itu, lini usaha yang bertumbuh positif adalah Asuransi Aneka sebesar 65,9%, Asuransi Kecelakaan (57,7%) dan Asuransi Rekayasa yang naik 14,1% menjadi Rp2,57 triliun.

Pertumbuhan klaim mencapai 1,9% menjadi Rp27,65 triliun. Klaim yang meningkat pesat adalah Asuransi Aneka hingga 141,2% sedangkan yang menurun signifikan (34,8%) adalah Asuransi Penjaminan. Dengan melihat pertumbuhan premi asuransi dan beban klaim, rasio klaim asuransi umum menurun menjadi 43,8% pada akhir 2017.

Tahun 2018 diprediksikan produk asuransi properti seperti Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor masih mendominasi dan menjadi pendorong pertumbuhan tahun ini. Pertumbuhan premi juga diyakini akan terjadi pada lini usaha Asuransi Kesehatan dan Asuransi Pengangkutan. Potensi peningkatan lini bisnis Asuransi Pengangkutan didukung oleh program infrastruktur tol laut pemerintah dengan penambahan tujuh program trayek tol laut menjadi 13 tol laut. [GRI 103-2]

Analisa terhadap kondisi makroekonomi global, nasional dan terhadap industri asuransi tersebut menjadi landasan Perusahaan untuk merumuskan rencana jangka panjang dan jangka pendek, termasuk strategi bisnis yang akan dilancarkan. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris dan bersama dengan *top management* telah melakukan evaluasi komprehensif dan memandang rencana serta strategi tersebut efektif mendukung Perusahaan mencatatkan kinerja yang lebih baik. [GRI 103-3]

Five out of the 13 general insurance lines of businesses have recorded negative growth. Aviation and Satellite insurance experienced the largest decrease, recording losses of up to 39.7% that amounted to Rp922 billion. This is followed by losses in Guaranteed Insurance of 12.9%, losses in Energy Insurance of 10.4%, losses in Ship Insurance of 9.1% and losses in Property Insurance of 5% amounting Rp18.29 trillion. Meanwhile, lines of businesses exhibiting positive growth are Miscellaneous Insurance (65.9%), Accident Insurance (57.7%) and Engineering Insurance (14.1%), amounting to Rp2.57 trillion.

Growth in claims reached 1.9% amounting to Rp27.65 trillion. The increased claims include Miscellaneous Insurance (up to 141.2%) while Surety saw a significant decrease of 34.8%. Given the growth in insurance premiums and claims expenses, the ratio of general insurance claims decreased to 43.8% at the end of 2017.

In 2018, physical asset-related insurance such as Property Insurance and Motor Insurance are predicted to dominate and become the driving factor of growth in the insurance industry. Premium growth is also expected in the lines of business of Health Insurance and Freight Insurance. The potential for increase in Freight is supported by the government's sea toll infrastructure program, which includes the addition of seven sea toll programs, for a total of 13 sea tolls. [GRI 103-2]

Analysis on global, national macroeconomic condition and insurance industry in general become the basis of the Company in establishing its long-term and short-term plan, including its business strategy. The Board of Directors, Board of Commissioners and top management have conducted comprehensive evaluation and considers that the plan and strategy are effective in supporting the Company to achieve a better performance. [GRI 103-3]

Kinerja Asuransi Jasindo 2017 Asuransi Jasindo Performance in 2017

Grafik Graphic			
Pembayaran Dividen kepada Negara Dividend Payment to the State	Setoran Pajak kepada Negara Tax Payment to the State	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment	Jumlah proyek infrastruktur yang dilindungi Number of protected infrastructure projects
Rp31,07 miliar Rp31,07 billion	Rp201,93 miliar Rp201,93 billion	Rp110.733.538.922 Rp110.733.538.922	49 proyek 49 projects

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Langsung [GRI 201-1] Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

Uraian Description	2017	2016	2015
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>			
Pendapatan <i>Income</i>	2.653.564.135	2.289.851.294	1.952.536.423
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Direct Economic Value Distributed</i>			
Gaji dan Manfaat Karyawan <i>Salary and Employee Benefit</i>	249.719.726	207.496.773	228.179.645
Prasarana <i>Facilities</i>	68.930.813	42.038.927	31.380.115
Administrasi dan Keuangan <i>Administration and Finance</i>	46.325.874	40.398.892	3.561.477
Perencanaan dan pengawasan <i>Planning and supervision</i>	10.699.597	10.420.527	9.505.521
Imbalan kerja <i>Employee benefits</i>	14.930.823	12.719.563	12.917.060
Penyusutan aset tetap <i>Depreciation of Property and Equipment</i>	7.212.354	10.767.364	6.159.640
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Kerugian (pemulihan) penurunan <i>Partnership and Community Development Program Loss (Recovery) impairment</i>	2.811.497	3.937.442	-
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>	2.811.497	3.937.442	(6.963.771)
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang <i>Loss (recovery) impairment of receivables value</i>	14.302.454	357.832	24.428.178
Beban Pajak Penghasilan <i>Tax expense</i>	(98.377.198)	(104.192.469)	81.847.704
Zakat <i>Zakat</i>	(78.488)	(434.956)	(546.228)
Dividen <i>Dividend</i>	(31.069.508)	(34.093.253)	(52.228.279)
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Total Direct Economic Value Distributed</i>	432.976.826	350.781.992	457.717.618
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan <i>Total Retained Economic Value</i>	2.220.587.309	1.939.069.302	1.494.818.805

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Asuransi Jasindo selaku badan usaha milik negara memberikan kontribusi kepada negara (Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham utama) dalam bentuk dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan. Jumlah dividen tunai tersebut ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan persentase kepemilikan Asuransi Jasindo oleh negara. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 09 Mei 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tahun buku 2016 pada tanggal 09 Mei 2017 sebesar 8,50% dari laba bersih atau senilai Rp31,07 miliar.

Asuransi Jasindo juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Pembayaran pajak pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 201-1]

Kontribusi Pajak Januari s/d Desember 2017

CONTRIBUTION TO THE STATE

As a state-owned enterprise, Asuransi Jasindo also contributes to the state (Government of the Republic of Indonesia as main shareholder) in a form of cash dividend derived from the Company's profit. The amount of cash dividend is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the percentage of ownership of Asuransi Jasindo by the State. Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 9, 2017, the Company has paid dividend for the 2016 financial year on May 9, 2017 amounting to 8.50% of net income or about Rp31.07 billion.

Asuransi Jasindo also provides financial contribution directly to the state in a form of tax payment. Tax payment in 2017 can be seen in the table below: [GRI 201-1]

Tax Contributions January to December 2017

No	Keterangan Description	Jumlah Total
1	PPh Pasal 15 Income tax Article 15	1.749.600
2	PPh Pasal 21 Income tax Article 21	26.101.822.630
3	PPh Pasal 23 Income tax Article 23	6.899.644.811
4	PPh Pasal 25 Income tax Article 25	90.647.505.481
5	PPh Pasal 26 Income tax Article 26	1.172.483.906
6	PPh Final Pasal 4 Ayat (2) Final Income Tax Article 4 Paragraph (2)	4.145.174.480
7	PPh 21 Tahunan Annual Income Tax Article 21	0
8	PPh Pasal 25/29 Badan Income Tax Article 25/29	20.423.676.431
9	PPN Jasa Luar Negeri Foreign Service VAT	1.743.017.784
10	PPN WAPU Payer of Duties VAT	50.796.895.783
Subtotal		201.931.970.906

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Asuransi Jasindo merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang 100% kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari Pemerintah. Perseroan juga tidak memberikan sumbangan dalam bentuk dan cara apa pun.

IMBALAN PASCAKERJA [GRI 201-3]

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003"). Dalam hal ini, Grup (Asuransi Jasindo dan Entitas Anak) mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan dengan menggunakan asumsi-asumsi tertentu. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pascakerja.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, cadangan imbalan pasti pascakerja Grup masing-masing sebesar Rp106,2 miliar dan Rp58 miliar, atau naik signifikan mencapai sebesar 83,18%. Kenaikan signifikan ini atas pertimbangan adanya pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti (PSAK 24).

Untuk pendanaan imbalan pascakerja, Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang didirikan dan perubahannya masing-masing telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan No. KEP-49/KM.10/2009 tanggal 1 April 2009. Iuran pensiun yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 7,50% dari penghasilan dasar pensiun dan iuran pemberi kerja yang besarnya dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial.

FINANCIAL SUPPORT FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

Asuransi Jasindo is a State-owned Enterprise (BUMN), that is 100% owned by the Republic of Indonesia. During 2017, the Company did not receive any financial assistance whether directly or indirectly from the Government. The Company also does not contribute in any form.

POST-EMPLOYMENT BENEFITS [GRI 201-3]

Post-employment benefits such as pension, severance and gratuity are calculated under the Law of Labor No.13/2003 ("Law 13/2003"). In this case, the Group (Asuransi Jasindo and Subsidiaries) recognizes the amount of the defined net benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period minus the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined through the method of discounting under certain assumptions. While the Group believe that the assumptions use are reasonable and appropriate, significant differences in the actual result or significant changes in such assumptions may materially affect the amount of reserve of the defined post-employment benefit.

As of December 31, 2017 and 2016, the reserve of the defined post-employment benefit amounts to Rp106.2 billion and Rp58 billion respectively, or significantly increased by 83.18%. This significant increase is due to the recalculation of the defined pension plan (PSAK 24).

For funding purposes, the Group organizes Defined-Benefit Pension program managed by Dana Pensiun Jasindo of which the establishment and amendment have been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decrees No. 298/KMK.017/1993 dated December 24, 1993 and No. KEP-49/KM.10/2009 dated April 1, 2009. Pension contribution of 7.50% of the basic salary made by the employees and employer are calculated based on the calculation of an actuary.

Imbalan pascakerja akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasti pascakerja masing-masing sebanyak 1.050 di tahun 2017 dan 1.080 karyawan di tahun 2016. [GRI 201-3]

The post-employment benefits will be paid upon retirement, the passing of the employee or termination. The number of Company employees who are entitled to post-employment defined benefits is 1,050 in 2017 and 1,080 employees in 2016, respectively. [GRI 201-3]

RASIO GAJI KARYAWAN PEMULA DAN STANDAR UPAH MINIMUM [GRI 202-1]

Seluruh karyawan Asuransi Jasindo adalah roda penggerak yang menentukan ke mana laju arah Perusahaan. Untuk itu Perusahaan menaruh perhatian tinggi terhadap aspek ketenagakerjaan, terutama dalam ranah kesejahteraan. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh karyawan, Perusahaan memenuhi ketentuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Tenaga Kerja. Elemen upah karyawan terdiri atas gaji pokok yang penetapannya mengacu kepada standar upah minimum regional (UMR) dan reward/bonus atas prestasi yang diraih yang penetapannya mengacu pada pencapaian Key Performance Indicator yang diraih. Berikut adalah detail upah karyawan baru Asuransi Jasindo di tahun 2017:

RATIO OF ENTRY-LEVEL EMPLOYEE SALARY AND MINIMUM WAGE STANDARD [GRI 202-1]

All Asuransi Jasindo employees are the driving force that determines the direction of the Company. For this reason, the Company pays great attention to the employment aspect, especially concerning welfare. To provide the best benefits to all employees, the Company meets the requirements of the Ministry of State-Owned Enterprises and the Ministry of Manpower. The element of employee wages consists of basic salary as determined based on the standard of regional minimum wages (UMR) and rewards/bonuses for the achievements of Key Performance Indicator. Below are the details of entry-level employee wage in 2017:

Provinsi/Kota/Kabupaten Province/City/District	Upah Minimal yang Diberikan Minimum Wage
Jakarta	5.410.952
Ambon	4.482.679
Balikpapan	5.476.072
Banda Aceh	5.388.952
Bandar Lampung	5.388.952
Bandung	5.374.432
Banjarmasin	5.476.072
Batam	5.476.072
Bengkulu	5.388.952
Bogor	5.374.432
Jambi	4.415.359
Jember	5.374.432
Kendari	5.432.512
Kupang	5.476.072
Lhokseumawe	5.476.072
Makassar	5.388.952
Malang	5.374.432
Mataram	5.432.512
Medan	5.388.952
Padang	5.388.952
Palembang	5.388.952
Palu	5.432.512
Pekanbaru	5.388.952
Pematang Siantar	5.388.952
Pontianak	5.432.512
Purwokerto	4.392.919
Samarinda	5.432.512
Sampit	4.482.679
Sorong	5.476.072
Surabaya	5.388.952
Tegal	5.359.912
Ternate	4.482.679
Bima	4.449.019
Gorontalo	4.449.019
Lubuk Linggau	4.415.359
Luwuk	4.449.019
Pangkalan Kerinci	4.415.359
Prabumulih	4.415.359
Sintang	4.449.019
Toli-toli	4.449.019

PRAKTIK PENGADAAN

Procurement Practice

Pada tahun 2017, jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 48 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam pemenuhan tenaga kerja, Perusahaan mengutamakan pegawai yang berasal dari lokasi setempat yang diyakini memiliki pengetahuan lebih tentang kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan nilai tambah tersebut, Perusahaan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh warga lokal yang ingin bergabung dengan Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan demi menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan. [GRI 202-2]

Selain itu, untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan sehari-hari, Perusahaan senantiasa menggunakan jasa dan material yang pembeliannya diutamakan dari pemasok lokal di lokasi operasional masing-masing. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan. [GRI 204-1]

In 2017, the network and operations of Asuransi Jasindo span 48 Branch Offices and 40 Sales Offices across Indonesia. In fulfilling employees' composition, the Company prioritizes the local workers that are believed to be more knowledgeable about the surrounding environment and community. With such added value, the Company is able to provide services according to the community's needs. The Company provides equal opportunity to all local residents who want to join the Company. Recruitment process is carried out transparently based on a determined qualification and requirement in order to maintain the Company's business continuity.

In addition, to support the Company's daily business activities, the Company consistently uses services and materials from local suppliers in each operational location. Goods and services procurement from local suppliers is performed in consideration of accountable quality, price and purposes.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Indirect Impact of the Economy

a. Asuransi Jasindo sebagai Agen Pembangunan Indonesia

Di tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi dengan pembelian saham Wijaya Karya Bangunan Gedung. Salah satu tujuan besar dari aktivitas investasi ini adalah untuk memaksimalkan kepentingan *stakeholder* dan untuk mendorong semakin membaiknya kondisi pembangunan di Indonesia. Selain itu, wujud dukungan Asuransi Jasindo terhadap pembangunan infrastruktur Indonesia adalah dengan komitmen Perusahaan dalam menghindari keberlangsungan pembangunan proyek-proyek infrastruktur Negara dari risiko buruk yang akan muncul melalui asuransi kerugian proyek infrastruktur yang dilakukan oleh BUMN konstruksi.

Hingga tahun 2017, proyek-proyek BUMN yang diasuransikan kepada Perusahaan antara lain adalah Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu), beberapa bendungan di Lombok, Pelabuhan di Surabaya, pengembangan pelabuhan Tanjung Priok, Medan, dan Kuala Tanjung, proyek jalan tol di Sumatera. Perusahaan berkomitmen tinggi untuk mengerahkan kinerja terbaik dalam mendukung upaya percepatan pemerataan infrastruktur nasional. [GRI 203-1] [GRI 203-2]

b. Memperkuat Fondasi Negara dengan Pemberdayaan Masyarakat

Konsep *the triple bottom lines* adalah landasan Perusahaan dalam mengaktualisasikan pertumbuhan berkelanjutan yang memberikan keseimbangan menyeluruh dari aspek manusia (*people*), (*planet*) dan keuntungan (*profit*). Perusahaan sangat menyadari bahwa keselarasan atas seluruh aspek tersebut akan mendorong terciptanya kondisi lingkungan, masyarakat dan Perusahaan yang lestari dan sejahtera.

Untuk itu, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan berupaya keras untuk memberikan kontribusi besar bagi ekonomi bangsa, mewujudkan

a. Asuransi Jasindo as an Agent of Indonesia's Development

In 2017, the Company made an investment in the shares of Wijaya Karya Bangunan Gedung. One of the main purposes of this investment is to maximize the stakeholders' interests and to encourage better development in Indonesia. The support from Asuransi Jasindo in Indonesia's infrastructure development is also manifested in the Company's commitment to the avoidance of the potential adverse risks in the construction of the State's infrastructure projects construction through the provision of insurance for the loss of infrastructure projects that are carried out by construction SOEs.

As of 2017, SOE projects that are insured to the Company are Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu), several dams in Lombok, Ports in Surabaya, port development in Tanjung Priok, Medan, and Kuala Tanjung, toll road project in Sumatera. The Company is highly committed to delivering the best performance in supporting the acceleration of national equitable infrastructure. [GRI 203-1] [GRI 203-2]

b. Strengthening the State's Foundation through Community Empowerment

The triple bottom lines concept is the Company's foundation in actualizing sustainable development that provides a full balance between people, planet and profit. The Company understands that harmony among all such aspects will encourage the establishment of a sustainable and prosperous environment, community and Company.

Therefore, the Company organizes social activities as a reflection of the Company's responsibilities to the community. The Company strives to contribute greatly to the nation's economy, realize natural preservation and empower the community. It

kelestarian alam dan memberdayakan masyarakat. Seluruhnya dimulai dari dalam diri Perusahaan, dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya sehingga seluruh insan Asuransi Jasindo memiliki motivasi tinggi untuk mendorong tercapainya seluruh rencana Perusahaan.

Landasan kebijakan tentang tanggung jawab sosial Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Negara BUMN PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dana Program Kemitraan BUMN, berdasarkan pasal 9 ayat (1) disalurkan dalam bentuk:

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan

Dana Bantuan Program Bina Lingkungan BUMN, berdasarkan Pasal 9 ayat (3) disalurkan dalam bentuk:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 - Penyediaan sarana air bersih;
 - Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
 - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
 - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau
 - Bantuan peralatan usaha.

all starts internally in the Company through the improvement of the quality of life of the employees and their families, so that all individuals in Asuransi Jasindo are motivated to drive the fulfillment of the Company's plans.

The legal basis of the Company's social responsibilities is as follows:

- *Ministerial Regulation of SOE PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 concerning Second Amendment of the Ministerial Regulation of State Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program of State Owned Enterprises.*

The SOE Partnership Program budget based on Article 9 paragraph (1) is distributed as follows:

1. *Loan for work capital and/or asset purchase financing in the event of increasing production and sales*
2. *Additional loan for short-term needs financing in the event of order fulfillment from the Partners.*

Based on Article 9 paragraph (3), the SOE Community Development Program provides funding through:

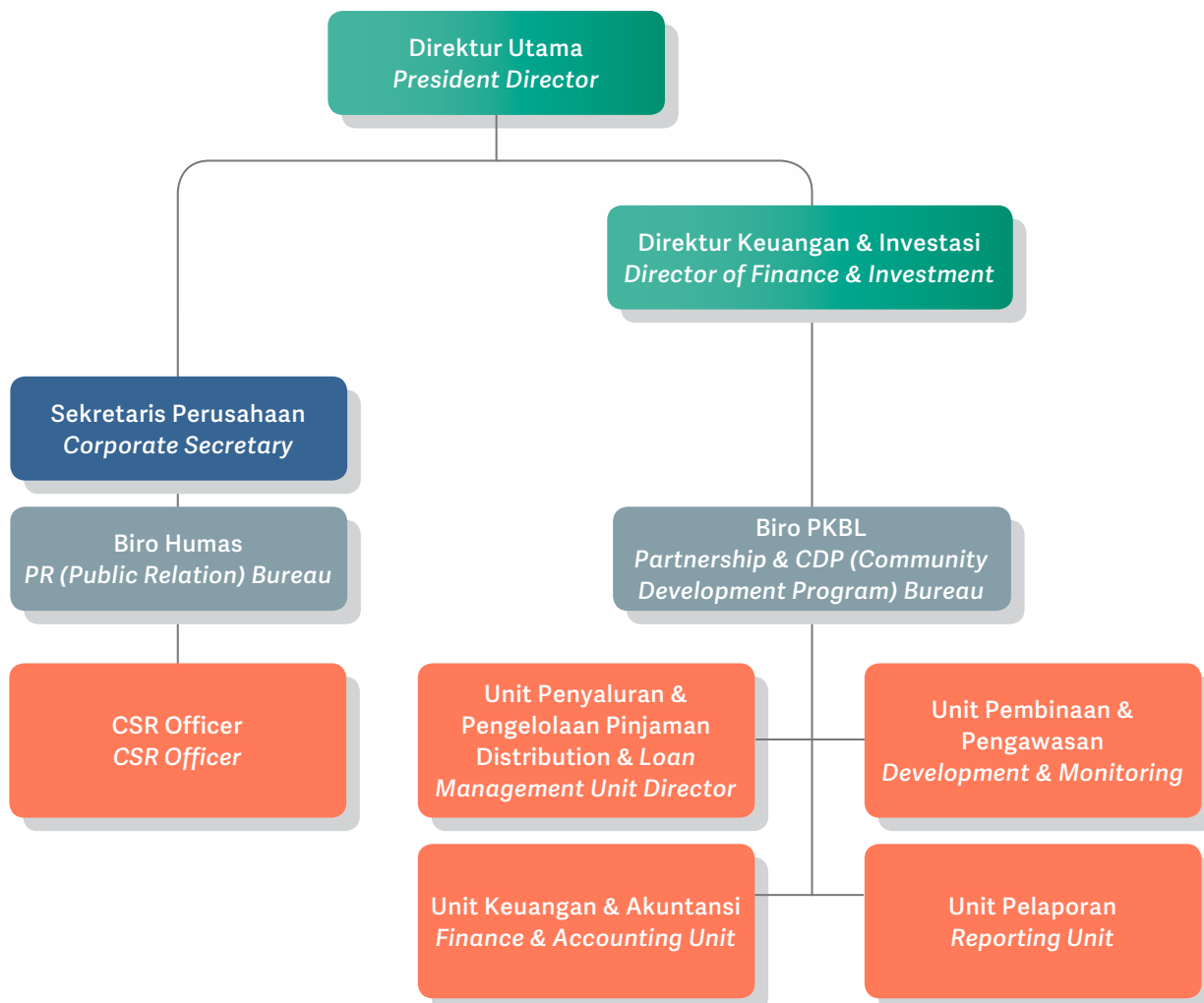
1. *Natural disaster relief;*
2. *Educational aid through training, educational facilities and infrastructure;*
3. *Health improvement;*
4. *General facilities and/or infrastructure development;*
5. *Construction of facilities for worship;*
6. *Nature conservation;*
7. *Social and community aid for poverty alleviation, including:*
 - *Electrification in the areas that do not have access to electricity;*
 - *Provision of clean water facilities;*
 - *Provision of toilet facilities;*
 - *Educational, training, internship, promotion, and other forms of aids related to economic autonomy enhancement of small-scale enterprises other than the Partners under the supervision of the Partnership Program;*
 - *House renovation for the underprivileged;*
 - *Seeding assistance for agriculture, farms and fishery; or*
 - *Business facility aid.*

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities Organization Structure

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan di Asuransi Jasindo dilaksanakan oleh dua unit yaitu Sekretaris Perusahaan dalam hal CSR dan Biro PKBL dalam hal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Susunan struktur pengelola CSR dan PKBL Perusahaan dapat dilihat pada struktur di bawah ini:

Corporate social responsibilities of Asuransi Jasindo is performed by two units, namely the Corporate Secretary for CSR and the PKBL Bureau for the Partnership and Community Development Program. The CSR and PKBL organization structure of the Company is as follows:





Reni Rizal

Profil Kepala Biro PKBL

Profile of the Head of PKBL Bureau

Mengawali karirnya sebagai Karyawan Pelaksana pada Sub Divisi Promosi Asuransi Jasindo. Sepanjang karirnya, pernah menjabat pada posisi strategis, yaitu sebagai Kepala Kantor Penjualan Pluit (2005-2008), Kepala Kantor Cabang Bogor (2008-2012), Kepala Unit Penjualan Kantor Cabang Pintu Besar (2012-2013), Kepala Biro Humas (2014-2018). Reni dipercaya menjabat sebagai Kepala Biro PKBL sejak tahun 2018 hingga saat ini.

Started her career as a Staff Employee of the Promotion Sub Division of Asuransi Jasindo. Throughout her career, she has undertaken various strategic positions, including as the Head of Pluit Sales Office (2005-2008), Head of Bogor Branch Office (2008-2012), Head of Sales Unit of Pintu Besar Branch Office (2012-2013), Reni is entrusted as the Head of the PKBL Bureau since 2014 until present.



Sofia Ratna

Kepala Biro HUMAS

Head of Public Relations

Mengawali karirnya sebagai Staf pada Divisi Akuntansi & Anggaran Asuransi Jasindo (2002). Sepanjang karirnya, pernah menjabat beberapa posisi strategis, yaitu sebagai Kepala Sub Unit Keuangan Unit Usaha Pertanian & Mikro Program Pemerintah (2016-2017), Kepala Biro Kesekretariatan & Protokoler (2017-2018). Beliau dipercaya menjabat sebagai Kepala Biro Humas sejak tahun 2018 hingga saat ini.

She started her career as a Staff of the Accounting & Budgeting Division in Asuransi Jasindo (2002). Throughout her career, she held various strategic positions, including as the Head of Finance Sub Unit of the Agriculture & Government Micro Program (2016-2017). She is entrusted as the Head of Public Relations since 2018.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN DANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities Organization Structure

Sekretaris Perusahaan menyusun dan menganggarkan dana program CSR. Alokasi dana pelaksanaan CSR didapatkan dari anggaran untuk dana CSR, sementara alokasi dana PKBL bersumber dari sisa dana awal tahun, hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan setelah dikurangi beban operasional, dana bergulir, jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, alokasi BUMN Pembina dan pelimpahan dana PKBL dari BUMN lain (jika ada). Perusahaan menekankan agar alokasi dana CSR disalurkan secara beragam kepada lapisan masyarakat yang membutuhkan tanpa memandang perbedaan baik dari sisi manapun.

Corporate Secretary compiles and budgets the CSR program fund. Budget allocation for CSR implementation is sourced from CSR funds, meanwhile budget allocation for PKBL is sourced from the remaining funds at the beginning of the year, deposit interest and/or fund gains of Partnership and Community Development Program after deducting operating expenses, revolving funds, loan administration/margin/profit sharing services, allocation of SOE Pembina and outsourcing of Partnership Program funds from other SOE (if any). The Company emphasizes the need for the allocation of the Corporate Social Responsibility funds to be distributed to the people in need regardless any differences.

TARGET DAN RENCANA KEGIATAN PADA TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menyusun sejumlah program kerja terkait komitmen Asuransi Jasindo terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang secara konsisten senantiasa dijalankan secara berkelanjutan, sebagai berikut:

2017 ACTIVITY TARGETS AND PLANS

In 2017, the Company has formulated a number of work programs pertaining to the commitment of Asuransi Jasindo to Occupational Health and Safety (OHS), which has been consistently implemented, as follows:

Nama Program Program Name	Rencana Kegiatan CSR 2017 CSR Activity Plan 2017
Kampung Sehat Jasindo <i>Kampung Sehat Jasindo</i>	Rp300.000.000
Siswa Mengenal Nusantara <i>Siswa Mengenal Nusantara</i>	Rp300.000.000
Santunan, Operasi Katarak, Anak Bukan Asbak <i>Donation, Cataract Surgery, Anak Bukan Asbak</i>	Rp700.000.000
Lain-Lain <i>Others</i>	Rp100.000.000

Nama Program Program Name	Rencana Kegiatan Kemitraan 2017 Partnership Activity Plan 2017
Program Kemitraan Partnership Program	
Sektor Industri Industry Sector	1.660.000.000
Sektor Perdagangan Trade Sector	100.000.000
Sektor Pertanian Agricultural Sector	13.040.000.000
Sektor Perkebunan Plantation Sector	-
Sektor Peternakan Livestock Sector	-
Sektor Perikanan Fisheries Sector	-
Sektor Jasa Service Sector	830.000.000
Sektor Lainnya Other Sectors	564.250.713
Jumlah Total	16.194.250.713

Nama Program Program Name	Rencana Kegiatan Kemitraan Program Bina Lingkungan Community Development Program Activity Plan
Program Bina Lingkungan Community Development Program	
Sektor Bencana Alam Natural Disaster Sector	500.000.000
Sektor Pendidikan/Pelatihan Education/Training Sector	600.000.000
Sektor Kesehatan Health Sector	200.000.000
Sektor Sarana Prasarana Umum Public Infrastructure Sector	400.000.000
Sektor Sarana Ibadah Prayer Facility Sector	500.000.000
Sektor Pelestarian Conservation Sector	125.000.000
Sektor Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation Sector	4.176.000.000
Sektor Pendampingan PK/PK PK Assistance Sector	-
Jumlah Total	6.501.000.000

REALISASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TAHUN 2017

CSR Program Realization in 2017

Dari dana yang dianggarkan, program CSR yang telah direalisasikan mencapai Rp1.366.028.990. Informasi detail tentang rencana kegiatan dan rencana biaya yang dialokasikan untuk CSR tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Of the total CSR program budget, Rp1,366,028,990 has been disbursed. The detailed information on the activities and budget allocation for CSR in 2017 is as follows:

No	Keterangan Description	Lokasi Location	Tanggal Date	Biaya yang Dikeluarkan Expense
1.	Bantuan Sarana Pertanian untuk Kelompok Tani wilayah Kabupaten Indramayu <i>Agricultural Facilities Assistance for Farmers Group in Indramayu Regency</i>	Indramayu <i>Indramayu</i>	16 Maret 2017 <i>March 16, 2017</i>	Rp81.150.000
2.	Bantuan Pengadaan Sarana untuk Poktan di Yogyakarta dan Magelang <i>Provision of Facilities for Farmers Group in Yogyakarta and Magelang</i>	Yogyakarta <i>Yogyakarta</i>	21-22 April 2017 <i>April 21-22, 2017</i>	Rp56.000.000
3.	Kegiatan Kampung Sehat Jasindo 2017 di Kampung Lempur, Citeureup <i>Kampung Sehat Jasindo 2017 in Kampung Lempur, Citeureup</i>	Citeureup, Bogor <i>Citeureup, Bogor</i>	14 Juni 2017 <i>June 14, 2017</i>	Rp250.000.000
4.	Partisipasi Bantuan CSR berupa pengadaan sarana/alat kerja pertanian di wilayah Kabupaten Tanah Datar <i>CSR Aid in the forms of agricultural facilities/equipment in Tanah Datar Regency</i>	Payakumbuh, Sumatera Barat <i>Payakumbuh, West Sumatera</i>	16 Juni 2017 <i>June 16, 2017</i>	Rp10.000.000
5.	Biaya pelaksanaan Siswa Mengenal Nusantara Tahun 2017 dalam rangka HUT RI ke-72 BUMN Hadir untuk Negeri <i>Budget for the 2017 Siswa Mengenal Nusantara in commemoration of the 72nd Anniversary of the Republic of Indonesia SEO for the Nation</i>	Padang, Sumatera Barat <i>Padang, West Sumatera</i>	5-15 Agustus 2017 <i>August 5-15, 2017</i>	Rp282.879.990

No	Keterangan Description	Lokasi Location	Tanggal Date	Biaya yang Dikeluarkan Expense
6.	Bantuan Pasar Mama-Mama (bantuan prasarana umum pembangunan Pasar Mama-Mama) <i>Assistance for Pasar Mama-Mama (general infrastructure assistance for Pasar Mama-Mama development)</i>	Papua <i>Papua</i>	1 November 2017 <i>November 1, 2017</i>	Rp500.000.000
7.	Bantuan Pengadaan Alat Tangkap Ikan untuk Nelayan wilayah Kota Ambon <i>Fishing Gear Aid for Fishers in Ambon</i>	Ambon <i>Ambon</i>	22 November 2017 <i>November 22, 2017</i>	Rp36.000.000
8.	Pembangunan sarana PAM, MCK dan renovasi Poskamling di wilayah Kabupaten Rejang Lebong - Bengkulu <i>Construction of drinking facilities, latrines and community security post (Poskamling) renovation in Rejang Lebong Regency - Bengkulu</i>	Kab. Rejang Lebong, Bengkulu <i>Rejang Lebong Regency, Bengkulu</i>	22 November 2017 <i>November 22, 2017</i>	Rp150.000.000
Total Biaya yang Direalisasikan <i>Total Realized Budget</i>				Rp1.366.028.990

Asuransi Jasindo memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat melalui pelaksanaan CSR yang disertai program pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Asuransi Jasindo melalui kegiatan CSR-nya terus berupaya merealisasikan visi dan misi membangun negeri melalui semangat membangun dan mensejahterakan rakyat Indonesia. Di tahun 2017, terdapat tiga program unggulan dengan alokasi dana CSR terbesar yaitu Pasar Mama-Mama, Siswa Mengenal Nusantara dan Kampung Sehat Jasindo.

a. Pasar Mama Mama

Sebagai salah satu dukungan terhadap program Nawacita Presiden, Asuransi Jasindo bersama BUMN lainnya turut memberikan sumbangsih dalam bentuk kegiatan Bantuan Prasarana Umum Pembangunan Pasar Mama-Mama untuk masyarakat Papua. Melalui sinergi BUMN, BUMD, Pemerintah Provinsi, Pemkot, dan elemen masyarakat lainnya, Mama-Mama asli Papua yang selama ini tidak memiliki lahan atau tempat untuk berdagang dapat melakukan jual-beli di pasar dengan fasilitas yang layak.

Pasar Mama-Mama Papua ini dibangun untuk mengakomodir para pedagang Papua yang sebelumnya berjualan di tepi jalan. Pasar Mama-Mama dibangun di atas tanah seluas sekitar 4.490 meter persegi di pusat Kota Jayapura yang

Asuransi Jasindo contributes to the community through CSR implementation and sustainable community empowerment programs. In support thereof, Asuransi Jasindo through its CSR activities strives to support the vision and mission to build the nation under the spirit of development and the drive to improve the welfare of the people of Indonesia. In 2017, three main programs with the largest budget allocation are Pasar Mama-Mama, Siswa Mengenal Nusantara and Kampung Sehat Jasindo.

a. Pasar Mama Mama

To support the President's Nawacita (nine priorities) program, Asuransi Jasindo along with other state-owned enterprises contributed to the Pasar Mama-Mama Development for the people of Papua with General Facilities Aid. Through the synergy among SOEs, ROEs, Provincial Governments, City Governments, and other elements of the society, indigenous Papuan women who had never had a market space were given access to a market with decent facilities.

The establishment of the Pasar Mama-Mama Papua aims to accommodate Papuan merchants who previously sold their goods by the roadside. Pasar Mama-Mama Papua was constructed on 4,490 square meters of land in the center of

terdiri atas 4 lantai yang masing-masing berbeda peruntukkannya. Lantai 1 akan digunakan untuk berjualan “dagangan basah”, lantai 2 untuk barang dagangan yang kering, lantai 3 digunakan untuk berjualan makanan, kerajinan, dan barang aksesoris, serta lantai 4 akan digunakan untuk tempat pelatihan bagi mama-mama pedagang pada pasar tersebut. Pasar Mama-Mama dapat menampung maksimal hingga 300 pedagang untuk menempati kios-kios yang telah disediakan. Para pedagang yang semuanya adalah warga lokal turut terbantu dengan adanya Pasar Mama-Mama sehingga mereka dapat melakukan jual-beli di pasar dengan fasilitas yang layak.

Jayapura, consisting of 4 levels with different designations. The 1st level is for “wet goods”, the 2nd level is for “dry goods”, the 3rd level is for “food, craft, and accesories”, while the 4th level is used as training center for the women merchants in the market. The available stalls of the women market can accomodate a maximum of 300 merchants. The merchants, all locals, benefit from the Pasar Mama-Mama Papua as it enables them to trade in a market with decent facilities.



b. Siswa Mengenal Nusantara
Selain bantuan dalam bentuk pembangunan fasilitas bagi masyarakat, Asuransi jasindo juga memberikan perhatian terhadap generasi penerus bangsa dengan turut aktif dalam program Siswa Mengenal Nusantara. Tujuan Kegiatan Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) adalah untuk menanamkan rasa bangga sebagai bangsa yang memiliki keragaman kekayaan Nusantara, melalui proses pertukaran informasi dan kebudayaan. Di tahun 2017 sebanyak 40 siswa tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) berkesempatan mengikuti program SMN, terdiri dari 20 siswa asal Sumatera Barat yang dua di antaranya merupakan siswa difabel, dan 20 siswa lagi berasal dari Yogyakarta untuk saling bertukar tempat selama delapan hari. Selama delapan hari tersebut, para siswa mengenali dan mempelajari keragaman budaya dan kekayaan alam yang dimiliki masing-masing daerah.

*b. Siswa Mengenal Nusantara
In addition to the facilities development assistance for the community, Asuransi Jasindo also pays attention to the next generation of the nation through active participation in the Siswa Mengenal Nusantara program. The purpose of the Siswa Mengenal Nusantara (SMN) program is to embed a sense of pride in a nation with various riches through the process of information and cultural exchange. In 2017, 40 high school students had the opportunity to take part in the SMN program, including 20 students from West Sumatera and 20 students from Yogyakarta. They exchange places for eight days, in which they learn about the cultural diversity and natural resources of each region.*



c. Kampung Sehat Jasindo

Di tahun 2017, program Kampung Sehat Jasindo difokuskan pada penguatan program pengembangan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2015. Salah satu fokus yang digarisbawahi adalah untuk menciptakan kader-kader sehat Jasindo menjadi garda depan penjaga tingkat kesehatan masyarakat. Selain itu Perusahaan juga bercita-cita untuk mencetak para inovator, motivator serta pelaksana berbagai kegiatan sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mewujudkan pemberdayaan yang berkelanjutan.

c. Kampung Sehat Jasindo

In 2017, the Kampung Sehat Jasindo program was focused on strengthening the development programs that have been implemented since 2015. A key focus was to generate healthy successor candidates in Jasindo to be in the forefront in maintaining community health at a sound level. In addition, the Company also aspires to generate innovators, motivators and implementers of various activities as a part of the Company's commitment to achieving sustainable empowerment.



Kegiatan CSR Kampung Sehat Jasindo bertujuan memberikan pelayanan dan penyuluhan kesehatan, juga memberikan pendidikan keterampilan kerajinan dari barang-barang bekas bagi masyarakat yang dapat memberi dampak peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi warga setempat. Pemilihan Citeureup, Kampung Lemper sebagai sasaran program dilakukan dengan pertimbangan kondisi warga menengah ke bawah

As a part of the CSR initiative, Jasindo Health Village aims to provide health services and counseling as well as training in used goods craft to the community with the aim to help improve the economic welfare of the local residents. Citeureup, Kampung Lemper was selected as the program's target in consideration of the condition of the lower middle class, which is dominated by factory workers while many of them are widows

yang didominasi buruh pabrik, banyak warga yang berstatus janda dan anak yatim. Selain itu, kesadaran warga atas kesehatan pun rendah, ditambah dengan kondisi lingkungan yang tidak sehat dengan udara yang berdebu.

Di tahun 2017, program-program yang diaktualisasikan di Kampung Sehat Jasindo ditujukan untuk membentuk kaderisasi yang bertajuk Kader Sehat Jasindo. Program ini dilakukan dengan pemberian materi dan juga melakukan praktik langsung ke masyarakat di setiap kegiatan berlangsung. Program kaderisasi yang dilakukan melibatkan seluruh pihak sekolah dasar di RW 04, 05 dan 06. Kader-kader inilah yang kemudian menjadi pelaksana sesungguhnya dari berbagai rangkaian kegiatan di tahun 2017.

Secara lebih spesifik, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program Kampung Sehat Jasindo 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan dan Pengobatan Kesehatan Umum.
2. Pemeriksaan dan Pengobatan Kesehatan Gigi.
3. Pembinaan khusus bagi pasien dengan Hipertensi.
4. Penyuluhan gizi untuk guru – guru dan siswa 4 sekolah.
5. Pengukuran tinggi dan berat badan anak – anak, di 4 sekolah.
6. Penghijauan lingkungan dan pembentukan kader lingkungan hijau sejak usia sekolah di 4 sekolah.
7. Kegiatan lomba dan hadiah lomba untuk 3 RW (RW 4, RW 5 dan RW 6) yang diadakan dua kali.
8. Pembuatan taman hijau Asuransi Jasindo.
9. Pelatihan kreativitas dan pemberdayaan ekonomi warga.

Dalam CSR Kampung Sehat Jasindo 2017 juga diberikan pelatihan pembuatan tanaman vertikultur dan juga tanaman gizi keluarga yang bertujuan untuk dapat menjadi bagian dari ketahanan pangan nasional. Penguatan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat yang sehat haruslah menyentuh wilayah tempat tinggal masing-masing penduduk, di mana rumah yang sehat (sesuai dengan standar kehidupan layak) memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan keluarga. Untuk itu, di tahun ini Perusahaan memberikan pelatihan tentang menjaga dan membuat lingkungan rumah yang sesuai dengan standar kehidupan yang layak.

and orphans. In addition, the people's awareness on health is also low, which is exacerbated by the unhealthy environment due to the level of dust in the air.

In 2017, the programs carried out as a part of the Kampung Sehat Jasindo program aimed to generate cadres under the Jasindo Health Cadres program. In the program, training materials were presented along with the opportunity to participate in simulation in the community. The kaderization program involved all primary schools in RW 04, 05 and 06. These cadres then became the actual implementers of various programs in 2017.

Specifically, the programs carried out in the 2017 Kampung Sehat Jasindo were as follows:

1. *General Medical Check-up and Treatment.*
2. *Dental Check-up and Treatment.*
3. *Special mentoring for Hypertension patients.*
4. *Nutrition counselling for teachers and students in 4 schools.*
5. *Height and weight measurements for students in 4 schools.*
6. *Green environment enhancement and green environmental cadres development starting at school age in 4 schools.*
7. *Two competitions with prizes in 3 RWs (RW 4, RW 5 and RW 6).*
8. *Asuransi Jasindo green park development.*
9. *Community creativity and economic empowerment training.*

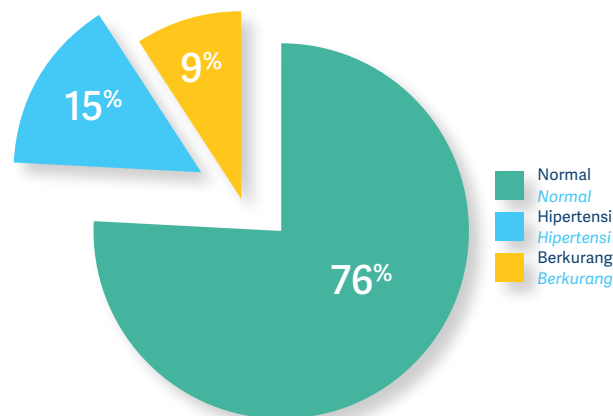
As a part of the Kampung Sehat Jasindo 2017, training on verticulture plants and family nutritional plants was also held with the objective to contribute to the national food security. Improvements for the sustainability of a healthy community must include areas where the people reside as a healthy home (meeting the decent living standard) has an important role in maintaining the health of a family. Therefore, this year, the Company provides training on maintaining and establishing a home that meets the decent living standard.

Selain itu dibutuhkan ekonomi masyarakat yang juga stabil dan cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk membuat kehidupan sehat yang berkesinambungan. Upaya Perusahaan dalam penguatan bidang ekonomi meliputi pelatihan pembuatan barang-barang yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan modal seminim mungkin. Perusahaan memberikan pelatihan kreativitas daur ulang barang bekas, yaitu koran, botol plastik hingga daun lontar untuk dijadikan barang yang bermanfaat bagi kehidupan, seperti vas bunga, pot tanaman, souvenir, keranjang pakaian, tempat tissue, dan lain sebagainya. Perusahaan juga memberikan penguatan melalui pelatihan kewirausahaan tentang metode dan tata cara penjualan hasil-hasil kreativitas yang telah dibuat melalui penjualan *online (marketing)* atau dengan mengadakan bazar.

In addition, a stable and sufficient economy is required to meet daily needs which results in healthy and sustainable life. The Company's efforts in strengthening the economic field include training in the manufacturing of low-investment useful goods. The Company provides training of recycled goods, namely newspapers, plastic bottles and palm leaves to be used as daily items, such as flower vases, plant pots, souvenirs, clothing baskets, tissue holders, and so on. The Company also provides reinforcement through entrepreneurial training on methods and procedures of selling the creative products through online (marketing) platform or a bazaar.

Kampung Sehat Jasindo telah dirasakan manfaatnya bagi warga dan masyarakat Desa Citeureup, Bogor, Jawa Barat, terutama RW 04, 05 dan 06. Pada kegiatan pembinaan pasien hipertensi, setelah dilakukan pembinaan dan pemeriksaan berkala pada 12 Agustus 2017, 20 Agustus 2017, dan 27 Oktober 2017, sebesar 75% dari total 33 peserta telah berhasil meraih tingkat tekanan darah yang kembali normal sebagaimana terlihat dalam *pie chart* berikut..

Kampung Sehat Jasindo has benefited residents of the Citeureup Village, Bogor, West Java, especially the residents of RW 04, 05 and 06. During the hypertension patient care program, after regular check-up on August 12, August 20, and October 27, 2017, 75% of the total 33 participants have succeeded in restoring their blood pressure to normal as shown in the following pie chart:



REALISASI PROGRAM KEMITRAAN 2017

Perusahaan mendukung terciptanya sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kondusif dengan menjalankan program yang memanfaatkan sebagian laba BUMN. Program Kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha pelaku usaha kecil agar mampu mengembangkannya menjadi usaha mandiri. Program ini dijalankan dengan pemberian kredit lunak dan pemberian pembinaan bagi para pelaku UMKM. Adapun bentuk-bentuk Program Kemitraan yang diaktualisasikan Perusahaan adalah:

PARTNERSHIP PROGRAM REALIZATION IN 2017

The Company supports the establishment of conducive Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) through a program that utilizes a portion of SOE profits. This partnership program aims to improve the capacity of small business actors to develop their businesses into an independent business. This program provides soft loan and mentoring to MSME entrepreneurs. The Partnership Programs carried out by the Company are:



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan; 2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan; 3. Beban pembinaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan; b. Beban Pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% (dua puluh persen) dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan; dan c. Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Loan to finance working capital and/or the purchase of fixed assets to increase production and sales; 2. Additional loan to finance short-term needs to fulfil orders from Partners; 3. Mentoring costs: <ol style="list-style-type: none"> a. To finance education, training, internship, marketing, promotions and other matters related to the productivity improvement of Partners and any assessment/research related to the Partnership Program; b. Mentoring Fees are considered grants in a maximum amount of 20% (twenty percent) of the Partnership Program funds disbursed in the current year; and c. Mentoring fees may only be granted to or for the benefit of Partners. |
|---|--|

Selama tahun 2017 penyaluran pinjaman sebesar Rp15.344.447.200 sementara dana pembinaan/pendampingan sebesar Rp718.733.000.

Throughout 2017, the loan disbursement amounted to Rp15,344,447,200 while the coaching/mentoring fund amounted to Rp718,733,000.

Penyaluran dana Program Kemitraan berdasarkan jenis sektor usaha di tahun 2017 disajikan dalam tabel berikut:

The distribution of the Partnership Program funds based on the type of business sector in 2017 is presented in the following table:

Sektor Sector	Jumlah Mitra Binaan Total Partnership	Realisasi 2017 2017 Realization
Sektor Industri Industry Sector	59	1.510.000.000
Sektor Perdagangan Trade Sector	3	75.000.000
Sektor Pertanian Agricultural Sector	328	13.040.000.000
Sektor Perkebunan Plantation Sector	-	-
Sektor Peternakan Livestock Sector	-	-
Sektor Perikanan Fisheries Sector	-	-
Sektor Jasa Service Sector	654	719.447.200
Sektor Lainnya Other Sectors	-	718.733.000
Jumlah Total	1.044	16.063.180.200

REALISASI PROGRAM BINA LINGKUNGAN 2017

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat yang dananya juga bersumber dari penyisihan dana dari bagian hasil laba BUMN, termasuk Asuransi Jasindo. Di tahun 2017, Program Bina Lingkungan Asuransi Jasindo disalurkan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1. Bantuan Korban Bencana Alam**
Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah menyalurkan bantuan bencana alam baik dalam bentuk bantuan tunai maupun kebutuhan logistik dan kebutuhan untuk korban bencana alam senilai Rp149.359.500. Bantuan sektor bencana alam disalurkan untuk:
 1. Banjir Cibingbin Kuningan Jawa Barat
 2. Banjir di Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes
 3. Banjir di Kabupaten Lima Puluh Kota, Padang
 4. Bencana Alam Gunung Sinabung, Medan
 5. Bencana Alam Gunung Agung, Bali
- 2. Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan**
Pada tahun 2017, bantuan di sektor pendidikan dan/atau pelatihan adalah sebesar Rp1.010.250.000. Bantuan diberikan dalam bentuk dana pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi mahasiswa dan anak sekolah.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM REALIZATION 2017

The Community Development Program is a community social empowerment program that is funded by a portion of the SEO profit, including Asuransi Jasindo. In 2017, the Community Development Program of Asuransi Jasindo is distributed through the following programs and activities:

- 1. Natural Disaster Relief**
Throughout 2017, the Company has distributed natural disaster relief both in cash and logistical donation for disaster victims in the amount of Rp149,359,500. Natural disaster relief was distributed to:
 1. Flood at Cibingbin, Kuningan West Java
 2. Flood at Tegal and Brebes Regencies
 3. Flood at Lima Puluh Kota Regency, Padang
 4. Mount Sinabung disaster, Medan
 5. Mount Agung disaster, Bali
- 2. Education and/or Training Assistance**
In 2017, assistance in the education and/or training sector amounted to Rp1,010,250,000. The assistance was given through education fund and skill training for college and school students.



3. Bantuan Peningkatan Kesehatan

Pada tahun 2017, bantuan di sektor peningkatan kesehatan adalah sebesar Rp90.765.100. Program peningkatan kesehatan direalisasikan dalam bentuk:

1. Pemberian bantuan kebutuhan posyandu Melati 03 RW.03 Kelurahan Kwitang Jakarta Pusat.
2. Pembelian perlengkapan posyandu RW.09 Kelurahan Bencong Tangerang.
3. Pemberian bantuan untuk peningkatan kesehatan adek Rumman Haura Nabila, Gg. Beringin RT.04 RW.018 no.24 Margonda, Depok.
4. Dana Bantuan Pengadaan Sarpra Posyandu Seger Waras Kota Surabaya.
5. Bantuan bingkisan sehat program yatim energik Tangerang Selatan.
6. Sunatan Massal.

3. Health Improvement Assistance

In 2017, assistance in health improvement sector amounted to Rp90,765,100. The health improvement programs carried out are as follows:

1. Assistance for health center (posyandu) Melati 03 RW.03, Kwitang Central Jakarta.
2. Provision of equipment for posyandu RW.09 Kelurahan Bencong Tangerang.
3. Health assistance for Rumman Haura Nabila, Gg. Beringin RT.04 RW.018 no.24 Margonda, Depok.
4. Facilities and Infrastructure Procurement Aid for Posyandu Seger Waras Surabaya.
5. Health package aid as part of the energetic orphan program Tangerang Selatan.
6. Mass circumcision.



4. Bantuan Pengembangan Prasarana/atau Sarana Umum

Selama tahun 2017, bantuan prasarana dan/atau sarana umum direalisasikan sebesar Rp145.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Bantuan Instalasi air bersih desa Bontihing, Buleleng, Bali.
2. Bantuan dana pengadaan bor artesis lingkungan Jember, Desa Koncer Kidul Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso.
3. Bantuan pengadaan perlengkapan kantor Desa Kebonrowopucang Pekalongan.

4. Assistance for Infrastructure and/or Public Facilities Development

In 2017, the assistance for infrastructure and/or public facilities development amounted to Rp145,000,000 with the following details:

1. Assistance on clean water installation at Bontihing Village, Buleleng, Bali.
2. Aid for the procurement of Jember community artesian drill, Koncer Kidul Village, Tenggarang District, Bondowoso Regency.
3. Assistance for the provision of office equipment of Kebonrowopucang Village, Pekalongan.

4. Bantuan pembangunan pagar makam dusun Sajenah Kabupaten Pamekasan.
5. Bantuan perbaikan jembatan Nagari Pilubang, Kabupaten Padang Pariaman.
6. Bantuan Pembuatan MCK dalam Rangka Kegiatan MQK, Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang Gemiring Lor RT. 02 RW. 07, Nalumsari, Jepara, Jawa Tengah.
7. Pembangunan asrama dan MCK.

4. Assistance for the construction of the fences of the Sajenah Hamlet Cemetery in the Pamekasan Regency.
5. Assistance for the repair of the Nagari Pilubang bridge, Padang Pariaman Regency.
6. Assistance in construction of washing and toilet facility (MCK) as a part of the MQK program, Roudlotul Muftadiin Balekambang Gemiring Lor Islamic Boarding School RT. 02 RW. 07, Nalumsari, Jepara, Central Java.
7. Boarding house and washing and toilet facility construction.



5. Bantuan Sarana Ibadah
Selama tahun 2017, Perusahaan menyalurkan bantuan untuk sarana ibadah di berbagai tempat sebesar Rp353.000.000.
6. Bantuan Pelestarian Alam
Selama tahun 2017, Perusahaan merealisasikan anggaran sektor pelestarian alam sebesar Rp80.410.000 untuk penanaman Mangrove di Pulau Rambut.
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan selama tahun 2017 disalurkan sebesar Rp2.166.496.600 dengan rincian sebagai berikut:

5. Assistance for Places of Worship
In 2017, the Company distributed aid for places of worship in various areas in the amount of Rp353,000,000.
6. Natural Conservation Assistance
Throughout 2017, the Company disbursed a natural conservation budget in the amount of Rp80,410,000 for the planting of Mangrove in the Rambut Island.
7. Community Social Assistance for Poverty Alleviation
Community Social Assistance for Poverty Alleviation in 2017 was disbursed in the amount of Rp2,166,496,600 with the following details:

1. Bantuan partisipasi pasar murah Forkom IJK Prov. Sulsel.
2. Biaya pembelian 1.500 paket sembako Pasar Murah Ramadhan BUMN Berbagi 2017 wilayah Jawa Tengah.
3. Biaya pembelian 10.200 Kg beras untuk kegiatan pasar murah Ramadhan 2017.
4. Biaya pembelian paket sembako sebanyak 1.020 paket untuk kegiatan pasar murah Ramadhan Asuransi Jasindo.
5. Pembayaran paket sembako untuk pasar murah HUT RI 2017.
6. Biaya bedah rumah veteran di Sumatera Barat.
7. Bantuan pembuatan sarana MCK masyarakat Badegan Ponorogo.
8. Pembayaran bahan kayu untuk rumah Veteran.
9. Program bedah rumah Veteran Sulsel.
10. Bantuan pembelian mesin pengolah kakao.
11. Pembangunan rumah produksi kakao.
12. bantuan pengadaan prasarana Rumah Kasih Eneas Tangerang.

1. Participation in the affordable market by the Communication Forum of the South Sulawesi Financial Services Industry.
2. Cost to purchase 1,500 staple food packages for the SEO Care Ramadhan Affordable Market 2017 in Central Java.
3. Cost to purchase 10,200 Kg of rice for the Ramadhan affordable market 2017.
4. Cost to purchase 1,020 staple food packages for Asuransi Jasindo's Ramadhan affordable market.
5. Payment for staple food packages for the affordable market market in commemoration of the independence of the Republic of Indonesia 2017.
6. Cost of home renovation for veterans in West Sumatera.
7. Assistance for the construction of washing and toilet facility for the communities of Badegan Ponorogo.
8. Payment for timber for veterans' houses.
9. Home renovation for veterans in South Sulawesi.
10. Assistance for the purchase of cacao processing machines.
11. Construction of cocoa production houses.
12. Assistance for the procurement of facilities for Rumah Kasih Tangerang Eneas.



8. Pendampingan Program Kemitraan
Pendampingan Program Kemitraan tahun 2017 disalurkan sebesar Rp718.733.000 untuk pendampingan mitra binaan.

8. Partnership Program
The fund for the Partnership Program in 2017 was in the amount of Rp718,733,000 for the coaching of the partners.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Poin ketiga Nawa Cita Presiden Republik Indonesia menyatakan visi pemerintah untuk membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Untuk itu Perusahaan berpartisipasi dengan aksi nyata yang sudah dan akan terus dilakukan secara terarah di berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan berharap agar kegiatan-kegiatan CSR yang direalisasikan oleh Asuransi Jasindo dapat memperkuat masyarakat Indonesia untuk bersatu, tumbuh bersama serta berkolaborasi sehingga menjadi suatu kekuatan untuk Perusahaan dan Indonesia secara keseluruhan.

QUANTITATIVE IMPACT ON COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT ACTIVITY

The third point of the Nawa Cita principle of the President of the Republic of Indonesia states the government's vision to develop Indonesia from the rural areas by strengthening regions and villages within the framework of a unitary state. For this reason, the Company takes concrete actions that have been and will continue to be carried out with clear targets in various regions in Indonesia. The Company hopes that the CSR programs can empower the Indonesian people to unite, grow together and collaborate to drive the development of the Company and Indonesia.

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan mengalokasikan dana untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp24.095.250.713 dengan realisasi sebesar Rp21.424.490.390. Biaya ini direalisasikan untuk program CSR Rp1.366.028.990 dan Bina Lingkungan sebesar Rp3.995.281.200 dan Program Kemitraan sebesar Rp16.063.180.200. Dari upaya tersebut, Perusahaan menambah jumlah mitra binaan sebanyak 1.044 mitra binaan, dan membantu 26 Unit Bedah Rumah Veteran, Sembako Murah bagi masyarakat kurang mampu, pembinaan dan pelatihan mantan atlet.

Throughout 2017 the Company allocated Corporate Social Responsibility funds in the amount of Rp24,095,250,713 with a realization of Rp21,424,490,390. The distribution of the realized budget is Rp1,366,028,990 for the CSR program, Rp3,995,281,200 for the Community Development and Rp16,063,180,200 for the Partnership Program. These efforts resulted in increasing partners by 1,044 people, and helped 26 Veteran Home Surgery Units, Sembako Murah for the underprivileged, as well as coaching and training of former athletes.

TESTIMONI MITRA BINAAN

Testimonial from Partners

Batik Lasem



"Saya dapat mengembangkan usaha dan yang lebih utama adalah dapat menciptakan lapangan pekerjaan khususnya bagi orang-orang yang ada di sekitar lingkungan saya."

"I am able to develop my business and more importantly, I can create jobs especially for the people within my community."

Batik tulis Lasem dikenal sebagai salah satu karya batik yang memiliki tingkat kerumitan cukup tinggi. Karena itu, batik tulis asal Kabupaten Rembang Jawa Tengah ini banyak diburu para kolektor dan pembeli dari kelas menengah ke atas. Memulai usaha pada tahun 2013, usaha batik tulis lasem ini bergabung sebagai mitra binaan Asuransi Jasindo pada 2017. Sejak itu, usaha yang dijalankan terus berkembang pesat, terutama dari segi sumber daya manusia. Dari hanya dikerjakan oleh satu orang pekerja hingga saat ini telah melibatkan dan mensejahterakan 100 pekerja. Begitu pula dengan jaringan distribusi, di mana saat ini telah dijual di *showroom*, bazar dan melalui media digital seperti *website* Instagram dan Tokopedia. Ke depannya, diharapkan agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang, meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh karyawan dan melestarikan batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia.

The Lasem batik (hand drawn batik) is known as one of the more complex batik. Therefore, this hand drawn batik from the Rembang Regency, Central Java, is highly demanded by collectors and buyers from middle to upper class. Starting the business in 2013, the Lasem batik business joined as a partner of Asuransi Jasindo in 2017. Since then, the business has been expanding rapidly, especially in human resources. Started with one worker, now the business has involved and prospered 100 workers. The distribution network has also expanded to showroom, bazaar and digital medias such as website, Instagram and Tokopedia. Moving forward, the business is expected to develop, improving the employees' welfare as well as preserving Indonesia's batik as the world's cultural heritage.

Sepatu Etnik Berbahan Batik dan Tenun



"Mendapat kepercayaan sebagai mitra binaan Asuransi Jasindo, kami dapat memenuhi kebutuhan peralatan sehingga produksi menjadi lebih cepat dengan kualitas lebih baik."

"Entrusted as a partner of Asuransi Jasindo, we are able to procure the needed equipment to accelerate and improve the quality of our production."

Memulai usaha pada tahun 2010 dengan hanya dua orang pekerja, produk sepatu etnik berbahan batik dan tenun bergabung menjadi mitra binaan Jasindo pada tahun 2017. Produksi sepatu etnik asal Jatiwaringin Bekasi ini kemudian berhasil untuk terus berkembang, memperkerjakan lebih banyak pekerja hingga kini memasarkan produknya secara lebih luas melalui bazar, Instagram dan Whatsapp. Ke depannya diharapkan agar produk ini dapat dipasarkan sebagai produk kalangan atas dan memperkenalkan khazanah motif etnik Indonesia ke mancanegara.

Starting in 2010 with only two workers, ethnic shoes products made of batik and tenun joined as Jasindo's partner in 2017. This ethnic shoes production from Jatiwaringin, Bekasi has successfully developed, now employing more workers and distributing its products extensively through bazaars, Instagram and Whatsapp. Moving forward, these products are expected to be distributed as high-end products and able to introduce Indonesia's ethnic motives internationally.

KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environment Performance

KOMITMEN ASURANSI JASINDO UNTUK LINGKUNGAN [GRI 103-2]

Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah menerbitkan landasan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup sebagai berikut:

1. SE No. 0002/138/XI/2017 tanggal 09 November 2017 tentang Kebersihan Seluruh Lokasi Pada Lingkungan Kantor.
2. SE No. 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Meningkatkan Keamanan, Kebersihan dan Kenyamanan Serta Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air.
3. SE No. 0001/138/IX/2017 dan No. 0011/122-1/IX/2017 tgl 11 September 2017 tentang Pelaksanaan Survey Eksternal Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Informasi.
4. SE. No. 0002/107/V/2017 tanggal 03 Mei 2017 tentang Tata Tertib Operasional Perusahaan.

Dengan landasan tersebut, Perusahaan memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Selain itu, seluruh kegiatan operasional kantor dipastikan selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada. Sebagai contohnya yaitu penggunaan aplikasi *e-office* untuk korespondensi yang menghemat pemakaian kertas ataupun penggunaan jenis lampu LED yang menghemat pemakaian listrik.

Di tahun 2017, dikarenakan kebutuhan operasional perusahaan, dilakukan perpindahan gedung Kantor Pusat ke gedung perkantoran Mulia Business Park. Penyeleksian/pemilihan gedung tersebut, selain lokasinya yang dekat dengan gedung kantor pusat lama, Mulia Business Park juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan, diantaranya yaitu pengelolaan terhadap sampah organik dan limbah B3 serta penggunaan kran air tipe *timer*. [GRI 103-2]

ENVIRONMENTAL COMMITMENT OF ASURANSI JASINDO [GRI 103-2]

The Company is committed to taking part in natural and environmental conservation starting from the daily course of its business. This commitment is clearly stated in the policy requiring the stipulation of a procedure on Environmental Impact Analysis (AMDAL). Throughout 2017, the Company issued the following underlying policies for the implementation of environmental responsibility:

1. Circular Letter (SE) No. 0002/138/XI/2017 dated November 09, 2017 on Hygiene throughout the Office.
2. SE No. 0005/107/IX/2017 dated September 12, 2017 on Improvement of Security, Hygiene and Comfort as well as Electricity and Water Efficiency.
3. SE No. 0001/138/IX/2017 and No. 0011/122-1/IX/2017 dated September 11, 2017 on External Survey for Information Security Management System Implementation and Certification.
4. SE No. 0002/107/V/2017 dated May 03, 2017 on the Company's Operational Regulation.

Such foundation allows the Company to ensure a comfortable and safe work environment. In addition, all office operational activities are carried out by optimizing the efficiency of existing resources. For examples, the use of the *e-office* application for correspondences that saves paper or the use of LED lights that reduces electricity consumption.

During 2017, due to the Company's operational requirements, the Head Office building was moved to Mulia Business Park. The building was selected due to its proximity to the previous head office building. Moreover, Mulia Business Park is highly committed to environmental conservation, including the management of organic and B3 waste, as well as the use of timer water faucets. [GRI 103-2]

EFISIENSI SUMBER DAYA DAN MINIMALISASI DAMPAK

Berlandaskan pada target dan rencana yang ditetapkan, Perusahaan telah melaksanakan program-program terkait lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Penghematan energi listrik melalui penggunaan lampu LED, pengaturan suhu udara AC dan pengaturan penerapan waktu operasional penerangan maupun perangkat lainnya.
2. Kantor Pusat dan Kantor Cabang senantiasa tunduk terhadap Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati, salah satu implementasinya adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor.
3. Penerapan STP (*Sewage Treatment Plant*) dalam hal pengelolaan limbah buangan dan limbah cair.
4. Penggunaan bahan bakar kendaraan dinas dengan BBM Pertamina yang ramah lingkungan.
5. Untuk mendukung program *Go Green*, Perusahaan mengimplementasikan aplikasi *e-office* untuk korespondensi.
6. Efisiensi biaya pemakaian kertas melalui seleksi kebutuhan atas permintaan kertas.
7. Larangan merokok di lingkungan kerja Perusahaan untuk mengurangi efek polusi terhadap udara sekitar.
8. Penerapan konsep 3R (*Reduce, reuse dan recycle*) terhadap sampah organik dengan metode pengomposan.
9. Pengelolaan limbah B3 dengan mengirim limbah B3 ke pengumpul/pengolah limbah B3 yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

PEMAKAIAN MATERIAL KERTAS

Dalam aktivitas operasional, terutama administrasi perkantoran, Perusahaan menggunakan material kertas untuk kebutuhan pengarsipan dan dokumentasi. Upaya Perusahaan dalam mendorong penghematan penggunaan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Untuk keperluan surat menyurat, Perusahaan mendorong perwujudan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail (e-mail)* dan aplikasi *E-Office* yang dikembangkan

RESOURCES EFFICIENCY AND IMPACT MINIMIZATION

Based on the stipulated targets and plans, the Company has implemented the following environmental programs:

1. *Electricity saving through the use of LED lights, Air Conditioner and management of the operational hour of lighting and other appliances.*
2. *The Head Office and Branch Offices are subject to the Regional Regulations related to biodiversity, including by providing green open spaces or parks in the office complex.*
3. *The use of Sewage Treatment Plant (STP) for waste and liquid waste management.*
4. *The use of environmentally friendly Pertamina fuel for official vehicles.*
5. *To support the Go Green program, the Company uses the e-office application for correspondences.*
6. *Cost efficiency in the use of paper through the prioritization of paper usage.*
7. *Smoking prohibition around the Company's working environment to reduce impact on surrounding air.*
8. *The implementation of the 3R (Reduce, reuse and recycle) concept for organic wastes through composting.*
9. *B3 waste management by delivering B3 waste to the waste disposal unit that has obtained a license from the Ministry of Environment.*

THE USE OF PAPER

In its operational activities, especially office administration, the Company uses paper for archiving and documentation. The Company's effort to encourage paper efficiency includes leveraging technological development and digital archiving into PDF or compressed documents to save data storage space. For correspondence purposes, the Company encourages the *paperless* concept through the use of *electronic mail (e-mail)* and the *E-Office* application, which is developed to facilitate correspondences. Information technology utilization has positive impacts in the effort to reduce the use of paper. In 2017, the

untuk memfasilitasi aktivitas korespondensi. Utilisasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas. Di tahun 2017, Perusahaan mencatat penghematan kertas yang juga tercermin dalam biaya pembelian kertas A4/F4 di Kantor Pusat sebesar 18,18% dari sebesar Rp114.254.000 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp93.485.000 [GRI 301-1]

Selain itu, Perusahaan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dalam diri seluruh pegawai dengan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, karyawan diimbau untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan mesin penghancur kertas untuk memusnahkan kertas yang tak terpakai yang nantinya akan dihancurkan dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). [GRI 301-2]

INTENSITAS ENERGI

Listrik telah menjadi sumber energi utama dalam setiap kegiatan terutama dalam aktivitas industri dan perkantoran. Meskipun demikian, Perusahaan menyadari bahwa penggunaannya harus dilakukan dengan bijak dan bertanggung jawab. Pada kantor pusat dan kantor cabang Perusahaan yang tersebar di berbagai daerah, penghematan listrik senantiasa diimbau dan digencarkan. Beberapa program terkait upaya efisiensi penggunaan listrik yang telah direalisasikan oleh Asuransi Jasindo di tahun 2017 adalah:

- Penggantian lampu TL dengan teknologi LED yang menyerap energi lebih sedikit namun memberikan pencahayaan yang lebih terang.
- Jadwal penerangan dan perangkat kantor yang ketat dan tepat dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan penghuni gedung demi memaksimalkan pemakaian listrik. Pada siang hari, lampu-lampu di ruangan yang mendapatkan pencahayaan alami dari matahari agar dimatikan sedapat mungkin dan memanfaatkan pencahayaan alami dengan membuka krei/tirai/tutup jendela. Setelah jam operasional kantor usai, sekitar pukul 17:30 WIB, AC akan dimatikan oleh petugas teknisi dan petugas keamanan, sedangkan lampu-lampu akan dimatikan pukul 18.30 WIB kecuali ada permintaan tertulis atas

Company saved of paper, which is also reflected in the decline of expense for the purchase of A4/F4 paper at the Head Office by 18,18% from Rp114,254,000 in 2016 to Rp93,485,000 [GRI 301-1]

In addition, the Company also fosters the sense of environmental responsibility in all employees with the appeal and policies to use paper only as needed. To reduce and avoid excessive usage, all employees are encouraged to check the draft to be printed carefully to avoid the need for reprinting. The blank side of the paper must be used to ensure that both sides of the paper are utilized (reuse). The Company provides a paper shredder to destroy papers that can no longer be used. The shredded paper will be delivered to a third party to be recycled. (recycle). [GRI 301-2]

ENERGY INTENSITY

Electricity has become the main energy source in every activity, especially in industrial and office activities. Nevertheless, the Company realizes that energy must be utilized wisely and responsibly. At the Company's head office and branch offices, which are spread across various regions, electricity saving is encouraged and intensified. Several programs related to electricity efficiency enhancement efforts carried out by Asuransi Jasindo in 2017 are:

- *Replacement of TL LED lights, which consume less energy to generate brighter lighting.*
- *Strict and precise lighting and office equipment utilization schedules in consideration of the convenience and safety of the building occupants to optimize electricity usage. During the day, lights will be turned off in rooms that get natural lighting from the sun to the farthest extent possible and natural lighting will be utilized by opening the curtains or window covers. At the end of the operational hours at 5.30 pm west Indonesian time (WIB), the AC will be turned off by technicians and security officers, while the lights will be turned off by 6.30 pm WIB unless a written request to use lighting for overtime. Every overtime request that*

pemakaian penerangan ruangan untuk pekerjaan lembur. Setiap permohonan untuk lembur yang menggunakan tambahan waktu penggunaan ruangan dengan tetap menyalakan lampu dan AC harus diajukan secara tertulis kepada Biro Umum untuk dipastikan tingkat urgensinya.

- Pengaturan temperatur AC pada fasilitas ruang kerja dengan optimasi penggunaan tirai/*shelter* matahari disesuaikan dengan kebutuhan penerangan dan pelindung dari panas matahari, sehingga penyalaan AC yang tidak diperlukan dapat dikurangi. [GRI 302-5]

AIR

Sejalan dengan perpindahan gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo, dilakukan penggantian sumber air secara keseluruhan dari air tanah/sumur bor (artesis) menjadi PDAM yang lebih efisien. Sumber air yang berasal dari PDAM telah disesuaikan dengan ketetapan batas kuantitas dan dapat dilihat efektivitas serta efisiensinya dari catatan konsumsi air Asuransi Jasindo dari sumber PDAM.

Upaya ini berjalan beriringan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Deputi Direktur Bidang SDM, TI serta Pengadaan Belanja Modal dan Umum No.SE.001/107/X/2013 tanggal 24 Oktober 2013 dan SE No. 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang imbauan penggunaan air hanya untuk menunjang kegiatan kantor dan efisiensi penggunaan air.

Dari upaya penghematan air yang dilakukan, Perusahaan berhasil mencatatkan penghematan biaya sebesar 43,70%, dari semula Rp180.181.648 pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp101.441.688 di tahun 2017 (khusus Kantor Pusat). [GRI 303-1]

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kantor Pusat dan Kantor Cabang senantiasa tunduk terhadap kebijakan dan Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati. Salah satu implementasi yang telah dilakukan adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor yang ditanami dengan berbagai tanaman sebagai sarana penyegaran bagi karyawan dan untuk menambah kenyamanan. [GRI 304-1] [GRI 307-1]

requires additional hours of room usage along with lights and AC requires a written request to the General Bureau for an assessment of the level of urgency.

- *The AC temperature setting at the office facilities and the use curtains/shades are based on the need for lighting and shelter from the sun, so that unnecessary AC utilization can be reduced. [GRI 302-5]*

WATER

As the Head Office of Asuransi Jasindo was moved to another building, the entire water source was transferred from groundwater/artesian well (artesis) to the regional drinking water company (PDAM) for efficiency. Water from PDAM has met the quantity threshold, resulting in a level of effectiveness and efficiency that can be seen in the consumption record of Asuransi Jasindo kept by PDAM.

These efforts were made along with the issuance of the Circular Letter of the Deputy Director of Human Resources, IT Capital and General and Capital Expenditure Procurement No.SE.001/107/X/2013 dated October 24, 2013 and SE No. 0005/107/IX/2017 dated September 12, 2017 on the appeal to limit water utilization to support office activities and to maintain water efficiency.

As a result of the water efficiency efforts, the Company managed to record a total of 43.70% cost efficiency from Rp180,181,648 in 2016 to Rp101,441,688 in 2017 (Head Office only). [GRI 303-1]

BIODIVERSITY

Both the Head Office and Branch Offices are subject to regional policies and regulations on biodiversity. As a part of such compliance, the Company provides a green open space or garden in the office complex, decorated with various plants to help the employees refresh and for better comfort. [GRI 304-1] [GRI 307-1]

EMISI

Asuransi Jasindo mengimplementasikan program penghematan bahan bakar untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK).

Komitmen Perusahaan diwujudkan dengan menggunakan kendaraan dinas yang menggunakan bahan bakar Pertamina yang lebih ramah lingkungan, menghasilkan buangan yang lebih bersih serta lebih baik dalam merawat mesin. Pengurangan emisi juga dilakukan dengan menjaga kondisi kendaraan operasional dalam kondisi prima sehingga membutuhkan bahan bakar yang lebih efisien dan menghasilkan lebih sedikit karbon monoksida. Peremajaan kendaraan dilakukan setiap 4 tahun sekali untuk memastikan kondisi mesin yang prima dan secara otomatis lebih hemat bahan bakar.

Pengurangan gas emisi tidak hanya diberlakukan untuk kendaraan operasional kantor, namun juga terhadap AC dan genset yang digunakan. AC berteknologi inverter dipilih karena menggunakan freon dengan refrigerant hydrocarbon yang lebih ramah lingkungan sehingga Perusahaan dapat turut mengurangi kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan material yang berpotensi merusak ozon. [GRI 305-1] [GRI 305-5]

EMISSION

Asuransi Jasindo implements the fuel efficiency program to show its concern for environmental sustainability and support for the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 61 of 2011 on National Action Plan for the Reduction of Greenhouse Gas Emission "RAN-GRK". This regulation has served as the basis for various Ministries/state institutions as well as Regional Governments in organizing activities that will directly or indirectly contribute to the reduction of greenhouse gas emission (GRK).

The Company's commitment is manifested in the use of the more environmentally friendly Pertamina that produces cleaner emission and helps maintain the engine for its official vehicles. Another part of emission reduction effort is the maintenance of operational vehicles for more efficient fuel consumption and less carbon monoxide emission. Vehicle rejuvenation is conducted once every 4 years as part of engine maintenance, which in turn lead to better fuel efficiency.

Gas emission reduction is not only pursued in the use of operational vehicles, but also in the use of AC and generators. Inverter AC is chosen as it uses freon with more environmentally friendly hydrocarbon refrigerants so that the Company can contribute to the mitigation of damage to ozone layer due to the use of potentially harmful ozone material. [GRI 305-1] [GRI 305-5]

Tabel Perbandingan Realisasi Dampak Kuantitatif Kegiatan Kelestarian Lingkungan
Table of Comparison of the Quantitative Impacts of Environmental Sustainability Activities

Uraian Description	2017	2016	2015	Persentase Percentage
Penggunaan air Water Usage	Rp198.973.196	Rp180.181.648	Rp101.441.688	- 43,70%
Pemakaian kertas Paper Usage	Rp115.263.000	Rp114.254.000	Rp93.485.000	- 18,18%
Kelebihan Pemakaian Kertas Excess Use of Paper	Rp97.498.544	Rp99.496.496	Rp70.799.047	- 28,84%
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rp596.442.400	Rp489.010.500	Rp415.185.000	- 15,10%

PENGELOLAAN LIMBAH BUANGAN DAN LIMBAH CAIR

Limbah buangan dan limbah cair dari hasil aktivitas operasional kantor adalah limbah/tinja yang dihasilkan oleh pembuangan dari toilet lantai I s/d lantai VI. Perusahaan menerapkan metode STP (Sewage Treatment Plant) untuk mengelola limbah tersebut, yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan limbah murni yang selanjutnya diproses dengan mesin STP menjadi air bersih yang digunakan untuk menyiram tanaman di gedung kantor pusat dan untuk menyiram area lapangan parkir. [GRI 306-1]
2. Perawatan mesin limbah dilakukan 6 (enam) bulan sekali oleh tenaga ahli di bidang STP dan selalu diawasi oleh dinas kebersihan DKI secara rutin setiap tahunnya. [GRI 306-2]

Sementara limbah beracun dari aktivitas operasional Perusahaan adalah limbah oli bekas dari kendaraan operasional dan genset. Untuk pengelolannya, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Dengan perpindahan kantor dari gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo ke Gedung Perkantoran Mulia Business Park, Perusahaan mendapatkan kemudahan dalam pengelolaan sampah organik dan limbah B3 mengingat bahwa manajemen Mulia Business Park juga menaruh perhatian lebih terhadap pengelolaan sampah organik dan limbah B3. [GRI 306-2]

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Untuk memastikan komitmen Perusahaan terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *contact center* 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan di www.jasindo.co.id. Sarana pengaduan ini dikelola oleh Biro Humas.

Sepanjang tahun 2017, tidak ada laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan. [GRI 307-1]

WASTE AND LIQUID WASTE MANAGEMENT

Waste and liquid waste from office operations include waste/sludge channeled from the first floor to the sixth floor toilet. The Company implements the STP method (Sewage Treatment Plant) to manage the waste, which is carried out through the following steps:

1. *Managing pure waste to be processed with STP machines into clean water to water plants at the head office building and to water the parking area. [GRI 306-1]*
2. *The maintenance of waste machines is carried out every 6 (six) months by STP experts and monitored by the sanitary agency of DKI Jakarta every year. [GRI 306-2]*

Toxic waste from the Company's operations is used oil waste from the operational vehicles and generators. For its management, the Company cooperates with a third party that holds a license from the Ministry of Environment. With the move of the office from Asuransi Jasindo's Head Office building to Mulia Business Park, the Company manages organic waste and B3 waste more conveniently given that the management also pays attention to organic waste and B3 waste management. [GRI 306-2]

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINT MECHANISM

To ensure the maintenance of the Company's environmental commitment as planned, the Company involves all stakeholders in overseeing environmental activities. Stakeholders can report any environmental problem caused by the Company's operations through the contact center at 1500073. In addition, complaints can also be submitted through the guestbook on the Company's website at www.jasindo.co.id. This complaint facility is managed by the Public Relations Bureau.

In 2017, no complaint on environmental issues was received. Moreover, no fine or sanction was imposed on the Company for non-compliance with any environmental laws or regulations. [GRI 307-1]

KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable of Social Performance

Asuransi Jasindo memiliki mimpi besar menjadi entitas yang bermanfaat dan berkontribusi terhadap perwujudan kesejahteraan yang berkelanjutan. Negara, masyarakat, pegawai dan manajemen serta seluruh pemangku kepentingan adalah elemen-elemen yang memberikan kekuatan bagi Perusahaan dalam mengaktualisasikan kegiatan-kegiatan yang merangkum komitmen nyata Perusahaan di pilar sosial. [GRI 103]

Asuransi Jasindo is committed to being a useful entity and contributing to the realization of sustainable welfare. The country, the community, the employees and the management as well as all stakeholders are elements that combine to strengthen the Company in actualizing activities that summarize the Company's solid commitment concerning the social pillar. [GRI 103]

KEPEGAWAIAN

Employment Affair

JUMLAH, REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perusahaan dilaksanakan secara sistematis dan terencana untuk mencetak generasi profesional di bidang asuransi. Selama lebih dari 40 tahun kiprah Asuransi Jasindo di Indonesia, ribuan karyawan telah berkontribusi dan memberikan dedikasi terbaiknya yang membawa Perusahaan mewujudkan visi dan misi menjadi yang terdepan di industri asuransi nasional. Fokus fungsi Divisi SDM Perusahaan di tahun 2017 adalah untuk terus memposisikan SDM Asuransi Jasindo sebagai insan-insan berkapabilitas tinggi yang senantiasa berupaya mewujudkan daya saing unggul dalam aktualisasi tujuan perusahaan. Profil SDM Perusahaan di tahun 2017 adalah sebagai berikut: [GRI 405-1]

TOTAL EMPLOYEES, RECRUITMENT AND TURNOVER

Human Resources (HR) management in the Company is conducted systematically and based on a clear plan to generate professionals in the insurance sector. For more than 40 years of Asuransi Jasindo's movement in Indonesia, thousands of employees have contributed to and dedicated their best efforts in the realization of the Company's vision and mission to be a leader in the national insurance industry. The focus of the Company's HR in 2017 is maintaining the position of Asuransi Jasindo's HR as capable people who always strive to build superior competitive edge in the actualization of the Company's objectives. The profile of the Company's HR in 2017 is as follows: [GRI 405-1]

TABEL KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Perusahaan menjunjung prinsip kesetaraan dalam proses pengelolaan karyawan, pengembangan karyawan, diklat, penempatan serta promosi. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk terus berkembang tanpa membedakan gender. Adapun komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin dapat terlihat dari tabel berikut:

Jenis Kelamin Gender	2015		2016		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Man	693	67%	728	67,5%	708	68%
Wanita Woman	352	33%	351	32,5%	342	32%
Total Total	1045	100%	1079	100%	1050	100%

TABLE OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

The Company upholds the principle of equality in the process of employee management, employee development, training, placement and promotion. The Company provides equal opportunity to all employees for continuous development regardless of gender. The composition of employees based on gender can be seen in the table below:

TABEL KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Karyawan Perusahaan terdiri dari berbagai macam jalur pendidikan mulai dari SLTA, D3, S1 dan S2. Komposisi karyawan berdasarkan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dari tahun 2015 sampai dengan 2017 seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tingkat Pendidikan Education Level	2015		2016		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
S2 Master's Degree	165	16%	162	15%	162	15%
S1 Bachelor's Degree	730	70%	747	69%	761	72%
D-III Diploma	114	11%	135	12%	124	12%
SLTA High School	36	3%	35	4%	3	1%
Total Total	1045	100%	1079	100%	1050	100%

TABLE OF EMPLOYEE BASED ON EDUCATION

The Company's employees come from various education backgrounds from Elementary School, Junior and Senior High School, Diploma, Bachelor and Masters. The composition of employees based on education from 2015 to 2017 can be seen in the table below:

TABEL KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Perusahaan memiliki kebijakan memberikan hak kepada karyawan untuk bekerja sampai usia 55 tahun. Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

TABLE OF EMPLOYEE BASED ON AGE

Based on the Company's policy, employees are entitled to work until the age 55. The composition of employees based on age can be seen in the table below:

Kelompok Usia Age Group	2015		2016		2017	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
≤ 25 Tahun ≤ 25 Years	44	4%	102	9%	15	2%
> 25 - 30 Tahun > 25 - 30 Years	178	17%	191	18%	206	20%
> 30 - 35 Tahun > 30 - 35 Years	189	18%	178	17%	164	16%
> 35 - 40 Tahun > 35 - 40 Years	278	27%	278	26%	256	24%
> 40 - 45 Tahun > 40 - 45 Years	128	12%	161	15%	213	20%
> 45 - 50 Tahun > 45 - 50 Years	130	13%	89	8%	96	9%
> 50 Tahun > 50 Years	98	9%	80	7%	100	9%
Total Total	1045	100%	1079	100%	1050	100%

KESETARAAN DALAM REKRUTMEN SDM DAN KESEMPATAN KERJA

Proses penerimaan pegawai dilaksanakan melalui lembaga independen yang dipilih melalui proses tender untuk diyakini secara profesional dalam melakukan seleksi calon karyawan pada strata yang dibutuhkan, sehingga diharapkan Perusahaan akan memiliki SDM yang berkualitas sesuai bidang-bidang yang ada dalam Perusahaan. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang setara untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perusahaan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras dan agama.

JUMLAH REKRUTMEN PEGAWAI BARU TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perusahaan tetap melakukan proses rekrutmen untuk posisi *Management Trainee (MT)* dan *Pelaksana* yang diumumkan secara terbuka melalui *website* resmi Asuransi Jasindo dan *Job Fair* yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN. Proses rekrutmen berjalan sampai dengan awal tahun 2018 sehingga kandidat yang berhasil lolos seleksi mulai resmi ditempatkan bergabung dengan Asuransi Jasindo pada April 2018. Jumlah pegawai baru yang bergabung dengan Perusahaan di tahun 2018 adalah sebanyak 49 orang MT dan 15 orang Pelaksana. [GRI 401-1]

EQUALITY IN HR RECRUITMENT AND OPPORTUNITIES

Employee recruitment is conducted through an independent institution that is selected through a tender process to ensure professionalism in the selection of prospective employees in the required strata in the hope that the Company will garner qualified human resources in accordance with the sectors in which the Company engages. All prospective workers have equal opportunities to participate in a series of recruitment process that are held openly and equally in accordance with the Company's policy regardless of gender, ethnicity, race and religion.

TOTAL NEW EMPLOYEES RECRUITED IN 2017

In 2017, the Company continued the recruitment process for Management Trainee (MT) and Executive, which was announced publicly through the official website of Asuransi Jasindo and Job Fair organized by the Ministry of State-Owned Enterprise. Recruitment process runs until early 2018 so candidates who have passed the selection officially joined Asuransi Jasindo in April 2018. The total of new employees joining the Company in 2018 is 49 MTs and 15 Executives. [GRI 401-1]

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Perusahaan sangat mengharapkan sosok-sosok karyawan yang loyal dan berdedikasi tinggi terhadap Perusahaan. Untuk itu Perusahaan berupaya menciptakan suasana kerja menyenangkan dan lingkungan nyaman demi mempertahankan karyawan dan menekan tingkat *turnover* karena ketidakpuasan.

Selain menerima karyawan baru, karyawan Asuransi Jasindo juga berkurang karena *turnover*. Pengunduran diri (*turnover*) pada tahun 2017 tingkat *turnover* dapat diminimalkan dan masih dalam batas kewajaran sebesar 1,20%. Angka tersebut merupakan persentase jumlah karyawan yang mengundurkan diri terhadap total karyawan dalam setahun. Adapun rincian penyebab *turnover* adalah sebagai berikut: [GRI 401-1]

EMPLOYEE TURNOVER RATE

The Company seeks for loyal and highly dedicated employees. Therefore, the Company strives to establish a fun and comfortable environment in the effort to retain employees and maintain the level of employees turnover due to lack of satisfaction.

Aside from the acceptance of new employees, Asuransi Jasindo's total employees also declined due to turnover. In 2017, the turnover rate remained within the reasonable limit of 1.20% and can be minimized. The figure is the percentage of resigned employees in a year. The details of the turnover causes are as follow: [GRI 401-1]

Kelompok Usia Age Group	Tahun Year	
	2016	2017
Pensiun Alami Natural Retirement	-	-
Pensiun Dini Early Retirement	-	-
Meninggal Deceased	-	-
Mengundurkan Diri Resign	31	13
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Violation	-	-
Total Karyawan Total Employees	1079	1050
Persentase Turnover Turnover Percentage	2,9%	1,2%

Dari tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan angka *turnover* karena mengundurkan diri pada tahun 2017 dibanding tahun 2016, yakni sebesar 1,6%.

The table above shows a 1.6% increase in the turnover rate due to resignation in 2017 from 2016.

Komposisi *turnover* karyawan dengan berbagai penyebab, termasuk pensiun, selama tahun 2017 berdasarkan gender, wilayah kerja dan gender serta kelompok usia dan gender disajikan dalam tabel-tabel berikut:

The employees turnover from various causes, including pension, during 2017 based on gender, work area and gender, as well as age and gender are presented in the following tables:

Tabel Turnover Berdasarkan Gender
Table of Turnover based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2016	2017
Pria Man	8	10
Wanita Woman	5	21
Total Total	13	31

Tabel Turnover Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender
Table of Turnover Based on Work Area and Gender

Wilayah Kerja Work Area	2016			2017		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Number	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Number
Kantor Pusat Head Office	5	2	7	5	13	18
Kantor Wilayah/Cabang Regional/Branch Office	3	3	6	5	8	13
Total Total	8	5	13	11	20	31

Tabel Turnover Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender
Table of Turnover Based on Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2015			2017		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Number	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Number
≤ 25 Tahun ≤ 25 Years						
> 25 - 30 Tahun > 25 - 30 Years	4	2	6	3	4	7
> 30 - 35 Tahun > 30 - 35 Years	2	2	4	2	5	7
> 35 - 40 Tahun > 35 - 40 Years	2	1	3	2	5	7
> 40 - 45 Tahun > 40 - 45 Years				3	3	6
> 45 - 50 Tahun > 45 - 50 Years					2	2
> 50 Tahun > 50 Years					2	2
Total Total	8	5	13	10	21	31

IMBALAN KARYAWAN [GRI 401-2]

Berdasarkan statusnya, karyawan Asuransi Jasindo terdiri dari karyawan organik/tetap, karyawan kontrak/PKWT, dan *outsourcer*. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap imbalan yang diterima karyawan.

EMPLOYEE BENEFITS [GRI 401-2]

Based on their status, Asuransi Jasindo employees are categorized into organic/permanent employees, contract employees/PKWT, and *outsourcer* employees. The different statuses entails different benefits received by the employees.

Table Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap, Kontrak dan Outsourcer
Table of Benefits Given to Permanent Employees, Contract Employees and Outsourcer

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee		Karyawan Outsourcer Outsourcer Employee	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tunjangan Jabatan Fungsional Functional Position Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Jabatan Struktural Structural Position Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Operasional Operational Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Peningkatan Produktivitas Productivity Rate Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Perumahan Housing Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Kemahalan Setempat Local Expenses Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Khusus Special Benefit	Ya Yes			Tidak No	Ya Yes	
Tunjangan Benefit		Tidak No		Tidak No	Ya Yes	

Selain imbalan-imbalan tersebut, bagi karyawan perempuan juga mendapatkan hak cuti melahirkan. Cuti diberikan selama 100 hari dan tetap mendapatkan imbalan jangka pendek secara utuh. Selama tahun 2017, tercatat ada sebanyak 20 karyawan perempuan yang menjalani cuti melahirkan. Dari jumlah itu, sebanyak 19 orang (95%) kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan habis. [GRI 401-2]

In addition to the benefits above, female employees are also entitled to maternity leave. The leave covers 100 days with full short-term benefits. In 2017, there were 20 female employees who took a maternity leave. Of that number, 19 people (95%) returned to work after the expiry of the maternity leave period. [GRI 401-2]

Berkaitan dengan imbalan karyawan, Asuransi Jasindo selalu merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Tidak ada perbedaan atau diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan dalam hal gaji pokok atau remunerasi.

In relation to employee benefits, Asuransi Jasindo also refers to the provisions of laws and regulations and other prevailing regulations. There is no difference of treatment or discrimination between male and female employees in terms of basic salary or remuneration.

Persyaratan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan juga menjadi syarat yang ditentukan Perusahaan dalam menjalin hubungan dengan perusahaan pemasok. Pemasok yang diindikasikan melanggar ketentuan perundangan tidak akan dipilih. Selama tahun 2017, tidak ada pemasok yang diindikasikan melanggar ketentuan perundangan tentang ketenagakerjaan. Juga, tidak ada laporan pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi. [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Compliance with the laws and regulations in employment affairs is one of the conditions set by the Company in establishing relationships with supplier companies. Suppliers that have been indicated to have committed violation of the laws and regulations will not be selected. In 2017, no suppliers showed any indication of violation of the provisions of labor laws. Also, there no complaint on employment practices handled and resolved through the official complaint mechanism. [GRI 414-1] [GRI 414-2]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [GRI 404-1]

Perusahaan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud komitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap individu di lingkungan Asuransi Jasindo. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun *workshop*. Seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan sesuai kebijakan dan pertimbangan Perusahaan. Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelaksanaan rata-rata 120,14 jam/orang per tahun.

DEVELOPMENT OF EMPLOYEE COMPETENCY [GRI 404-1]

The Company organizes a series of development programs as a part of its commitment to creating added value for every individual within Asuransi Jasindo. Such added value includes training and competency development through seminars and workshops. All employees have the same right to participate in the training programs organized in accordance with the Company's policies and considerations. Throughout 2017, the Company has facilitated education and training with an average implementation time of 120.14 hours/person per year.

REALISASI BIAYA PENDIDIKAN

Adapun alokasi dana guna mendukung peningkatan serta pengembangan SDM Perusahaan mencapai sebesar Rp10.893.415.792 atau rata-rata sebesar Rp10.374.681 per karyawan. Alokasi dana biaya pendidikan setiap tahunnya sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

REALIZATION OF EDUCATION COST

The budget allocated to support the Company's HR improvement and development is Rp10,893,415,792 or an average of Rp10,374,681 per employee. Education budget continues to increase each year as seen in the table below:

Tahun Year	Realisasi Realization
2014	Rp10.119.945.630
2015	Rp10.851.042.450
2016	Rp12.621.326.061
2017	Rp10.893.415.792

Tabel Pelatihan Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Gender
Table of Employee Training Based on Position and Gender

Jenis Pekerjaan/Kelompok Jabatan Occupation/Position	Peserta Participants			
	2016		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direksi Directors	2	1	3	1
Komisaris Commissioners	3	0	2	0
Kadiv/Setingkatnya Division Head/Equal	782	391	587	306
Kasubdiv/Setingkatnya Subdivision Head/Equal	1.132	582	962	518
Karyawan Spesialis TK 2 Specialist TK 2	1.050	540	874	471
Karyawan Spesialis TK 1 Specialist TK 1	1.173	603	1.006	541
Karyawan Golongan 3 Class 3 Employee	1.132	583	962	519

Tabel Jenis Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender
Table of Training Based on Gender

Jenis Pekerjaan/Kelompok Jabatan Occupation/Position	Peserta Participants			
	2016		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
In-house Training	1.485	800	1.699	915
Public Training	225	105	135	91
Jumlah Total	1.710	905	1.834	1.006

Khusus berkaitan dengan upaya percepatan pemenuhan kebutuhan Tenaga Aktuaris Internal, Perusahaan pada tahun 2017 telah melakukan beberapa langkah inisiatif sebagai berikut:

- Pada bulan Oktober 2017, Asuransi Jasindo menjalin kerja sama dengan READI (Risk Management, Economic Sustainability and Actuarial Science Development in Indonesia) dan Waterloo University of Canada dalam keikutsertaan karyawan Perusahaan untuk mengikuti Program Beasiswa Master Ilmu Aktuaria di Waterloo University of Canada.
- Melakukan kerja sama dengan UGM melalui JIA (Jasindo Insurance Academy) berupa penyetaraan pendidikan aktuaria, sehingga memudahkan bagi karyawan-karyawan Jasindo dalam meraih gelar aktuaris, dan memudahkan Jasindo dalam mencetak tenaga ahli aktuaris.

Epecially in the effort to accelerate the recruitment of Internal Actuary Personnel, the Company took the following steps in 2017:

- *In October 2017, Asuransi Jasindo established cooperation with READI (Risk Management, Economic Sustainability and Actuarial Science Development in Indonesia) and Waterloo University of Canada for the participation of the Company's employees in the Master of Actuarial Science Scholarship Program at Waterloo University of Canada.*
- *Established cooperation with UGM through JIA (Jasindo Insurance Academy) for actuarial education standardization to accommodate Jasindo employees in obtaining an actuarial degree and facilitate Jasindo in generating actuarial experts.*

- Memberikan tunjangan khusus bagi para aktuaris internal, dalam rangka memotivasi karyawan lain untuk menjadi tenaga ahli aktuaris.
- Memberikan kesempatan mendapatkan pendidikan aktuarial yang biayanya ditanggung oleh Perusahaan kepada karyawan-karyawan potensial dengan mempertimbangkan kualifikasi tertentu.
- *Provided special allowance to internal actuaries to motivate other employees to become actuarial experts.*
- *Provided opportunity for actuarial education, of which costs are borne by the Company for potential employees in consideration of certain qualifications.*

Per 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 11 tenaga ahli aktuaris internal dengan 11 orang berkualifikasi ASAI dan 4 kandidat ASAI.

As of December 31, 2017, the Company have 11 internal actuarial experts with 11 ASAI actuaries and 4 ASAI candidates.

PELATIHAN MENJELANG PENSIUN

Selain berupaya meningkatkan kompetensi untuk karyawan yang masih aktif, Perusahaan juga memberikan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Pelatihan dilakukan untuk memberikan bekal keterampilan sehingga mereka bisa tetap produktif setelah tidak lagi bekerja di Asuransi Jasindo.

PENSION TRAINING

In addition to enhancing the competency of active employees, the Company also provides education and training to the employees who will enter the retirement period. The training is done to equip them with the skills required to maintain productivity upon the end of their employment in Asuransi Jasindo.

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melaksanakan pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun. Pelatihan bagi karyawan yang akan pensiun dilaksanakan dalam 3 tahun sekali, dan terakhir dilaksanakan di tahun 2015. [GRI 404-2]

In 2017, the Company no longer conducted training for employees who are entering retirement. The training is conducted every three years and the last training was held in 2015. [GRI 404-2]

REVIU TERHADAP KARYAWAN

Asuransi Jasindo secara rutin melakukan reviu kinerja para karyawan. Hasil reviu menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menentukan *reward and punishment*. Bagi mereka yang kinerjanya baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang baik akan mendapatkan hukuman, misalnya tidak mendapatkan kenaikan gaji. Reviu dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja kepada semua (100%) karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 404-3]

EMPLOYEE REVIEW

Asuransi Jasindo reviews the employees' performance on a regular basis. The results of the review are used as basis for the Company in determining reward and punishment. Those with good performance will be awarded (remuneration) with salary increment and benefits. Conversely, employees who perform poorly will get punishment, such as the absence of a raise. The review of all employees (100%) is carried out fairly based on work performance regardless of gender. [GRI 404-3]

Reward and punishment secara tidak langsung mulai menumbuhkan budaya berkompetisi di kalangan karyawan. Hanya kepada mereka yang terbaik dan berani menerima tantangan akan diberikan *reward* dan prioritas kesempatan untuk berkembang yang dilaksanakan melalui program rotasi, mutasi dan promosi. [GRI 404-3]

Reward and punishment indirectly foster the culture of competition amongst employees. Only those who are the best and boldly accept the challenges will be rewarded and prioritized for opportunities to develop through rotation, mutation and promotion programs. [GRI 404-3]

Tabel Reviu terhadap Karyawan tahun 2017
Table of Employees Review 2017

Hasil Reviu Review Result	2017	2016
Promosi Promotion	229	138
Mutasi Mutation	58	111

PROGRAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Sejalan dengan persaingan dunia usaha yang semakin ketat dengan tantangan yang semakin berat termasuk pada industri asuransi, maka dalam rangka meningkatkan daya saing Perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan mencapai Visi dan Misi Perusahaan perlu dilakukan perubahan dalam sistem pengelolaan SDM khususnya Sistem Penilaian Kinerja Karyawan. Sistem Penilaian Kinerja karyawan tersebut harus mampu mendorong dan memberdayakan karyawan Perusahaan menjadi SDM yang produktif dan berdaya saing unggul.

Atas dasar hal tersebut Perusahaan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kinerja, di mana dengan adanya Sistem Manajemen Kinerja tersebut akan membentuk Budaya Kerja yang berorientasi pada performansi. Alat ukur dari performansi karyawan meliputi: Key Performance Indicator (KPI), Kompetensi, dan Sikap. Perubahan ini dilakukan secara bertahap yang diawali dengan KPI, selanjutnya pada aspek Kompetensi dan Sikap Indikator produktivitas karyawan dihitung dari premi bruto berbanding jumlah karyawan dengan hasil pencapaian di tahun 2016 yang lebih tinggi dari RKAP 2017, yaitu:

EMPLOYEE PRODUCTIVITY IMPROVEMENT PROGRAM

In line with the increasingly fierce competition in the business world with sever challenges including in the insurance industry, it is necessary to make changes in the HR management system especially the Employee Performance Assessment System to improve the Company's competitiveness to maintain business continuity and achieve the Company's Vision and Mission. The Performance Assessment system must be able to motivate and empower the Company's employees to be productive and to grow excellent competitive edge.

On this basis, the Company implements a Performance Management System that will establish a work culture that focuses on performance. Employee performance is measured based on tools, including: Key Performance Indicator (KPI), Competency, and Attitude. This change is carried out in stages, beginning with the KPI, followed by Competency and Attitude. Employee productivity indicators are measured based on gross premiums proportionate to the total employees. Such measurement in 2016 resulted in better achievements compared to the 2017 RKAP, namely:

RKAP 2017 RKAP 2017	Rp468.098,56 juta/karyawan Rp468,098.56 million/employee
Realisasi 2017 Realization 2017	Rp383.574,60 juta/karyawan Rp383,574.60 million/employee

Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja setiap karyawan Asuransi Jasindo semakin produktif dan berdaya saing unggul.

The achievement shows that every employee of Asuransi Jasindo has grown to be more productive and superior in competitiveness.

HUBUNGAN INDUSTRIAL [GRI 402-1]

Perusahaan berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang kondusif dengan karyawan. Upaya ini diwujudkan dengan mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan di mana Perusahaan menyetujui dan mendukung terbentuknya Serikat Karyawan. Serikat ini diharapkan dapat menjadi medium bagi Perusahaan dan karyawan. Serikat kerja Perusahaan didirikan pada tahun 1996 dengan detail sebagai berikut:

Nama Serikat Kerja: SEKAR JASINDO
 Alamat Serikat Pekerja: Jl. Letjen M.T. Haryono Kav.61 Jakarta
 Jumlah Anggota: 336 orang
 Ketua Serikat Kerja: Drs. Saparudin, Ak, M.B.A., AAAIK, CMA

Melalui SEKAR Jasindo, Perusahaan menjaga dan meningkatkan hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Melibatkan SEKAR JASINDO dalam pembahasan ketentuan Perusahaan dan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan.
- Kebersamaan dalam penanganan dalam penyelesaian permasalahan karyawan.
- Komunikasi dapat dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan karyawan seperti ibadah, sosial dan kegiatan olahraga karyawan.

Pada tahun 2017, tidak tercatat adanya pelanggaran terhadap hak kebebasan berserikat di Perusahaan maupun di pemasok.

INDUSTRIAL RELATIONSHIP [GRI 402-1]

The Company strives to establish conducive two-way communication with employees. A part of this effort is compliance with the provisions of Law No.13 of 2003 on manpower where the Company approved and supported the establishment of a Labor Union. The union is expected to be a medium for the Company and employees. The Company's Labor Union was established in 1996 with the following details:

*Name: SEKAR JASINDO
 Address: Jl. Letjen M.T. Haryono Kav.61 Jakarta*

*Member: 336 people
 Head of Labor Union: Drs. Saparudin, Ak, M.B.A., AAAIK, CMA*

Through SEKAR Jasindo, the Company maintains and improves harmonious industrial relations with the employees through the following steps:

- *Involving SEKAR JASINDO in the discussion on the Company's provisions and updating the Collective Labor Agreement.*
- *Collaboration in handling and solving employee problems.*
- *Communication can be maintained through the employee activities such as worship, social and sports activities.*

In 2017, there was no violation of the freedom of association in the Company or supplier.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3]

Occupational Safety and Health [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3]

KEBIJAKAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN TERKAIT KESELAMATAN KERJA

Perusahaan memberikan perlindungan demi keselamatan kerja karyawan dengan implementasi K3 yang ditetapkan secara resmi dalam SK No.130 DMA/XII/2015 tentang Pedoman Keselamatan & Kesehatan Kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 21 Desember 2015. Seiring dengan perpindahan kantor Asuransi Jasindo ke Mulia Business Park terdapat penyesuaian kelengkapan alat-alat K3 untuk keselamatan kerja dan lingkungan kantor sebagai berikut:

1. Gondola pembersih kaca dinding gedung (bersertifikat)
2. Bejana tekan (bersertifikat)
3. Generator set (bersertifikat)
4. Lift (bersertifikat)
5. Instalasi penyalur listrik (bersertifikat)
6. Keselamatan Kebakaran (bersertifikat)
7. Instalasi Listrik (bersertifikat)
8. Resapan Air
9. Hidran
10. Sprinkler
11. APAR
12. Tangga darurat
13. CCTV
14. Kotak P3K
15. Peta Jalur Evakuasi

Perpindahan Kantor dari Gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo ke Gedung Perkantoran Mulia Business Park juga dilakukan karena memiliki komitmen yang tinggi terhadap faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Di antaranya adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S POLICY AND PROGRAMS RELATED TO OCCUPATIONAL SAFETY

The Company protects the safety of employees through the implementation of OHS, which is formally stipulated in Decree No.130 DMA/XII/2015 on Occupational Safety & Health Guidelines of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dated December 21, 2015. Along with the move of of Asuransi Jasindo's office to Mulia Business Park, the OHS equipment for occupational safety and the office environment is adjusted to be as follows:

1. Glass wall cleaning gondola (certified)
2. Pressure vessel (certified)
3. Generator (certified)
4. Lift (certified)
5. Arde/lightning rod (ertified)
6. Alarm fire (certified)
7. Electricity (certified)
8. Water infiltration
9. Hydrant
10. Sprinkler
11. APAR
12. Emergency staircase
13. CCTV
14. First aid box
15. Evacuation route map

The move of Asuransi Jasindo's office to Mulia Business Park is carried out for its great commitment to Occupational Health and Safety, including as follows:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan dan pengecekan kondisi APAR dan gas CO secara berkala. 2. Perawatan dan pengecekan Hidran di sekitar gedung. 3. Menyediakan Jalur Evakuasi. 4. Adanya poster dan tanda-tanda peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. 5. Terdapat zona aman/titik kumpul terhadap keadaan darurat yang memadai. 6. Memiliki panduan sistem penanggulangan bahaya kebakaran. 7. Pengelolaan terhadap gangguan lalu lintas. 8. Pemantauan kualitas udara di areal gedung perkantoran Mulia Business Park. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Maintaining and checking the condition of portable fire extinguisher (APAR) and CO gas on a regular basis. 2. Maintaining and checking Hydrants around the building. 3. Establishing Evacuation Route. 4. Occupational Health and Safety posters and signs. 5. Adequate safe zone/assembly point in case of emergency. 6. Establishing fire hazard management system guidelines. 7. Managing traffic disruption. 8. Monitoring air quality in the Mulia Business Park office area. |
|--|--|

Perusahaan berupaya untuk menciptakan kenyamanan dan keselamatan bekerja guna mendukung terciptanya angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*). Hasilnya, pada tahun 2017 tidak ada kecelakaan kerja di Asuransi Jasindo. [GRI 403-2]

The Company strives to create comfort and maintain occupational safety to support zero accident rates. As a result, in 2017, no occupational accident was recorded in Asuransi Jasindo. [GRI 403-2]

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TERKAIT K3

Petugas Keamanan dan Teknisi telah memiliki sertifikasi K3 sesuai dengan fungsi masing-masing.

OHS AWARDS AND CERTIFICATION

Security Officers and Technicians have OHS certification in accordance with their respective functions.

Jenis Sertifikasi Certification Type	Jumlah Petugas Total Staffs
Sertifikasi K3 Teknisi Listrik <i>Electricity Technician OHS Certification</i>	4
Sertifikasi K3 Penanggulangan Kebakaran untuk Petugas Keamanan <i>OHS Certification for Fire Prevention for Security Officers</i>	8

Jumlah dan Statistik Kecelakaan Kerja yang Terekam Numbers and Statistic of Recorded Occupational Accident

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Occupational Accident
2016	0
2017	0

KEBIJAKAN DAN PROGRAM PERUSAHAAN TERKAIT KESEHATAN

Perusahaan memperhatikan kesehatan fisik seluruh karyawannya sejak penerimaan karyawan baru melalui syarat pemeriksaan kesehatan (*general checkup*) di rumah sakit yang ditunjuk. Selain itu, untuk terus memperbarui data kesehatan karyawan dan pejabat struktural, pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun melalui klinik yang ditunjuk. Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan program perawatan kesehatan sepanjang tahun melalui lembaga penyelenggara asuransi kesehatan yang ditentukan melalui tender.

HEALTH POLICY AND PROGRAM OF THE COMPANY

The Company pays attention to the physical health of all employees since the appointment of new employees through general checkup at the appointed hospital. In addition, to update the health data of employees and structural officials, routine checks are conducted at least once a year through the appointed clinic. The Company also accommodates the employee with healthcare programs throughout the year under the health insurance provider that is appointed through a tender.

Kepatuhan Perusahaan terhadap aspek-aspek kesehatan dan keselamatan karyawan yang memenuhi seluruh regulasi yang berlaku diharapkan agar berdampak positif terhadap loyalitas karyawan sehingga tingkat *turnover* dapat ditekan dan Perusahaan bebas dari terjadinya kecelakaan kerja. [GRI 403-2]

The Company's compliance on employees health and safety with all prevailing regulations is expected to have positive impact on employee loyalty so that turnover rate can be reduced and the Company can be free from work accidents. [GRI 403-2]

KESETARAAN REMUNERASI PRIA DAN WANITA

Remunerasi karyawan pada tahun 2017 sebesar Rp402.753.324.914 merupakan realisasi total biaya kepegawaian tahun 2017 yang meliputi pendapatan pegawai, Biaya Jasa Produksi, Tunjangan Kesejahteraan, Biaya Kesehatan Khusus, Biaya Pendidikan & Latihan, Biaya Detasering/Mutasi/Serah Terima, Biaya Pengembangan SDM, PPH Pasal 21 dan Iuran Dana Pensiun. Perusahaan juga selalu memastikan telah mentaati seluruh aturan yang berlaku. Perusahaan berupaya untuk selalu memberikan kesetaraan yang bagi pegawai baik pria maupun wanita dan agar tidak terjadi kesenjangan yang terlalu tinggi. [GRI 405-2]

EQUALITY IN REMUNERATION FOR MALE AND FEMALE

Employee remuneration in 2017 for Rp402,753,324,914 is the total employment fee disbursed in 2017, consisting of employee income, Production Service Cost, Welfare Benefit, Special Health Cost, Education & Training Cost, Secondment/Mutation/Handover Cost, HR Development Cost, Article 21 Income Tax and Pension Fund Contribution. The Company always ensures its compliance with all prevailing rules. The Company strives to always maintain equality for all employees both male and female to avoid further gap. [GRI 405-2]

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk turut berperan serta dalam perkembangan Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakan sarana pengaduan. Jika karyawan memiliki keresahan terkait masalah ketenagakerjaan, dapat mengikuti tata cara berikut sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Serikat Pekerja: [GRI 103-2]

MECHANISM OF LABOR ISSUES COMPLAINTS

The Company offers the opportunity to participate in the development of the Company to the employees. This commitment is reflected in the provision of complaint facility. If employees have any concern on labor issues, they may follow the procedures as stated in Article 75 of the Collective Insurance Agreement (PKB) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and the Labor Union: [GRI 103-2]

HAK ASASI MANUSIA

Seluruh insan Asuransi Jasindo menjunjung tinggi hak asasi manusia serta hak-hak lainnya dalam menjalankan setiap aktivitas. Nilai-nilai Perusahaan, Code of Conduct serta Kebijakan CSR merangkum penerapan prinsip-prinsip tersebut agar menjadi pedoman dalam praktik yang dilakukan setiap harinya.

HUMAN RIGHTS

All personnels of Asuransi Jasindo uphold human rights and other rights in every activity. The Company Values, Code of Conduct and CSR Policy summarize the implementation of these principles to serve is guidelines in everyday's practice.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

Asuransi Jasindo tidak pernah mempekerjakan anak di bawah umur atau memaksa warga bekerja dengan upah minim yang membahayakan perkembangan fisik, mental, dan moral warga. Syarat usia minimum calon pegawai di Asuransi Jasindo patuh dan tunduk terhadap Undang-Undang serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perusahaan. [GRI 408-1] [GRI 409-1]

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Asuransi Jasindo has never employed any minors or forced any employment under minimum wages that endangers the physical, mental and moral development of the community. The minimum age requirement of prospective employees of Asuransi Jasindo is compliant with and is subject to the prevailing laws and labor regulations. This requirement is also applied to partners who work with the Company. This requirement is also applied to partners who work with the Company. [GRI 408-1] [GRI 409-1]

HAK ADAT

Asuransi Jasindo senantiasa menghormati adat istiadat yang berlaku serta hak-hak penduduk lokal. Oleh karena itu, selama periode pelaporan tidak pernah terjadi masalah ataupun kekerasan dari pihak Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Asuransi Jasindo selalu membina hubungan baik melalui pelaksanaan berbagai program kemasyarakatan dalam bentuk CSR dan PKBL yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat. [GRI 411-1]

CUSTOMARY RIGHTS

Asuransi Jasindo always respects the prevailing customs and the rights of local residents. Therefore, during the reporting period, there was no problem or violence by the Company with the communities around the operational area. Asuransi Jasindo fosters good relations through the implementation of various community programs in the form of CSR and PKBL that are oriented to provide community welfare. [GRI 411-1]

PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL

Local Community Involvement

Perusahaan menghargai putra putri bangsa dan putra daerah yang berada di sekitar lokasi Perusahaan untuk menjadi tonggak berjalannya operasional Perusahaan, baik sebagai pegawai atau pemasok di kantor pusat maupun di kantor cabang seluruh Indonesia. Hal ini tercermin dalam komposisi tenaga kerja yang didominasi oleh warga Negara Indonesia.

The Company appreciates the youth of the nation and youth of the community around the Company as the cornerstone of the Company's operations, both as employees or suppliers of the head office and branch offices throughout Indonesia. This is reflected in the composition of workforce that is dominated by Indonesian citizens.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kewarganegaraan Number of Employees based on Nationality

Keterangan Description	2017	2016
Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	1.050 orang 1,050 person(s)	1.079 orang 1,079 person(s)
Warga Negara Asing Foreign Citizen	0	0
Jumlah Total	1.050 orang 1,050 person(s)	1.079 orang 1,079 person(s)

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah salah satu elemen utama yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Masyarakat yang sejahtera dengan kesehatan yang terjamin adalah pencapaian tertinggi Perusahaan sebagai entitas yang berdiri sebagai perpanjangan tangan pemerintah Indonesia dan sebagai Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar

The Company realizes that community is one of the main elements that affect the Company's business continuity. A prosperous community with guaranteed health is the highest achievement of the Company as an entity that stands as a representation of the Indonesian government and as a State-owned Enterprise. On this basis, the Company carries out

tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang memberikan manfaat langsung bagi kebutuhan masyarakat. Program yang dilaksanakan Perusahaan meliputi Program Kemitraan untuk kebutuhan pengembangan usaha, dan Program Lingkungan untuk kebutuhan langsung. Berbagai program CSR dan PKBL yang telah diaktualisasikan Perusahaan di tahun 2017 dapat dilihat pada sub Kinerja Ekonomi Berkelanjutan.

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang diwujudkan secara nyata, selama tahun 2017, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar daerah operasional Perusahaan. [GRI 413-1] [GRI 413-2]

MEKANISME PENGADUAN DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT [GRI 103-2]

Untuk memastikan komitmen Perusahaan kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan Perusahaan. Jika terdapat keluhan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *contact center* 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan di www.jasindo.co.id. Sarana pengaduan ini dikelola oleh Biro Humas.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan atas dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan.

CSR activities and the Partnership and Community Development Program (PKBL) that provides direct benefits to the community.

Thanks to the tangible approach and efforts in 2017, no negative impact of the Company's operational activities in the community was found, while positive impact was found on local communities around the Company's operational areas. [GRI 413-1] [GRI 413-2]

COMPLAINT MECHANISM FOR IMPACT ON THE COMMUNITY [GRI 103-2]

To ensure that the Company's commitment to the community is carried out properly and according to plan, the Company engages all stakeholders to participate in overseeing the activities of the Company. Stakeholders can submit any complaint on the Company's operational activities through contact center 1500073. In addition, complaints may also be submitted through guestbook on the Company's official website at www.jasindo.co.id. This complaint facility is managed by the Public Relations Bureau.

In 2017, the Company did not receive any complaint regarding the negative impacts caused by the Company's operational activities. No fine or sanction was imposed on the Company for non-compliance with laws or regulations.

ANTI KORUPSI

Anti-Corruption

RISIKO TERKAIT KORUPSI YANG TERIDENTIFIKASI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 10/POJK.05/2014 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 01/POJK.05/2015 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, yaitu Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas. Dari risiko yang teridentifikasi, potensi korupsi dinilai inheren terhadap Risiko operasional, bisa saja dalam penggelapan premi, penyalahgunaan penyelesaian klaim, *fraud* pada saat pengadaan barang dan jasa, dan lain-lain. [GRI 205-2]

KOMITMEN ANTI KORUPSI

Sebagai bagian dari komitmen Asuransi Jasindo untuk turut memerangi korupsi di seluruh aktivitas bisnis, Perusahaan berupaya untuk mencetak SDM yang bertanggung jawab terhadap pengawasan korupsi dengan menanamkan sikap anti korupsi, gratifikasi dan penyimpangan lainnya. Perusahaan telah mengatur kebijakan terkait Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB. 006/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah memasuki tahapan pemutakhiran terhadap Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan mengatur larangan untuk menerima suap dan gratifikasi dalam code of conduct yang disosialisasikan kepada seluruh pegawai melalui sarana informasi dan komunikasi intranet ataupun

IDENTIFIED RISKS RELATED TO CORRUPTION

Based on the Regulation of the Financial Services Authority number 10/POJK.05/2014 on Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Institutions and Regulation of the Financial Services Authority number 01/POJK.05/2015 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions, the Company has identified the risks faced by the Company, namely Management Risk, Governance Risk, Strategic Risk, Operational Risk, Asset and Liability Risk. Of the risks identified, the potential for corruption is considered inherent in operational risk, particularly to impose premium embezzlement, claim settlement misuse, procurement fraud risk, and others. [GRI 205-2]

ANTI-CORRUPTION COMMITMENT

As part of Asuransi Jasindo's commitment to the eradication of corruption across its business activities, the Company strives to generate human resources who are committed to corruption monitoring by instilling an attitude that is strongly against corruption, gratification and other irregularities. The Company has established a policy related to the Prohibition of the Giving and Receipt of Gratuities or Bribery (Gratification) within the Environment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as set out in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SKB. 006/SKB/I/2013 dated January 28, 2013.

In 2017, the Company began updating the Policy on the Prohibition of the Giving and Receipt of Gratuities or Bribery (Gratification) within the Environment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Such policy is implemented by the Company through the establishment of the prohibition of the receipt of bribes and gratuities in the code of conduct, which is disseminated to all employees through the intranet or the internet. In addition, the Code of Conduct pocket

internet. Selain itu, buku saku Code of Conduct juga telah disampaikan kepada seluruh pegawai bersamaan dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani. Whistleblowing System disediakan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran terhadap Code of Conduct.

Perusahaan juga senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada hari raya keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selama tahun 2017 tidak terdapat laporan tentang adanya gratifikasi di Perusahaan. [GRI 205-2]

KETERLIBATAN POLITIK

Dalam menjalankan usaha, Asuransi Jasindo tidak terlibat dengan partai politik. Dengan demikian, tidak ada kontribusi dari Perusahaan terhadap partai politik di Indonesia. [GRI 415-1]

ANTI PERSAINGAN, MONOPOLI DAN KEPATUHAN

Asuransi Jasindo menjalankan usaha dengan berpatokan pada prinsip-prinsip bisnis yang transparan dan *fair* sehingga siap bersaing secara terbuka. Dengan prinsip-prinsip tersebut, maka tidak ada pelaporan tentang Perusahaan yang berkaitan dengan sikap antipersaingan dan monopoli.

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak pernah dilaporkan dan mendapat denda moneter maupun nonmoneter akibat ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan. Meski jalur dan mekanisme pengaduan dibuka lebar, namun tidak ada pengaduan dari masyarakat terkait dengan operasional Asuransi Jasindo. [GRI 206-1] [GRI 419-1] [GRI 103-2]

book has also been disseminated to all employees along with the Compliance Statement Form on the Code of Business and Work Ethics that must be signed. The Whistleblowing System has been established as a reporting medium in the event of the violation of the Code of Conduct.

The Company also periodically announces in the mass media that the Company cannot accept or give prizes, including but not limited to gifts, parcels and the likes on any occasion, including and not limited to religious holidays, either directly or indirectly. During 2017 there were no reports of gratuities in the Company. [GRI 205-2]

POLITICAL INVOLVEMENT

In conducting business, Asuransi Jasindo is not involved with any political parties. As such, there is no contribution from the Company to any political parties in Indonesia. [GRI 415-1]

ANTI COMPETITION, MONOPOLY AND COMPLIANCE

Asuransi Jasindo runs its business based on the business principles of transparency and fairness so that it is ready to compete openly. With these principles, no report was made against of the Company relating to anti-competition and monopolistic behavior.

In 2017, no report was made against the Company and no monetary or non-monetary fine was imposed on the Company for non-compliance with any laws and regulations. Despite the easy access to complaint submission that has been made available, no complaint was made by any part of the community related to Asuransi Jasindo's operations. [GRI 206-1] [GRI 419-1] [GRI 103-2]

PERLINDUNGAN TERBAIK BAGI PELANGGAN

The Best Protection for Customer

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perusahaan menjalankan mandat dari pemangku kepentingan dengan penuh tanggung jawab dan komitmen demi memberikan kepuasan dan rasa aman. Komitmen tersebut dicapai dengan strategi layanan Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien serta perlindungan maksimal dalam bentuk *product responsibility* yang didukung dengan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Layanan terbaik diberikan bagi konsumen yang telah mempercayakan risiko atas aset atau jiwanya sebagaimana tertuang dalam polis, berupaya untuk melampaui harapan Tertanggung sejak sebelum, selama proses dan setelah persetujuan pembelian produk layanan. [GRI 416-1]

Berikut adalah media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terhadap jasa yang diberikan Perusahaan, yaitu:

- *Contact center*: 1500073
- Formulir konfirmasi penyelesaian klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada Kantor Pusat cq. Divisi SPI dan Divisi PPM atau memasukan dalam kotak saran di Kantor Cabang terkait.
- Buku Tamu yang disediakan pada situs elektronik www.jasindo.co.id
- Menyampaikannya langsung kepada semua media informasi Perusahaan
- Datang langsung ke Kantor Cabang terkait maupun Kantor Pusat. [GRI 102-2]

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kenyamanan pelanggan sehubungan dengan adanya risiko-risiko yang berpotensi untuk terjadi di kemudian hari. Informasi terkait produk dan layanan yang perlu diketahui oleh pelanggan dapat dilihat dalam kontrak atau polis asuransi yang diberikan kepada pelanggan dan calon pelanggan agar mengetahui dan memahami layanan apa saja yang termasuk dalam produk-produk Asuransi Jasindo yang telah dipilih.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company carries out the mandate of the stakeholders responsibly and with the commitment to providing satisfaction and security. This commitment is manifested in the Fast, Accurate, Friendly and Efficient service strategy and maximum protection through product responsibility that is supported by the implementation of the Quality Management System ISO 9001. The best service is provided to customers who have entrusted the protection of the risk to their assets or life as stated in the policy, striving to exceed the expectations of the insured starting from before the process, during the process and after the approval of the purchase of the service product. [GRI 416-1]

The available mediums provided for complaints or suggestion submission on the services provided by the Company are as follows:

- *Contact center*: 1500073
- *Claim settlement confirmation form*, which can be filled out by the customer after the settlement of the claim to be sent directly to the Head Office cq. SPI and PPM Division or submitted through the suggestion box at the relevant Branch Office.
- *The guest book* provided on the electronic website www.jasindo.co.id
- *Direct submission* to all Company's information media
- *Visit the relevant Branch Offices or Head Office.* [GRI 102-2]

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

The Company always pays attention to the customer's convenience in connection with risks that may occur in the future. Information related to products and services that need of which the customers need to be informed can be seen in the contract or insurance policy provided to customers and prospective customers for their knowledge and understanding of the services included in the Asuransi Jasindo's products selected.

Jaminan terhadap produk dan layanan juga dilakukan melalui serangkaian Prosedur Operasi Standar (SOP) yang dilakukan sepanjang proses pembelian produk untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan kontrak penjualan dan polis. Hal-hal yang perlu diketahui pelanggan sebelum kontrak disetujui disampaikan secara komprehensif sehingga proses persetujuan atas kontrak penjualan/polis telah disetujui oleh kedua belah pihak. [GRI 417-1]

KOMUNIKASI PEMASARAN

Untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan, Perusahaan menerapkan beberapa strategi terkait pemasaran. Perusahaan secara berkesinambungan berinovasi dalam mengantisipasi perkembangan permintaan produk baru dari pasar dan fokus pada pelanggan. Perusahaan melakukan inovasi-inovasi produk baru, baik di lingkup nasional maupun regional, untuk dapat lebih baik dibandingkan dengan para kompetitor. Selaras dengan hal tersebut, dibuat pula kebijakan-kebijakan atau SOP yang mengakomodir kondisi pasar terkini.

Selain inovasi produk, dilakukan pula inovasi berbasis teknologi di antaranya dengan memanfaatkan *social media* dalam bentuk aplikasi untuk mendukung kemudahan koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, serta ditambah dengan fitur-fitur akun personal dan jejaring unit organisasi. Aplikasi ini dapat digunakan untuk menangani keluhan pelanggan. Perilaku konsumen asuransi semakin berubah menjadi lebih terdigitalisasi. Selain itu, konsumen yang semakin cerdas dan pasar global yang semakin terbuka menuntut Perusahaan untuk mengubah strategi dengan mengikuti perkembangan zaman di mana semakin maraknya perusahaan-perusahaan asuransi yang berbasis digital.

Beberapa kendala masih dihadapi Perusahaan di antaranya beberapa kebijakan yang tidak dapat diterapkan oleh Perusahaan namun dapat diterapkan oleh pesaing karena harus memenuhi ketentuan sebagai Perusahaan BUMN. Untuk itu, *terms and conditions* Perusahaan harus lebih fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pasar dan didukung oleh kebijakan Perusahaan yang solid. Untuk produk-produk unggulan, perusahaan melakukan modifikasi *term and condition* guna meningkatkan pangsa

These products and services are guaranteed by a series of Standard Operating Procedures (SOP) throughout the purchase process to ensure that the services provided are in accordance with the sales contract and policy. Matters that need to be acknowledged by customers before the contract is approved are presented comprehensively to ensure that the approval process of the sales/policy contract has been approved by both parties. [GRI 417-1]

MARKETING COMMUNICATION

To achieve the predetermined sales target, the Company implements several strategies related to marketing. The Company makes continuous innovation to anticipate upcoming market demand for new product with a focus on the customers. The Company makes new product innovations, both national and regional, to be better than the competitors. In line with this, policies and SOPs are to accommodate the latest market conditions are made.

In addition to product innovation, technology-based innovation is also made, including with the utilization of social media through applications that facilitate coordination and communication with internal and external parties, coupled with personal account features and organization unit network. This application can be used to handle customer complaints. Insurance consumers have shifted toward digitalization. In addition, smarter customers and the increasingly globalized market require companies to change their strategies to adjust to a new era where digital-based insurance companies are emerging every day.

Some of the obstacles faced by the Company include a number of policies implemented by competitors that cannot be implemented by the Company as they are bound by the requirements of an SOE. For this reason, the terms and conditions of the Company must be more flexible in meeting the market needs and be supported by solid policies. For flagship products, the Company has modified its terms and conditions to increase market share and improve brand awareness as an SOE. The existence of the company as an SOE can

pasar dan *brand awareness* Perusahaan sebagai BUMN. Keberadaan Perusahaan sebagai BUMN dapat menjadi keuntungan dengan mengoptimalkan jejaring dan sinergi BUMN di antaranya dengan lebih mengekstensifkan bisnis dari anak-anak perusahaan dan *vendor* BUMN. Selain dengan sesama BUMN, Perusahaan pun melakukan kerja sama strategis dengan pihak pemerintah maupun regulator.

Kerja sama dengan pihak perantara (*intermediaries*) juga diperkuat sehingga pengembangan bisnis tidak hanya bergantung kepada *key customer*. Perusahaan meningkatkan kerja sama dengan broker asuransi (*direct broker*) khususnya untuk bisnis-bisnis yang memiliki portofolio bisnis yang bagus. Terlihat dari pendapatan premi dan *underwriting result* yang berasal dari sumber bisnis broker asuransi semakin meningkat. Hal ini dapat terwujud di antaranya dengan melakukan komunikasi langsung kepada pihak broker guna mendapatkan konfirmasi atas prospek penutupan dengan lebih cepat melalui *knowledge sharing* untuk risiko-risiko pertanggung jawaban yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Adapun kerja sama dengan sesama perusahaan asuransi dilakukan dengan melakukan kolaborasi dengan calon panel ko-asuransi dalam suatu prospek penutupan asuransi guna memastikan perolehan bisnis dengan *terms and condition* yang kompetitif dan melakukan *reciprocal business*.

Penanganan langsung pelanggan tanpa pihak perantara juga tetap dilakukan dengan memfasilitasi proses *transfer and knowledge sharing* kepada Tertanggung sebagai bentuk *added value* yang diberikan Perusahaan. Perusahaan giat menawarkan *product bundling* yang kompetitif guna memperluas *coverage* yang diberikan kepada tertanggung *existing* dan baru.

Dari sisi internal, Perusahaan menerapkan proses bisnis yang lebih selektif dalam menerima pos-pos bisnis yang menguntungkan. Proses bisnis yang ketat dan selektif ini bertujuan mendapatkan hasil *underwriting* yang lebih baik. Dari sisi pemasaran, Perusahaan berupaya memaksimalkan kinerja tenaga pemasaran yang ada untuk menggarap bisnis baru selain melakukan rekrutmen *account executive* untuk merebut pasar baru.

be an advantage for the optimization of the network and synergy of SOEs, including by making the business of the subsidiaries and vendors more extensive. In addition to other SOEs, the Company also cooperates strategically with the government and regulators.

Cooperation with intermediaries has also been strengthened to ensure that business development does not only rely on key customers. The Company has intensified cooperation with direct brokers, especially for businesses with good portfolios. This is reflected in the increasing premium income and underwriting results from the increasing insurance brokers. This is the result of direct communication with brokers for faster confirmation process on the prospect of closure through knowledge sharing for coverage risks that require special attention. Such cooperation with other insurance companies is carried out under collaboration with a prospective co-insurance panel in an insurance closure prospect to ensure business acquisition under competitive terms and conditions and reciprocal business.

Direct customer handling with no intermediaries is also carried out to facilitate knowledge transfer and sharing for the Insured as an added value provided by the Company. The Company actively offers competitive product bundling to expand the coverage provided to the existing and new insured.

Internally, the Company implements a more selective business process for profitable business posts. A strict and selective business process aims to garner a better underwriting result. In terms of marketing, the Company seeks to maximize the performance of existing marketing personnel to work on new businesses in addition to the recruitment of account executives to seize new markets.

Pada saat kondisi *soft market* seperti saat ini, fokus Perusahaan pada lini usaha Asuransi Aviasi adalah memprioritaskan *underwriting result* dibandingkan dengan premi bruto. Walaupun demikian, Perusahaan tetap melakukan inovasi-inovasi dan terobosan-terobosan baru agar dapat menjadi lebih baik dibandingkan dengan para kompetitor. Produk *General Aviation* dan *Aviation Liability Insurance* terus dikembangkan sehingga Perusahaan dapat memasarkan produk-produk baru untuk memenuhi kebutuhan industri asuransi aviasi yang sangat dinamis. Selain itu, disusun pula *back up* reasuransi baru, yaitu *Treaty Aviation QS* dalam mendukung perkembangan portofolio bisnis aviasi sehingga dapat memperoleh tambahan premi.

Dalam meningkatkan perolehan premi lini usaha Energi, Perusahaan juga memberikan pelayanan profesional atas pengelolaan risiko asuransi aset industri SKK Migas dan proyek konstruksi KKKS, termasuk memberikan masukan serta konsultasi dan pelayanan program engineering survey dalam mempertahankan *key customer*. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pendekatan secara langsung yang lebih intensif kepada KKKS untuk menghadapi penerapan mekanisme *gross split* di industri migas.

Persaingan antar Perusahaan di lini usaha Asuransi Keuangan semakin ketat. Hal tersebut terlihat dari *rate* yang semakin kompetitif dan mulai adanya beberapa pesaing yang mensyaratkan *non-collateral*. Untuk itu, Perusahaan meningkatkan kemampuan pemasaran dan *underwriting* serta mereview produk-produk *existing* guna meningkatkan *terms and conditions* polis. Perusahaan sedang berupaya mengincar bisnis kontra L/C SKBDN karena kompetitor untuk produk tersebut masih sedikit.

Pada segmen ritel, Perusahaan berupaya memutakhirkan proses bisnis agar lebih fleksibel dan berbasis digital sehingga mampu menjawab tuntutan pasar terhadap layanan yang lebih fokus pada pelanggan. Dengan demikian, permintaan dan harapan pelanggan, serta informasi pasar dapat lebih terkelola.

In the current soft market, the Company focuses on Aviation Insurance by prioritizing underwriting results rather than gross premiums. Nevertheless, the Company continues to carry out innovations and breakthroughs in order to raise above the competitors. The General Aviation and Aviation Liability Insurance products are continuously being developed so the Company can market new products to meet the demands of a very dynamic aviation insurance industry. In addition, a new back-up reinsurance plan, the QS Treaty Aviation, is also developed to support the development of aviation business portfolio so that they can obtain additional premiums.

To increase its premium revenue for the Energy business line, the Company also provides professional industrial asset insurance risk management services to SKK Migas and KKKS construction projects, including providing inputs as well as consulting and delivery of an engineering survey program to retain key customers. In addition, the Company also uses an intensive, direct approach for KKKS to accommodate the implementation of gross split mechanism in the oil and gas industry.

Competition between Financial Insurance companies is also getting more rigorous. This is reflected in the increasingly competitive rate and the trend of non-collateral requirements among competitors. For this reason, the Company strives to enhance its marketing and underwriting capabilities and reviews the existing products to improve the terms and conditions of the policy. The Company is striving to target the back to back L/C business considering the competitors for the product are still small.

In the retail segment, the Company strives to update its business processes to be more flexible and digital-based in response to market demands for more customer-focused services. Thus, customer demand and expectations, as well as market information, can be better managed.

Untuk produk-produk yang merupakan penugasan dari pemerintah, perusahaan secara intensif melakukan pengembangan produk dalam mengantisipasi peluang pasar di masa mendatang. Pada tahun 2017 telah diluncurkan program Asuransi Usaha Tani Jagung yang selanjutnya telah dilakukan studi kelayakan di beberapa komoditas penting seperti bawang merah dan cabe. Secara intensif, Perusahaan juga melakukan riset dan pengembangan Asuransi Pertanian berbasis indeks, terutama Weather Index Insurance dan Yield Index Insurance. Pada tahun 2018, Jasindo diikutsertakan dalam proyek The Capacity Development of the Implementation of Agricultural Insurance in the Republic of Indonesia yang berdurasi lima tahun, yaitu sebuah proyek G to G yang disponsori oleh Japan International Cooperation Agency (JICA) melibatkan beberapa kementerian dan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang bertujuan memantapkan kapasitas pelaksanaan Asuransi Pertanian di Indonesia. [GRI 102-2]

For government-assigned products, the Company intensively develop products in anticipation of future market opportunities. In 2017, the Corn Farmer Business Insurance Program was launched and a feasibility study was conducted on several important commodities such as red onion and chilli. The Company also intensively conduct research and development of index-based Agricultural Insurance and Yield Index Insurance. In 2018, Jasindo was involved in the five-year The Capacity Development of the Implementation of Agricultural Insurance in the Republic of Indonesia project, a G-to-G project sponsored by the Japan International Cooperation Agency (JICA) involving several ministries and the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG), which aims to strengthen the Agricultural Insurance capacity in Indonesia. [GRI 102-2]

Tahun Year	Premi PT Asuransi Jasa Indonesia Premium of PT Asuransi Jasa Indonesia	Premi Industri Asuransi Umum Premium of General Insurance Industry	Pangsa Pasar Jasindo Jasindo Market Share
2017	Rp5,36 triliun Rp5.36 trillion	Rp63,19 triliun Rp63.19 trillion	8,48% 8.48%
2016	Rp5,21 triliun Rp5.21 trillion	Rp61,87 triliun Rp61.87 trillion	8,42% 8.42%

Sumber: Data AAUI
Source: AAUI Data

Selama tahun 2017, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran, iklan, promosi dan sponsor. Juga, tidak terdapat denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran yang diselenggarakan Perusahaan. [GRI 417-3]

In 2017, there were no incident of non-compliance in the marketing communication, advertising, promotion and sponsor activities. Also, no fines for non-compliance were imposed in relation to the marketing activities of the Company. [GRI 417-3]

PROGRAM PENINGKATAN LAYANAN KEPADA PELANGGAN

Peningkatan layanan kepada pelanggan adalah salah satu fokus Perusahaan yang ditempuh dengan berbagai langkah yang terencana dan terarah. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah membuka kesempatan sebesar mungkin untuk mendapatkan masukan dari konsumen yang akan menjadi acuan peningkatan serta perbaikan pelayanan. Perusahaan mendengarkan dan menerima masukan dari pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan yang disampaikan secara tertulis maupun lisan.

CUSTOMER SERVICE IMPROVEMENT PROGRAM

Customer service improvement is a focus of the Company that is manifested through various planned and clearly targeted steps. As a part of the efforts, the Company provides ample opportunities for input from the customers for service improvement. The Company accepts and listens to input from customers and all stakeholders that are delivered through the customer satisfaction monitoring media and customer complaints submitted in writing or verbally.

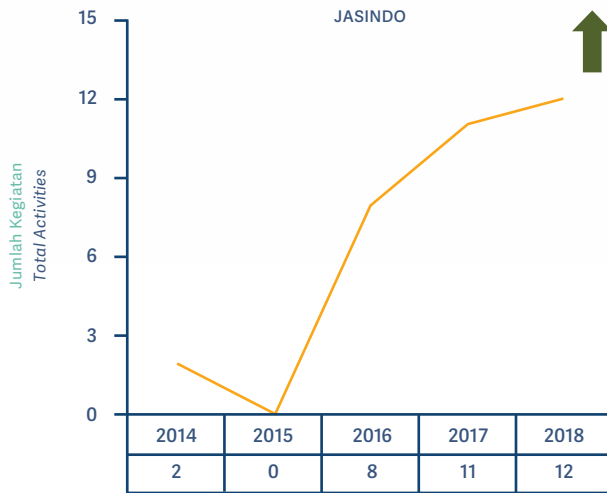
Dari sisi internal, Perusahaan menetapkan beberapa karyawan sebagai CARE Agent, yang bertugas mengingatkan seluruh insan Jasindo untuk senantiasa mendedikasikan upaya terbaik. Sosialisasi Standar Layanan Perusahaan dilakukan secara periodik sehingga seluruh insan Jasindo memahami dengan baik dan menginternalisasi komitmen tersebut dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Internally, the Company has appointed several employees as CARE Agents who have the duty to remind Jasindo personnel to always give their best efforts. The Company's Service Standards are disseminated periodically so that they are well embedded in and understood by all Jasindo employees in their daily activities.

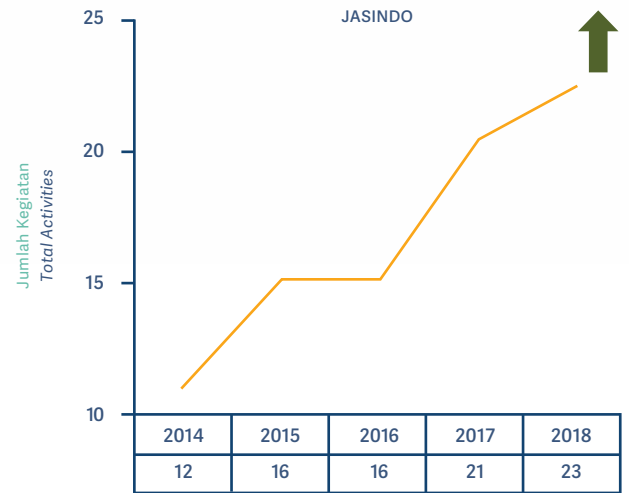
Sementara untuk pihak eksternal, Perusahaan secara rutin melakukan *engagement* dalam bentuk sosialisasi, *gathering* dan *sponsorship*. Setiap tahunnya, frekuensi yang ditempuh Perusahaan terus bertambah sebagaimana terlihat dalam grafik sebagai berikut:

For external parties, the Company consistently strives for engagement through presentations, gatherings and sponsorships. Each year, the the Company organizes more events as shown in the chart below:

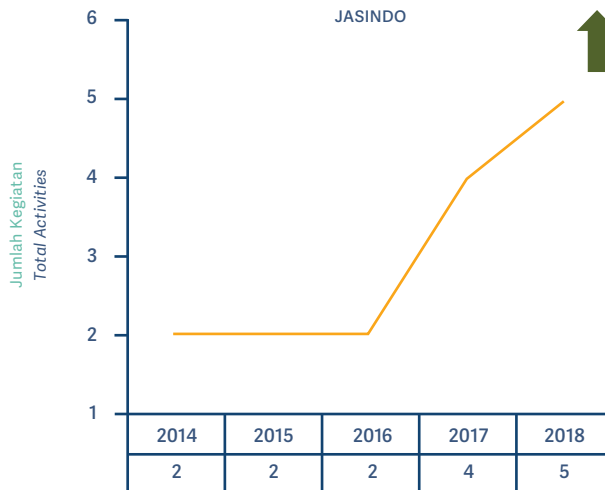
Frekuensi Sosialisasi – Ritel
Socialization Frequency – Retail



Frekuensi Sosialisasi – Korporasi
Socialization Frequency - Corporate



Frekuensi Gathering
Gathering Frequency



SARANA PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN

Perusahaan menyediakan sarana perlindungan konsumen dalam bentuk: Pusat Pengaduan Konsumen (*customer care*), Program Engagement Konsumen dan Program Peningkatan Layanan. Jika terdapat konsumen yang memiliki keluhan atau pengaduan terhadap Perusahaan dapat disampaikan melalui

- Contact center: 1500073
- Formulir konfirmasi penyelesaian klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada Kantor Pusat cq. Divisi SPI dan Divisi PPM atau memasukan dalam kotak saran di Kantor Cabang terkait.
- Buku tamu yang disediakan pada situs elektronik www.jasindo.co.id
- Menyampaikan langsung kepada semua media informasi Perusahaan.
- Datang langsung ke Kantor Cabang terkait maupun Kantor Pusat.

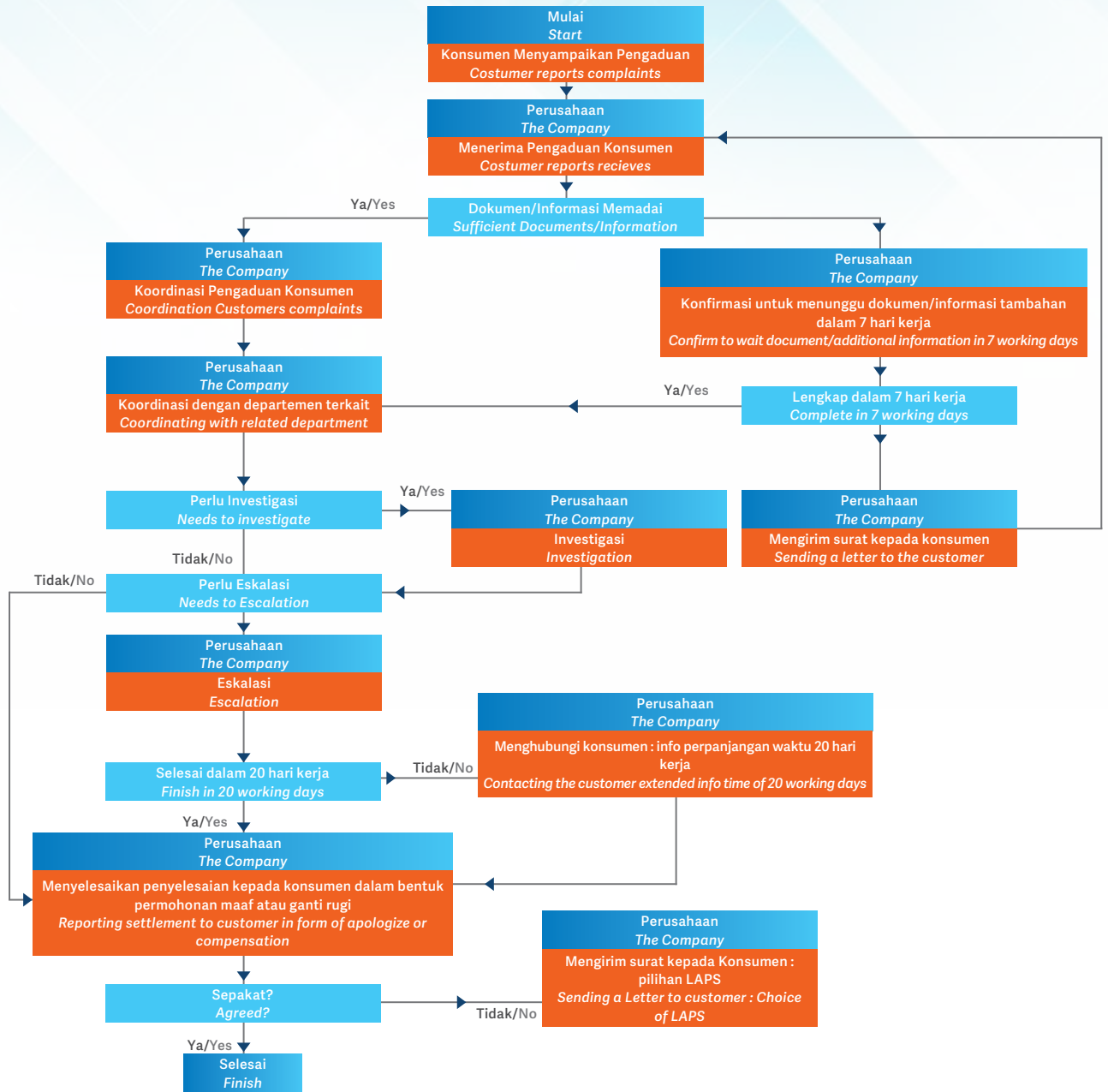
Perusahaan telah memiliki Standard Operating Procedure (SOP) Sistem ISO terkait pengelolaan pengaduan/keluhan, yaitu RK SPR-06 tentang Respons Pertanyaan/keluhan di situs elektronik. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan menerima pertanyaan atau keluhan yang masuk, melakukan verifikasi informasi dengan unit terkait dan kemudian menyampaikan jawaban/penanganan keluhan kepada *stakeholders*. Perusahaan berupaya untuk memberikan respons dalam waktu sesingkatnya atau maksimal 1 (satu) hari kerja untuk buku tamu situs elektronik. Secara lebih detail, mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan dapat dilihat pada bagan berikut:

COMPLAINT CHANNEL AND FOLLOW UP

The Company provides customer protection facilities in the form of: Customer Care Center, Customer Engagement Programs and Service Improvement Program. Customers can file a complaint to the Company through:

- Contact center: 1500073
- Claim settlement confirmation form, which can be filled out by the customer after the settlement of the claim to be sent directly to the Head Office cq. SPI and PPM Divisions or entered to the suggestion box at the relevant Branch Office.
- The guest book provided on the electronic site www.jasindo.co.id
- Direct submission to all information media of the Company.
- Visit to the relevant Branch Office or the Head Office.

The Company has formulated a Standard Operating Procedure (SOP) on ISO System related to complaint management, RK SPR-06 on Queries/complaints Response on electronic sites. The mechanism involves receiving incoming queries or complaints, verifying information with the relevant unit and delivering complaint response to the stakeholders. The Company strives to respond in the shortest time or a maximum of 1 (one) business day for electronic site guestbooks. Further details on the mechanism for Complaint Handling and Settlement can be seen in the following chart:



SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Perusahaan berupaya untuk memahami tingkat kepuasan pelanggan terhadap Perusahaan untuk menjaga serta meningkatkan mutu layanan Perusahaan secara berkelanjutan secara terarah. Di tahun 2017, survey kepuasan pelanggan dilaksanakan menggunakan metode *face to face interview* dan CATI (Computer Assited Telephone Interview). Hasil survei menggunakan NPS (Net Promoter Score) mencapai sebesar +9,92 yang juga menunjukkan perbaikan berdasarkan indikator-indikator yang dianalisa secara seksama.

PRIVASI PELANGGAN

Industri asuransi terkait erat dengan kepercayaan, terlebih lagi dengan peran Asuransi Jasindo sebagai BUMN dan sebagai sebuah institusi yang memberikan layanan perlindungan terhadap aspek-aspek krusial kehidupan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perusahaan senantiasa bekerja keras untuk memelihara kepercayaan pelanggan dengan memprioritaskan perlindungan dan layanan nasabah. Penyediaan perlindungan maksimum bagi kepentingan pelanggan adalah kunci dalam memperkokoh kepercayaan nasabah dalam sistem industri asuransi secara umum. Dari komitmen kuat yang diimplementasikan Perusahaan, selama tahun 2017, tidak terdapat laporan yang terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan Asuransi Jasindo. [GRI 418-1]

KEPATUHAN

Asuransi Jasindo bergerak di bidang asuransi umum dan tidak ada produknya yang berdampak bagi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Semua produk Perusahaan legal, tidak ada produk yang dilarang atau disengketakan. Semua produk dipaparkan secara jelas, baik melalui *website*, media internal maupun media massa.

Selama tahun 2017, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang perasuransian tentang pelabelan produk, dampak kesehatan dan keselamatan atas suatu produk. Juga, tidak terdapat denda atas ketidakpatuhan yang berkaitan dengan penyediaan dan penggunaan produk asuransi yang dikeluarkan Perusahaan. [GRI 416-2] [GRI 419-1]

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company strives to understand the level of customer satisfaction with the Company to maintain and improve the quality of the Company's services in a sustainable and directed manner. In 2017, a customer satisfaction survey was carried out through face-to-face interview and CATI (Computer Assited Telephone Interview). The survey using NPS (Net Promoter Score) generated a score of +9.92, which also shows improvements based on carefully analyzed indicators.

CUSTOMER PRIVACY

The insurance industry requires trust, especially considering the role of Asuransi Jasindo as a State-owned Enterprise and an institution that provides protection for the crucial aspects of life. In order to achieve its objective, the Company strives to maintain customer trust by prioritizing customer protection and services. Maximum protection of customer interests is the key gaining customer trust in the insurance industry in general. Thanks to the Company's strong commitment, no report was filed on violations of customers' privacy in 2017. [GRI 418-1]

COMPLIANCE

Asuransi Jasindo engages in general insurance and none of its products affects the customer's health and safety. All of the Company's products are legal and none of its products is prohibited or disputed. All products are clearly explained, both through the website, internal media and mass media.

In 2017, there were no incidents of non-compliance with any insurance laws and regulations on product labeling, health and safety impacts of a product. No fine was also imposed for non-compliance in relation to the supply and use of the insurance products provided by the Company. [GRI 416-2] [GRI 419-1]



INDEKS GRI STANDARDS [GRI 102-55]

Indeks	Aspek dan Indikator	Halaman
Pengungkapan Topik Umum		
Strategi dan Analisis		
102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	12-17
Pendekatan Manajemen		
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	38,89,116,122,135,139
Praktik Pelaporan		
102-55	Pedoman Pelaporan	6
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	8-9
102-41	Perjanjian Perundingan Bersama	35
102-42	Pelibatan Pemangku Kepentingan	8
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian	8
102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan	8-9
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary	8
102-47	Daftar Topik Material	7-8
102-53	Umpan Balik dan Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	6,10
102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI	5
102-56	Assurance Eksternal	6
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	7-8
Profil Organisasi		
102-1	Nama Organisasi	20
102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	28, 140,144
102-3	Lokasi Kantor Pusat	21,40
102-4	Lokasi Operasi	21,28
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	33
102-6	Pasar yang Dilayani	40,21
102-7	Skala Organisasi	34
102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	34
102-10	Perubahan Signifikan selama Masa Pelaporan	4
102-11	Prinsip Kehati-hatian	42
102-12	Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional	43
102-13	Keanggotaan Organisasi	48
Etika dan Integritas		
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	25-27
Keterlibatan Pemangku Kepentingan		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	8-9
102-42	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan	8
102-43	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan	12
102-44	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan	12

Indeks	Aspek dan Indikator	Halaman
Profil Laporan		
102-50	Periode pelaporan	8
102-51	Penerbitan laporan tahun lalu	8
102-52	Siklus pelaporan	8
102-53	Kontak untuk pertanyaan terkait laporan	6
Tata Kelola		
102-17	Etika Bisnis dan Etika Kerja	62
102-18	Struktur Tata Kelola	53-54
102-23	Ketua Badan Kelola Tertinggi	53
102-25	Benturan Kepentingan	80-81
102-15	Manajemen Risiko	73-75
102-30	Efektivitas Proses Manajemen Risiko	74-75
102-35	Remunerasi	68-72
205-2	Pelatihan Anti Korupsi	138-139
102-17	Mekanisme Pelaporan	89-92
415-1	Keterlibatan Politik	139
206-1	Anti Persaingan, Monopoli dan Kepatuhan	139
419-1	Ketidakpatuhan terhadap Hukum dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi	139
Pengungkapan Topik Spesifik		
Kinerja Lingkungan		
301-1	Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume	118
301-2	Daur Ulang	118
302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi	38
302-5	Upaya Efisiensi Penggunaan Energi	119
303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber	119
304-1	Situs Operasional yang Dimiliki, Disewakan, Dikelola, atau Berdekatan dengan, Kawasan Lindung dan Area Nilai Keanekaragaman Hayati yang Tinggi di Luar Kawasan Lindung	119
305-1	Emisi GHG Langsung	120
305-5	Upaya Pengurangan Emisi	120
306-1	Debit Air berdasarkan Kualitas dan Tujuan	121
306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan	121
307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan	121
Kinerja Sosial		
413-1	Masyarakat Lokal	137
413-2	Operasi dengan Dampak Negatif Signifikan Aktual dan Potensial terhadap Masyarakat Lokal	137
Kepegawaian		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	124,125
401-2	Manfaat yang Diterima oleh Karyawan Tetap	127
401-3	Cuti	43
402-1	Hubungan Industrial	132
102-41	Kontrak Pekerjaan	35
403-1	Perwakilan Pekerja dalam Komite Resmi Gabungan Manajemen-Pekerja Untuk Kesehatan dan Keselamatan	133
403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan	134

Indeks	Aspek dan Indikator	Halaman
403-3	Para Pekerja dengan Risiko Kecelakaan atau Penyakit Berbahaya Tinggi Terkait dengan Pekerjaan Mereka	59
404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan	128
404-2	Program Peningkatan Kompetensi Karyawan	130
404-3	Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karir	130
405-1	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	122
405-2	Rasio Gaji	135
406-1	Non Diskriminasi	61
408-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak	135
409-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib	135
411-1	Hak Adat	136
201-3	Program Pensiun	59-60
103-2	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	
414-1	Pemasok Baru yang Disaring Berdasarkan Kriteria Sosial	128
414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil	128
Komitmen kepada Pelanggan		
416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Kategori Produk dan Layanan	140
417-1	Persyaratan untuk Informasi dan Pelabelan Produk dan Layanan	141
417-3	Komunikasi Pemasaran	144
416-2	Insiden Ketidapatuhan Terkait Dampak Kesehatan dan Keselamatan Produk dan Jasa	148
418-1	Privasi Nasabah	148
419-1	Ketidapatuhan terhadap Hukum dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi	148
Kinerja Ekonomi		
201-1	Distribusi Nilai Ekonomi	91
201-3	Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Rencana Pensiun Lainnya	92-93
201-4	Bantuan Finansial dari Pemerintah	92
202-1	Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum	93-94
202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Dipekerjakan dari Masyarakat Setempat	95
203-1	Investasi dan Dukungan terhadap Infrastruktur	96
203-2	Dampak Ekonomi yang Signifikan	96
204-1	Proporsi Belanja untuk Pemasok Lokal	95



PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Kantor Pusat:

Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta 12780,
PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta

Kantor Pusat (Sementara):

Mulia Business Park
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 58-60. Jakarta 12780

Tlp : (021) 7987908, 7994508
Fax : (021) 7995364
Web : www.jasindo.co.id
E-mail : jasindo@jasindonet.com

Media Sosial



Asuransi Jasindo



@JasindoID



Jasindo.ID



www.jasindo.co.id



1500073

